

LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI MEDAN

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan limpahan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan Tahun Anggaran 2023. Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan perwujudan kinerja BBPOM di Medan sebagai lembaga yang diberikan mandat untuk melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, khususnya pada 24 kabupaten/kota di wilayah Sumatera Utara. Laporan Tahunan juga merupakan wujud dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai tujuan utama dan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) BB POM di Medan 2020-2024.



Realisasi anggaran BB POM di Medan pada tahun 2023 berdasarkan aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.47,015,305,992,- (empat puluh tujuh milyar lima belas juta tiga ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) atau sebesar 99,84% dari pagu anggaran sebesar Rp. 47.096.753.000,- (empat puluh tujuh milyar sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu rupiah). Adapun untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan capaian terhadap sasaran strategis maupun indikator kinerja utama dalam kategori Memuaskan.



Akhir kata, semoga laporan tahunan ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan serta sebagai pendorong peningkatan kinerja BBPOM di Medan.

Medan, 1 Maret 2024
Kepala Balai Besar POM di Medan,



Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm



HIGHLIGHT KEGIATAN BALAI BESAR POM DI MEDAN TAHUN 2023

A. JANUARI

Balai Besar POM di Medan Kawal Pemusnahan 900.576 Botol Obat Sirup Unibebi Cough



Balai Besar POM di Medan melakukan pengawalan terhadap pemusnahan 900.576 obat sirup, Unibebi Cough Sirup. Pemusnahan tersebut dilakukan di Fasilitas Pengelolaan Limbah Terpadu Kawasan Medan PT. Adhi Karya, Kawasan Industri Medan (KIM) 4 pada, Selasa (27/12/2022). Sebanyak 900,576 botol atau setara dengan 70.040,24 kg dimusnahkan secara keseluruhan baik itu botol, tutup dan isi dari obat sirup tersebut.

Kepala Balai Besar POM di Medan Drs. M. Suhendri, Apt., M.Farm menyampaikan, hal ini dilakukan sesuai dengan aturan bahwasanya PT. Universal Pharmaceutical Industries harus melakukan penarikan kembali terhadap produk yang sudah dinyatakan mengandung EG dan DEG berlebih. "Hari ini sesuai dengan aturan, sedang dilakukan pemusnahan produk dari unibebie. Seperti yang diketahui mereka harus me-recall seluruh produk, karena seperti yang diketahui produk ini mengandung EG dan DEG diambang batas," ujar Suhendri kepada wartawan, Selasa (27/12/2022).

Disampaikannya pemusnahan ini merupakan tahap ke empat, dimana sebelumnya dilakukan di Cilegon oleh PT. Wastec International. "Sesuai arahan pimpinan kami sangat konsisten, dan mereka sudah mengumpulkan. Obat yang dimusnahkan bukan barang bukti dari proses penyidikan," jelasnya. Seperti yang diberitakan sebelumnya bahwasanya ada dua perusahaan farmasi yang dinyatakan sebagai tersangka kasus pencemaran EG dan DEG.

Disebut Suhendri BPOM akan terus melakukan pengawasan terkait penarikan kembali produk Unibebi tersebut. "Kita akan tetap memantau secara berkala, dan PT. Universal harus tetap melaporkan produk lainnya yang sedang proses penarikan," pungkasnya.

B. FEBRUARI

Wujudkan Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik Dalam Membangun Zona Integritas Menuju WBK/WBBM



Pemerintah sebagai service producer dan service arranger memiliki kewenangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Namun untuk memenuhi kepuasan masyarakat maka diperlukan kualitas Standar pelayanan publik Menuju Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).



Dalam rangka untuk meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan melaksanakan kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) di Aula Gedung B (Aula Mikrobiologi) Kantor BBPOM di Medan pada hari Senin, 13 Februari 2023 pukul 09.00 Wib - Selesai.

Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Medan Martin Suhendri, diikuti oleh 20 orang peserta terdiri dari lintas sektor terkait dan para pelaku usaha UMKM di Medan. Dalam sambutannya Martin Suhendri menyampaikan BBPOM di Medan sangat terbuka terhadap saran dan informasi dari seluruh stakeholder dan masyarakat sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan melakukan evaluasi untuk menilai kinerja pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi yang dimoderatori oleh Pengawas Farmasi Obat dan Makanan Ahli Madya Substansi Informasi dan Komunikasi BBPOM di Medan, Yanti Agustini, S.Si, Apt, M.Kes dengan 4 penanggap dari Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumatera Utara Drs Abayadi Siregar tentang hasil penilaian unit pelayanan publik dan indeks kepuasan masyarakat tahun 2022, Ketua YLKI Asman Siagian, Ketua KPID Sumatera Utara Anggia Ramadhan, S.E, M.Si dan Manajer Komersialisasi Produk USU Nana Dyki Dirbawanto, SE, MBA dengan mendengarkan saran dan masukan dari para undangan serta kendala yang dialami para pelaku usaha dalam pelayanan publik di BBPOM di Medan.

Dalam kesempatan itu Martin Suhendri mengharapkan kegiatan ini dapat menjadi wadah komunikasi, berbagi informasi terkait pelayanan publik yang ada sehingga BBPOM di Medan dapat memberikan pelayanan publik secara prima.



C. MARET

Balai Besar POM di Medan mendapatkan penghargaan kategori Cashless Society Tahun 2022.



Dalam rangka mendorong kinerja pelaksanaan anggaran yang lebih baik pada Satuan Kerja Kementerian Negara/Lembaga, Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sumatera Utara menganugerahkan “Treasury Ulos Award Kategori Pengelolaan Anggaran dan Cashless Society Tahun 2022” kepada koordinator wilayah K/L yang memiliki kinerja terbaik untuk pelaksanaan anggaran Tahun 2022.

Pada kesempatan ini Balai Besar POM di Medan mendapatkan penghargaan kategori “Cashless Society Tahun 2022”. Ada 10 satker yang mendapatkan penghargaan pada kategori Cashless Society Tahun 2022” dan Balai Besar POM di Medan mendapatkan peringkat ke-5. Penghargaan ini diserahkan Kepala Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sumatera Utara langsung kepada Kepala Balai Besar POM di Medan yakni Bapak Martin Suhendri. Penghargaan diserahkan setelah penandatanganan Deklarasi Komitmen Bersama Pembangunan ZI menuju WBK Kanwil DJPB Sumatera Utara.

Kegiatan ini diselenggarakan pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023 dan bertempat di Aula Rekreasi Gedung Keuangan Negara Jalan Diponegoro

Nomor 30A Medan. Kepala Balai Besar POM berharap tahun depan Balai Besar POM di Medan dapat menerima penghargaan pada kategori lainnya.

D. APRIL

Intensifikasi Pangan Ramadan dan Jelang Idul Fitri 1444 H di Kota Binjai



Kepala Balai Besar POM di Medan, M. Suhendri bersama Organisasi Perangkat Daerah Kota Binjai melakukan Intensifikasi Pangan ke beberapa sarana distribusi pangan Kota Binjai, Jumat (14/4). Kepala Bagian Perekonomian Kota Binjai, Andi menghimbau agar masyarakat waspada terhadap pangan kadaluwarsa dan tidak memenuhi ketentuan yang banyak beredar menjelang Idul Fitri 1444 H. Pastikan pangan yang dikonsumsi aman, bermutu dan tidak kadaluwarsa.

Kepala Dinas Tenaga Kerja Perindustrian dan Perdagangan Kota Binjai, Hamdani Hasibuan, mengatakan sidak bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan menyambut Idul Fitri dan memantau keamanan produk parcel yang beredar di retail modern.

Sementara itu Kepala Balai Besar POM di Medan menyampaikan bahwa sarana distribusi (retail) harus tetap menjamin kualitas pangan yang dijual dengan selalu memonitoring penyimpanan pangan dengan baik, memastikan produk tidak



melewati kadaluwarsa, dan memiliki izin edar. Masyarakat selaku konsumen harus selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin edar dan Kadaluwarsa) setiap membeli produk pangan.

E. MEI

Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 : 2017



ISO 17025:2017 merupakan standar ISO yang digunakan oleh Laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Medan sebagai laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025: 2017 berusaha terus untuk meningkatkan kompetensi pengujinya dalam penerapan klausul-klausul yang ada. ISO 17025:2017 harus dikembangkan dan diterapkan sehingga hasil dari pengujian laboratorium diakui dan dipercaya. Selain itu, ISO 17025: 2017 merupakan Persyaratan Umum Kompetensi untuk Laboratorium Penguji.

Sebagai laboratorium yang telah menerapkan dan mengimplementasikan ISO 17025:2017, maka pada tanggal 15-16 Mei 2023 telah terlaksana dengan baik Pelatihan Sistem Manajemen Mutu. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan, pengalaman dan kompetensi pegawai pengujian BBPOM di Medan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 17025: 2017 dan mengembangkan

jejaring laboratorium di wilayah Sumatera Utara. Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber, Ibu Dra. Diana Boes, MM yang dihadiri oleh 55 peserta pelatihan.

Dalam Regionalisasi Laboratorium di Badan POM, Balai Besar POM di Medan akan menjadi Laboratorium Regional di Region Medan, sehingga dibutuhkan peningkatan kompetensi dan penyegaran kembali pemahaman personel tentang ISO 17025 : 2017 khususnya terkait JMHP (Jaminan Mutu Hasil Pengujian).

Dalam sambutannya Kepala Balai Besar POM di Medan, Drs. M. Suhendri, Apt, M.Farm berharap agar para peserta dapat memanfaatkan ilmu dari narasumber dengan baik dan semoga ilmu yang didapat bisa diimplementasikan dalam mengerjakan tugas di laboratorium masing-masing.

F. JUNI

Audiensi ke Ditreskrimsus Polda Sumatera Utara



Pada Hari Selasa, 20 Juni 2023, Kepala Balai Besar POM di Medan Drs. Martin Suhendri, Apt., M.Farm., didampingi oleh Ketua TIM Substansi Penindakan yaitu Mangandar Marbun, S.Si., Apt dan Sahat T. H. Marpaung, S.Si., Apt melakukan Audiensi ke Ditreskrimsus Polda Sumatera Utara, Kombes Pol. Dr. Teddy John S. Marbun, S.H., M.Hum.

Audiensi ini juga dihadiri oleh Kasi Korwas Polda Sumut, Kopol Dr. Parulian Samosir, S.H., M.H. Beberapa Hal yang dibicarakan dalam Audiensi ini :

- a. Perkenalan Kepala Balai Besar POM di Medan dengan Ditreskrimsus Polda Sumut yang baru dipindah tugas dari Kasubdit II Dittipidter Bareskrim Mabes Polri.
- b. Perkuatan kerjasama penyidikan antara Balai Besar POM di Medan dengan Polda Sumut.
- c. Menyamakan persepsi dalam hal pelaksanaan tugas-tugas bersama dalam pemberantasan kejahatan tindak pidana di bidang Kesehatan.

Dengan Perkuatan Kerjasama lintas sector, diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Balai Besar POM di Medan dalam penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.

G. JULI

Asistensi Regulasi ke Pemerintah Daerah serta Monitoring dan Evaluasi Implementasi Peraturan Kepala Badan POM tentang SPP-IRT di Kota Medan



Pada hari Rabu dan Kamis tanggal 26-27 Juli 2023 telah dilakukan Kegiatan Asistensi Regulasi ke Pemerintah Daerah serta Monitoring dan Evaluasi Implementasi Peraturan Kepala Badan POM tentang SPP-IRT di Kota Medan, yang bertempat di Hotel Four Points Kota Medan, Sumatera Utara.



Kegiatan tersebut dibuka secara daring oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Ibu Emma Setyawati, S.Si., Apt, ME, dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Medan Bapak Drs. Martin Suhendri, Apt., M.Farm, Kepala LOKA POM Tanjung Balai Denny S. Purba, S.Si., Apt., Kepala LOKA POM Toba Ashadi, S.Farm., Apt., M.Si., serta di hadir oleh petugas Dinas Kesehatan dan Dinas DPMPPTSP dari 33 Kabupaten Kota se-Provinsi Sumatera Utara secara luring dan daring.

Kegiatan Asistensi Regulasi ke Pemerintah Daerah ini bertujuan untuk :

- a. Melakukan advokasi dan sosialisasi tentang penerapan persyaratan SPP-IRT ke Pemda Kab/Kota setempat.
- b. Menjaring komitmen Pemda Kabupaten/Kota agar melakukan pengawasan sesuai dengan NSPK yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan Sosialisasi aplikasi SPPIRT yang terintegrasi dengan OSS RBA

Hasil dari pertemuan ini telah dirumuskan beberapa rekomendasi diantaranya kesamaan persepsi antara petugas Dinas Kesehatan dan Dinas DPMPPTSP dalam implementasi penerbitan SPPIRT, Pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik sesuai Pedoman, serta Komitmen bersama Dinas Kesehatan dan Dinas DPMPPTSP dalam penerbitan SPPIRT sesuai NSPK yang ada. Acara ditutup secara resmi oleh Ibu Dra.Yunida Nugraha Soedarto, Apt., MP mewakili Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan dan diakhiri dengan foto bersama.



H. AGUSTUS

Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di Kecamatan Selesai, Desa Tanjung Merahe, Kabupaten Langkat



Desa Tanjung Merahe merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Sumatera Utara tempat dilaksanakan pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi tentang obat dan makanan bersama Tokoh Masyarakat sekaligus Anggota DPR RI Komisi IX Delia Pratiwi br Sitepu, SH bertempat di Gedung Serba Guna. Kegiatan KIE yang dilaksanakan pada Hari Minggu pagi tanggal 13 Agustus 2023 dihadiri oleh Surialam, SE Anggota DPRD Kabupaten Langkat, Camat Kecamatan Selesai Yanes Prananta Sitepu, S.STP, MAP, Kepala Desa Tanjung Merahe dan beberapa kepala Desa di Kecamatan Selesai, perwakilan dari Koramil dan Polsek serta bersama Tokoh Masyarakat setempat Zulham SE.

Kegiatan penyuluhan yang berlangsung lebih kurang 2 jam tersebut dihadiri 500 peserta dari beberapa Desa yang berada di Kecamatan Selesai dengan Narasumber dari Balai Besar POM di Medan Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes. Acara berlangsung dengan baik dan disambut antusias oleh masyarakat setempat. Melalui kegiatan KIE tersebut diharapkan masyarakat mampu menjadi pengawas mandiri terhadap produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.



I. SEPTEMBER

Kegiatan KIE BBPOM di Medan Bersama Bapak H Ansory Siregar, Lc Anggota DPR RI Komisi IX



Titik ke-24 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat dilaksanakan di Desa Kertang, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat bersama Bapak H Ansory Siregar, Lc anggota DPR RI Komisi IX yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 17 September 2023 bertempat di Desa Kertang, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat.

Acara penyuluhan tersebut dibuka dan sekaligus penyampaian materi oleh Ketua Tim Bidang Infokom Ibu Yanti Agustini Harahap, S.Si, M.Kes. tentang keamanan pangan, kosmetik dan obat-obatan. Output dari kegiatan diharapkan masyarakat secara mandiri mampu melakukan pengawasan terkait obat dan makanan yang tidak memenuhi aspek mutu dan keamanan sehingga mampu memilih mana produk yang aman untuk dapat digunakan dan selalu menerapkan Cek Klik sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk.



J. OKTOBER

Tanam 1000 bibit Mangrove BBPOM di Medan laksanakan kegiatan "Net Zero Carbon Programme"



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan lakukan penanaman 1.000 bibit mangrove di Kawasan Wisata Mangrove Kampung Nipah Desa Sei Naga Lawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Selasa 31 Oktober 2023. Kepala Balai Besar POM di Medan melalui Kepala Bagian Tata Usaha Kodon Tarigan, S.Si., Apt menyampaikan pada pembukaan kegiatan bahwasanya kegiatan ini bertujuan untuk mendukung komitmen Indonesia terkait dengan keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam, serta pemenuhan target National Determine Contribution (NDC) dalam penurunan emisi Gas Rumah Kaca. Program yang juga mendukung percepatan konservasi mangrove di garis Pantai ini serentak dilaksanakan UPT Badan POM di 34 Provinsi Indonesia. Penanaman Mangrove tersebut akan terus dikawal dan berkelanjutan sampai dengan Tahun 2025.

Implementasinya dilakukan melalui BPOM Net Zero Carbon Programme, dengan tema 'Kolaborasi BPOM dengan Industri Obat dan Makanan serta Stakeholder lainnya untuk Mendukung Pencapaian Net Zero Carbon di Indonesia Melalui Inisiatif Konservasi Ekosistem Mangrove dengan menanam 1000 bibit mangrove.

Pada kesempatan tersebut Kepala Desa Sei Naga Lawan yang memberi kata sambutannya menyampaikan rasa terimakasih dan menyambut baik kegiatan tersebut kepada BPOM yang telah mengatensi kawasan wisata mangrove dengan melakukan penanaman seribu tanaman mangrove dalam mendukung program rehabilitasi dan pemulihan ekosistem di daerahnya.

OPD terkait Kabupaten Serdang Bedagai yang turut hadir perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup, Camat Perbaungan, Kepala Desa serta Tim Kader Keamanan Pangan Desa Sei Naga Lawan. Acara tersebut diakhiri dengan acara makan siang bersama dan temuramah antar undangan dan pegawai Balai Besar POM di Medan.

K. NOVEMBER

Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan Untuk Perusahaan Ekspedisi, Transportasi Online dan Pergudangan



Kejahatan di bidang Obat dan Makanan menjadi ancaman serius mengingat bahwa Obat dan Makanan merupakan komoditi strategis bagi masyarakat sehingga dampaknya tidak hanya terhadap aspek kesehatan namun juga dapat merugikan aspek ekonomi maupun sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media informasi di era digital, modus yang digunakan oleh pelaku kejahatan dalam mengedarkan Obat dan Makanan ilegal pun semakin beragam bahkan mampu menjangkau hingga ke level terkecil kelompok

masyarakat termasuk individu atau perorangan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Balai Besar POM di Medan sebagai *leading sector* dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Utara untuk senantiasa waspada terhadap celah dan potensi kejahatan termasuk perkembangan modus kejahatan Obat dan Makanan.

Untuk menjawab tantangan tersebut Balai Besar POM di Medan melaksanakan Kegiatan Penggalangan Komitmen pada tanggal 20 November 2023 terhadap *stake holder* yang terlibat dalam jalur distribusi peredaran Obat dan Makanan seperti Perusahaan Ekspedisi, Transportasi Online dan Pergudangan di Kota Medan. Kegiatan tersebut diikuti oleh 22 orang peserta dari Perusahaan Ekspedisi, Transportasi Online dan Pergudangan di Kota Medan dan 12 orang dari Substansi Penindakan Balai Besar POM di Medan. Narasumber pada kegiatan tersebut adalah Bapak Mangandar Marbun, S.Si., Apt. (Ketua Tim Substansi Penindakan BBPOM di Medan), Bapak Dr. Fikri Alhaq Fachryana, S.T.P., M.M., M.H., CLMP, CPSCM., CPM (Ketua ASPERINDO), Bapak Deni Saputra (PAPPKINDO) dan Bapak Ramdan Damir, S.H., M.Hum. (ALFI).

L. DESEMBER

Dukung penurunan Stunting, Balai Besar POM di Medan Gandeng Stakeholder Mengawasi Pangan Fortifikasi di Sumatera Utara



Balai Besar POM di Medan menggelar koordinasi Teknis Peran Pemda dalam Pengawasan Pangan Fortifikasi sesuai Perpres No 72 Tahun 2021 di Sumatera Utara dengan melibatkan stakeholder pada hari Kamis, 21 Desember



2023. Koordinasi ini dibuka secara resmi Kepala BBPOM Medan, Drs. M. Suhendri Sitepu, Apt, M.Farm secara daring. Dalam sambutannya disampaikan progres tindak lanjut penanganan stunting di Sumatera Utara melalui pengawasan pangan fortifikasi oleh Badan POM di Sumatera Utara.

Dalam kegiatan ini hadir ketua Satgas Stunting Provinsi Sumatera Utara dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara, Nurjani Rasyid, S.Ag, M.Ag, Akademisi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (FKM USU), Dr. Drs. R. Kintoko Rochadi, MKM, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara, Leni Nasution, dan Ketua Tim Inspeksi Balai Besar POM di Medan, Dwi Teguh Prihono, S.Farm, Apt serta OPD dari Pemerintah Kota Medan dan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Sesuai Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, upaya percepatan penurunan stunting dilakukan dalam bentuk intervensi spesifik dan intervensi sensitif. Program fortifikasi pangan merupakan salah satu strategi pemerintah meningkatkan akses pangan bergizi. Hingga saat ini pemerintah telah menetapkan 3 (tiga) pangan wajib fortifikasi, yaitu garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit. BPOM berperan dalam pengawasan pangan wajib fortifikasi tersebut melalui pre- dan post- market control. Pre- market control berfokus pada upaya pemenuhan CPPOB di tingkat sarana produksi, pengawasan terhadap jenis dan jumlah fortifikan yang ditambahkan, serta penilaian pemenuhan persyaratan mutu pada saat registrasi izin edarnya. Sedangkan, post-market control dilakukan dengan melakukan sampling dan pengujian produk di peredaran.

BBPOM di Medan telah berperan aktif antara lain rapat pembahasan yang diselenggarakan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Sumatera Utara, telah melakukan pengawasan terhadap sentra produksi garam, minyak goreng sawit dan tepung terigu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta lintas sektor termasuk pemerintah daerah, khususnya Kabupaten/Kota) dalam pengawalan implementasi fortifikasi pangan khususnya di daerah yang merupakan sentra wilayah pangan fortifikasi dan di wilayah prioritas percepatan penurunan Stunting.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
<i>HIGHLIGHT</i> KEGIATAN BALAI BESAR POM DI MEDAN TAHUN 2023.....	iii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
A. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
B. VISI DAN MISI.....	2
C. BUDAYA ORGANISASI	3
D. KEGIATAN UTAMA.....	4
E. KEGIATAN PRIORITAS	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
A. Data Umum Wilayah Kerja	6
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/kota	7
II.2. LINGKUNGAN INTERNAL	31
A. Luas tanah.....	30
B. Luas bangunan.....	30
C. Status Kepemilikan Tanah	31
D. Rumah Dinas.....	31
E. Penerangan.....	31
F. Sarana Komunikasi	32
G. Sumber Air	32
H. Kendaraan / Transportasi.....	32
I. Sumber Daya Manusia (SDM)	33
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)	35
K. Pelatihan dan Uji Profisiensi	37

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai Besar POM di Medan.....	39
M. Sertifikat/Akreditasi	40
N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	41
O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi.....	41
P. Pengadaan Barang/Jasa	42
Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)	43
R. Laporan Penerimaan PNBP	45
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	46
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	46
B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) ..	56
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	57
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	62
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	65
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pangan dan Kemasan Pangan .	70
G. Sertifikasi dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	78
H. Pemantauan Iklan dan Label	121
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	130
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	135
BAB IV PERMASALAHAN.....	163
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Saran.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wilayah Kerja Loka POM di Sumatera Utara	6
Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi	8
Tabel 3. Jumlah Industri Obat Tradisional	8
Tabel 4. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional	9
Tabel 5. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional	10
Tabel 6. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	11
Tabel 7. Jumlah Industri Kosmetik	11
Tabel 8. Jumlah Industri Pangan	12
Tabel 9. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	13
Tabel 10. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	15
Tabel 11. Jumlah Apotek	16
Tabel 12. Jumlah Toko Obat	17
Tabel 13. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	18
Tabel 14. Jumlah Rumah Sakit	20
Tabel 15. Jumlah Puskesmas	21
Tabel 16. Jumlah Klinik	22
Tabel 17. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	24
Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	24
Tabel 19. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	25
Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	26
Tabel 21. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan	27
Tabel 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	28
Tabel 23. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota	29
Tabel 24. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan	31
Tabel 25. Keadaan Kendaraan Dinas	32
Tabel 26. Hasil Evaluasi Hukuman Disiplin	34
Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2023	39
Tabel 28. Rincian Perubahan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA. 2023	43
Tabel 29. Perubahan Pagu Anggaran BBPOM di Medan TA. 2023	43
Tabel 30. Rincian Proses Revisi Anggaran BBPOM di Medan TA. 2023	43

Tabel 31. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA. 2023	45
Tabel 32. Rincian Target dan Realisasi PNBP TA. 2023.....	45
Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	51
Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)	52
Tabel 35. Hasil Pemeriksaan IFK	52
Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Apotek	53
Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat	54
Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	54
Tabel 39. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	55
Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Klinik	55
Tabel 41. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT	61
Tabel 42. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	62
Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	64
Tabel 44. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	68
Tabel 45. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	69
Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD	76
Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan.....	77
Tabel 48. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan	78
Tabel 49. Jumlah Audit Sarana	80
Tabel 50. Kegiatan Audit dalam rangka Perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik.....	80
Tabel 51. Kegiatan Audit Dalam rangka Penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional	84
Tabel 52. Kegiatan Audit Sarana Produksi Dalam Rangka Penerapan CPPOB.....	87
Tabel 53. Kegiatan Audit Dalam Rangka Izin Penerapan CPPOB Pemenuhan Komitmen	89
Tabel 54. Penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk Pendaftaran UMK Pangan.....	94
Tabel 55. Daftar PBF yang Telah Memiliki Sertifikat CDOB.....	103
Tabel 56. Data Pemeriksaan Sarana Grading UMKM.....	104
Tabel 57. Kegiatan Inteligen dan Operasi Intelijen.....	131
Tabel 58. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan.....	135

Tabel 59. Pemantauan Kasus Keracunan (<i>Toksivigilance</i>) dari Rumah Sakit.....	138
Tabel 60. Rincian Peserta Pelatihan Keamanan Pangan.....	147
Tabel 61. Data Intensifikasi Pengawasan Pangan Desa dengan Mobil Laboratorium Keliling	149
Tabel 62. Data Intensifikasi Pengawasan Pangan dengan Mobil Laboratorium Keliling	151
Tabel 63. Petugas Pasar yang Diintervensi	153
Tabel 64. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap I.....	158
Tabel 65. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap II.....	159
Tabel 66. Hasil Pengujian Tahap I.....	159
Tabel 67. Hasil Pengujian Tahap II.....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Sumatera Utara.....	6
Gambar 2. Jumlah Industri Farmasi	8
Gambar 3. Jumlah Industri Obat Tradisional	9
Gambar 4. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	10
Gambar 5. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional	10
Gambar 6. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	11
Gambar 7. Jumlah Industri Kosmetik	12
Gambar 8. Jumlah Industri Pangan	13
Gambar 9. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	14
Gambar 10. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	15
Gambar 11. Jumlah Apotek.....	16
Gambar 12. Jumlah Toko Obat	18
Gambar 13. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah	19
Gambar 14. Jumlah Rumah Sakit	21
Gambar 15. Jumlah Puskesmas	22
Gambar 16. Jumlah Klinik	23
Gambar 17. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	24
Gambar 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	25
Gambar 19. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.....	25
Gambar 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	27
Gambar 21. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan.....	27
Gambar 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan.....	29
Gambar 23. Perbandingan PNS BBPOM di Medan berdasarkan jenis kelamin	33
Gambar 24. Perbandingan PNS BBPOM di Medan berdasarkan tingkat pendidikan.....	34
Gambar 25. Jumlah Sampel Acak dan Sampel Targeted Produk Obat	47
Gambar 26. Profil pengujian rutin dan non rutin sampel obat	49
Gambar 27. Profil pengujian rutin sampel obat	50
Gambar 28. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat.....	50
Gambar 29. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	51
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)	52

Gambar 31. Hasil Pemeriksaan IFK	52
Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Apotek.....	53
Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Toko Obat	54
Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit	54
Gambar 35. Hasil Pemeriksaan Puskesmas	55
Gambar 36. Hasil Pemeriksaan Klinik	55
Gambar 37. Profil pengujian rutin sampel NAPZA tahun 2023	56
Gambar 38. Evaluasi Sampling Obat Tradisional	57
Gambar 39. Profil pengujian sampel obat tradisional tahun 2023.....	58
Gambar 40. Profil TMS Pengujian Sampel Rutin Obat Tradisional.....	59
Gambar 41. Profil hasil pengujian non rutin sampel obat tradisional	59
Gambar 42. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT.....	61
Gambar 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	62
Gambar 44. Evaluasi Sampling Suplemen Kesehatan	63
Gambar 45. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan	63
Gambar 46. Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Suplemen Kesehatan	64
Gambar 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.....	65
Gambar 48. Evaluasi sampling Kosmetika	65
Gambar 49. Profil Sampel Kosmetik	66
Gambar 50. Profil hasil pengujian rutin sampel kosmetik	67
Gambar 51. Profil TMS Pengujian Rutin Sampel Kosmetik	67
Gambar 52. Profil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetik	68
Gambar 53. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	69
Gambar 54. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	69
Gambar 55. Evaluasi sampling Pangan	70
Gambar 56. Profil Sampel Pengujian Pangan	71
Gambar 57. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Pangan	72
Gambar 58. Profil parameter TMS Pengujian Rutin Sampel Pangan	73
Gambar 59. Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan	74
Gambar 60. Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan	74
Gambar 61. Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan	76
Gambar 62. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan MD	77
Gambar 63. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Industri Rumah Tangga Pangan	77

Gambar 64. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan	78
Gambar 65. Penerbitan Surat Keterangan Import (SKI)	79
Gambar 66. Penerbitan Surat Keterangan Ekpor (SKE).....	79
Gambar 67. Audit PSB Sarana Produk Pangan	102
Gambar 68. Pembinaan/Grading UMK 2023 di Quuin Sambal (kiri) dan Gerai Kampung Kita (Kanan)	118
Gambar 69. Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi UMKM di Daerah Dalam Rangka Percepatan Izin Edar tanggal 09 Maret 2023.....	119
Gambar 70. Forum Komunikasi dan Advokasi Notifikasi Kosmetik tanggal 08 s.d 10 Maret 2023.....	119
Gambar 71. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Pelaku UMK Pangan di Kota Medan tanggal 13 s.d 14 Maret, 15 s.d 16 Maret, dan 28 Desember 2023	120
Gambar 72. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi Pelaku UMK Pangan di Kepulauan Nias tanggal 23 s.d 24 Mei 2023.....	120
Gambar 73. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Usaha atau Industri di Bidang Kosmetik	121
Gambar 74. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Usaha atau Industri di Bidang Obat Tradisional.....	121
Gambar 75. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	122
Gambar 76. Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan.....	122
Gambar 77. Data Pengawasan Iklan Obat	123
Gambar 78. Data Pengawasan Iklan Obat Tradisional	123
Gambar 79. Data Pengawasan Iklan Produk Kuasi.....	124
Gambar 80. Data Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan	124
Gambar 81. Data Pengawasan Iklan Kosmetik	125
Gambar 82. Data Pengawasan Iklan Pangan	125
Gambar 83. Data Pengawasan Iklan Rokok.....	126
Gambar 84. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	126
Gambar 85. Target dan Realisasi Pengawasan Label Obat dan Makanan.....	127
Gambar 86. Data Pengawasan Label Obat	127

Gambar 87. Data Pengawasan Label Obat Tradisional.....	128
Gambar 88. Data Pengawasan Label Obat Kuasi.....	128
Gambar 89. Data Pengawasan Label Suplemen Kesehatan	128
Gambar 90. Data Pengawasan Label Kosmetik	129
Gambar 91. Data Pengawasan Label Pangan.....	129
Gambar 92. Data Pengawasan Label Rokok.....	129
Gambar 93. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	130
Gambar 94. Persentase rekomendasi <i>takedown</i> yang telah ditindaklanjuti	132
Gambar 95. Jumlah Kasus Per Komoditi.....	133
Gambar 96. Gelar Perkara Bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara	133
Gambar 97. Gelar Perkara Bersama <i>Criminal Justice System</i>	134
Gambar 98. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS.....	134
Gambar 99. <i>Press Release</i> Hasil Operasi Penindakan Tahun 2023	134
Gambar 100. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan....	134
Gambar 101. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Hotel Khas Parapat	140
Gambar 102. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Hotel Kaliki Gunung Sitoli.....	140
Gambar 103. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Sekolah.....	142
Gambar 104. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	143
Gambar 105. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan....	144
Gambar 106. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.....	145
Gambar 107. Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman	145
Gambar 108. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Pasar Tavip Kota Binjai.....	153
Gambar 109. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Pasar Impres Kota Pinang.....	153
Gambar 110. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kota Gunung Sitoli.....	154
Gambar 111. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Nias	154
Gambar 112. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Kabupaten Nias Selatan.....	154

Gambar 113. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar Tavip Kota Binjai.....	155
Gambar 114. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar Impres Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	156
Gambar 115. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar NOU Kota Gunung Sitoli.....	156
Gambar 116. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar Hiliweto Gido Kabupaten Nias.....	157
Gambar 117. Kegiatan Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman di Pasar Jepang Kabupaten Nias Selatan.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
- Lampiran 2. Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
- Lampiran 3. Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
- Lampiran 4. Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Lampiran 5. Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
- Lampiran 6. Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
- Lampiran 7. Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
- Lampiran 8. Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
- Lampiran 9. Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
- Lampiran 10. Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
- Lampiran 11. Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
- Lampiran 12. Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
- Lampiran 13. Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
- Lampiran 14. Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
- Lampiran 15. Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
- Lampiran 16. Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
- Lampiran 17. Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
- Lampiran 18. Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
- Lampiran 19. Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
- Lampiran 20. Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
- Lampiran 21. Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
- Lampiran 22. Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
- Lampiran 23. Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
- Lampiran 24. Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
- Lampiran 25. Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
- Lampiran 26. Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

- Lampiran 27. Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
- Lampiran 28. Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.
- Lampiran 29. Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
- Lampiran 30. Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
- Lampiran 31. Tabel 8A. Tindak Lanjut (Internal) Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
- Lampiran 32. Tabel 8B. Tindak Lanjut (External) Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
- Lampiran 33. Tabel 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
- Lampiran 34. Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
- Lampiran 35. Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
- Lampiran 36. Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Lampiran 37. Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
- Lampiran 38. Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
- Lampiran 39. Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
- Lampiran 40. Tabel 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
- Lampiran 41. Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
- Lampiran 42. Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
- Lampiran 43. Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
- Lampiran 44. Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
- Lampiran 45. Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Lampiran 46. Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
- Lampiran 47. Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

- Lampiran 48. Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
- Lampiran 49. Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
- Lampiran 50. Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
- Lampiran 51. Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
- Lampiran 52. Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan
- Lampiran 53. Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
- Lampiran 54. Tabel 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Lampiran 55. Tabel 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
- Lampiran 56. Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Lampiran 57. Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Lampiran 58. Tabel 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
- Lampiran 59. Tabel 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
- Lampiran 60. Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
- Lampiran 61. Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)
- Lampiran 62. Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
- Lampiran 63. Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
- Lampiran 64. Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
- Lampiran 65. Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan
- Lampiran 66. Tabel 25. Jumlah Penduduk
- Lampiran 67. Tabel 26. Sarana dan Prasarana
- Lampiran 68. Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Lampiran 69. Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
- Lampiran 70. Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
- Lampiran 71. Tabel 30. Uji Profisiensi / Uji Banding
- Lampiran 72. Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
- Lampiran 73. Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium
Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
- Lampiran 74. Tabel 32. Sertifikasi/Akreditasi
- Lampiran 75. Tabel 33A. Kerjasama
- Lampiran 76. Tabel 33B. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi
- Lampiran 77. Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa
- Lampiran 78. Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran
- Lampiran 79. Tabel 36. Laporan Penerimaan PNB
- Lampiran 80. Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- Lampiran 81. Tabel 38. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BAB I PENDAHULUAN

I.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Kesehatan. BPOM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) berupa 42 Balai Besar/Balai POM dan 34 Loka POM yang tersebar di seluruh Indonesia. UPT BPOM yang wilayah kerjanya berada di Provinsi Sumatera Utara adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tanjung Balai dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Toba.

A. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Kedudukan:

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 ayat (1) bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Pada ayat (2) UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Tugas :

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi :

Sedangkan sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. VISI DAN MISI

Balai Besar POM di Medan sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagai UPT BPOM yang bertanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah Sumatera Utara, menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

Visi:

“Obat dan Makanan bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong – royong”

Misi:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Adapun nilai-nilai luhur tersebut adalah :

1. *Profesional*

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen yang tinggi.

2. *Integritas*

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional, dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. **Responsif / Cepat tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. KEGIATAN UTAMA

Yang menjadi kegiatan utama Balai Besar POM di Medan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan;
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai Besar POM di Medan.

E. KEGIATAN PRIORITAS

Adapun yang menjadi kegiatan prioritas Balai Besar POM di Medan untuk dilaksanakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

1. Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Medan;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat di wilayah kerja BBPOM di Medan;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Medan;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Medan;
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan BBPOM di Medan yang optimal;
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Medan yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya laboratorium dan pengelolaan data maupun informasi pengawasan Obat dan Makanan;
11. Terkelolanya keuangan BBPOM di Medan secara akuntabel.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan mencakup Provinsi Sumatera Utara dan Kepulauan Nias.

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas wilayah kerja

Luas wilayah kerja UPT BPOM di Propinsi Sumatera Utara meliputi luas Provinsi Sumatera Utara yaitu 72.981,23 km.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan yang berada di Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Kabupaten	: 25 Kabupaten
Kota	: 8 Kota
Jumlah Kecamatan	: 455 Kecamatan
Jumlah Desa	: 6.113 Desa



Gambar 1. Peta Sumatera Utara

Dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tersebut sesuai dengan Lampiran halaman 13 Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021, maka cakupan pengawasan yang menjadi wilayah kerja Loka POM, sebagai berikut:

Tabel 1. Wilayah Kerja Loka POM di Sumatera Utara

No	Unit Pelaksana Teknis (UPT)	Lokasi	Wilayah Kerja
1	Loka POM di Kota Tanjungbalai	Kota Tanjungbalai	Kota Tanjungbalai, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara

2	Loka POM di Kabupaten Toba	Kabupaten Toba	Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara
---	----------------------------	----------------	--

Dengan demikian wilayah kerja yang menjadi cakupan pengawasan Balai Besar POM di Medan meliputi 24 Kab/Kota yang ada di Sumatera Utara selain yang menjadi wilayah kerja Loka POM.

3. Pola Transportasi Ke Kabupaten/kota

Transportasi perjalanan dinas untuk Kabupaten/kota dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat kecuali Kepulauan Nias (Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara) hanya dapat dijangkau dengan menggunakan Kapal Laut atau Pesawat Udara.

- a. Melalui darat : 92,30 %
- b. Melalui udara : 7,70 %

4. Lama Waktu Perjalanan ke Kabupaten/kota

- a. Paling lama : 14 Jam
- b. Paling singkat : 1 Jam
- c. Rata – rata : 7 Jam

5. Waktu Yang Diperlukan Bertugas di Kabupaten/kota

- a. Paling lama : 4 Hari
- b. Paling singkat : 2 Hari
- c. Rata - rata : 3 Hari

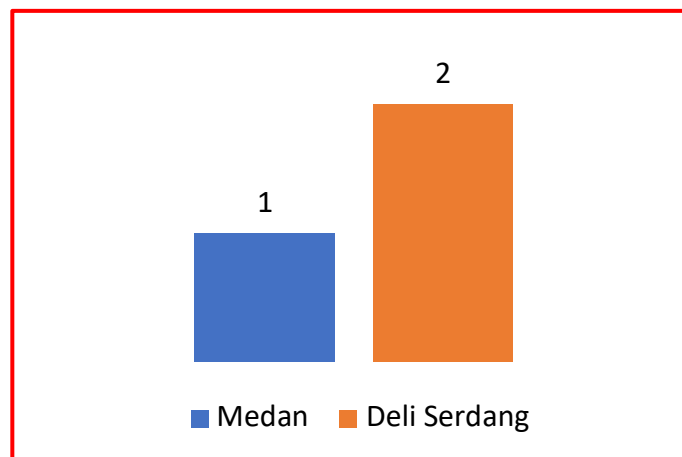
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/kota

1. Jumlah Industri Farmasi

Industri Farmasi yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sejumlah 3 (tiga) industri Farmasi yaitu:

Tabel 2. Jumlah Industri Farmasi

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Farmasi (IF)	Satuan
1	Kota Medan	1	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	2	sarana
TOTAL		3	sarana



Gambar 2. Jumlah Industri Farmasi

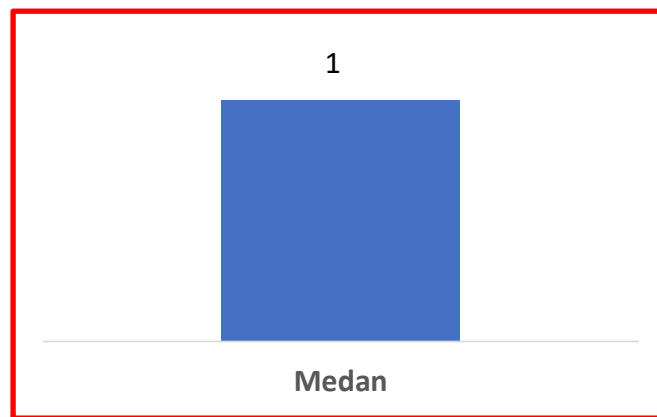
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)
Sumatera Utara tidak memiliki Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Industri IOT yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan sejumlah 1 (satu) IOT, yaitu :

Tabel 3. Jumlah Industri Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IOT	Satuan
1	Kota Medan	1	Sarana
TOTAL		1	sarana



Gambar 3. Jumlah Industri Obat Tradisional

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

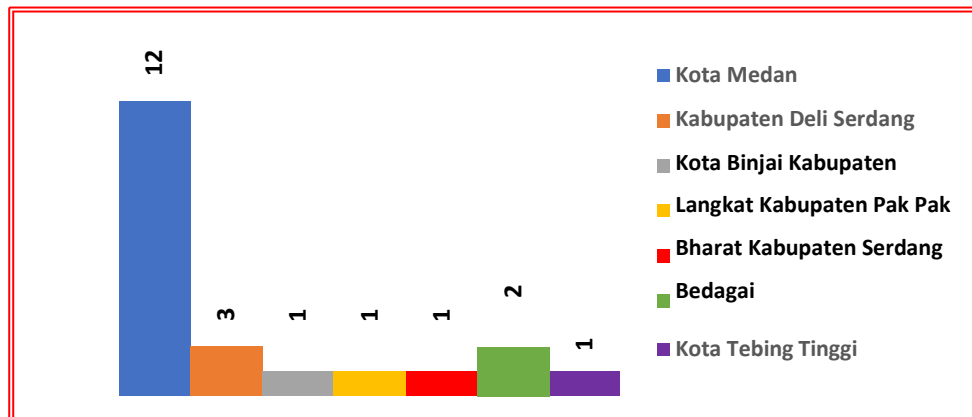
Sampai dengan akhir tahun 2023 Propinsi Sumatera Utara belum memiliki Industri Ekstrak Bahan Alam.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Terdapat 21 Usaha Kecil Obat Tradisional yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan pada tahun 2023 yang berlokasi di Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UKOT	Satuan
1	Kota Medan	12	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	3	sarana
3	Kota Binjai	1	sarana
4	Kabupaten Langkat	1	sarana
5	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
6	Kabupaten Serdang Bedagai	2	sarana
6	Kabupaten Serdang Bedagai	1	sarana
TOTAL		21	sarana



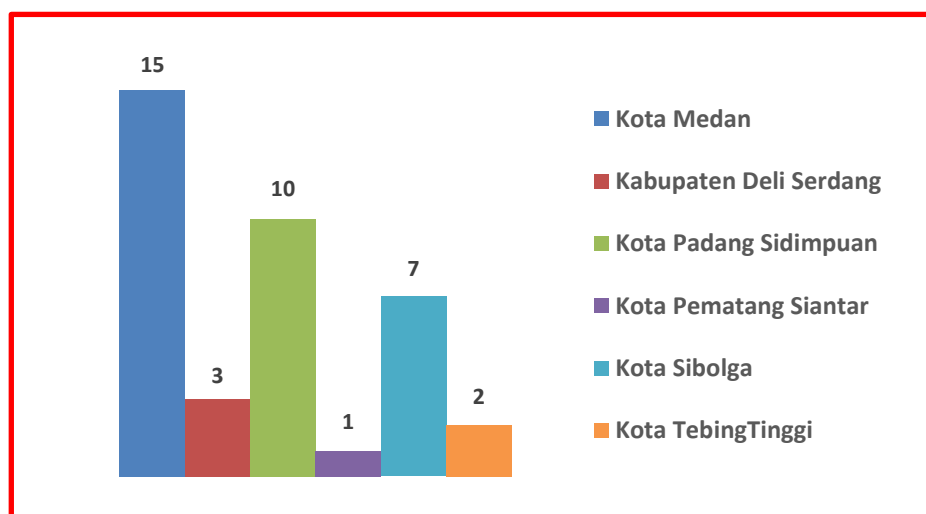
Gambar 4. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Adapun untuk Usaha Mikro Obat Tradisional yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah UMOT	Satuan
1	Kota Medan	15	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	3	sarana
3	Kabupaten Karo	10	sarana
4	Kabupaten Langkat	1	sarana
5	Kota Pematang Siantar	7	sarana
6	Kota Tebing Tinggi	2	sarana
TOTAL		38	sarana

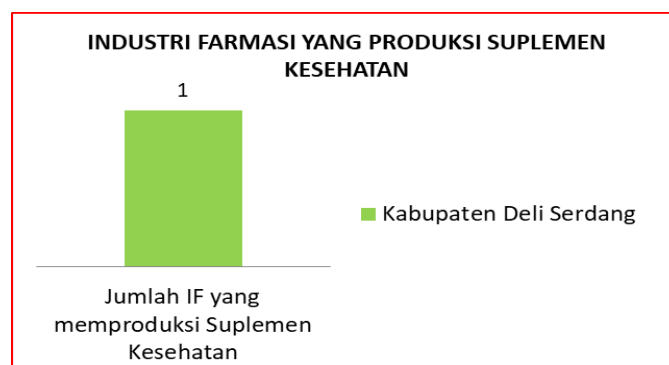


Gambar 5. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional

7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Terdapat 1 (satu) industri farmasi yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan yang memproduksi Suplemen Makanan.

Tabel 6. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IF yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Satuan
1	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
	TOTAL	1	sarana

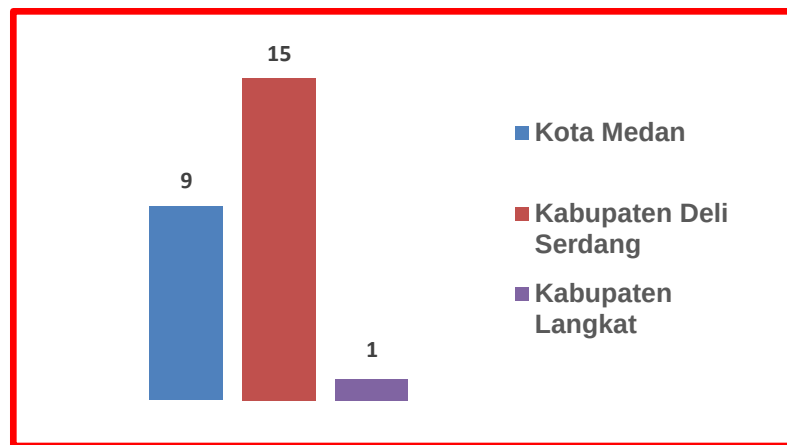


Gambar 6. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

8. Jumlah Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi
Hingga akhir 2023, Sumatera Utara tidak memiliki Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi.
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan
Sumatera Utara tidak memiliki Industri Pangan yang memproduksi Suplemen Kesehatan.
10. Jumlah Industri Kosmetik
Terdapat beberapa industri Kosmetik yang berada di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 7. Jumlah Industri Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	9	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	15	sarana
3	Kabupaten Langkat	1	sarana
	TOTAL	25	sarana



Gambar 7. Jumlah Industri Kosmetik

11. Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Sumatera Utara tidak memiliki Industri Farmasi yang memproduksi kosmetik.

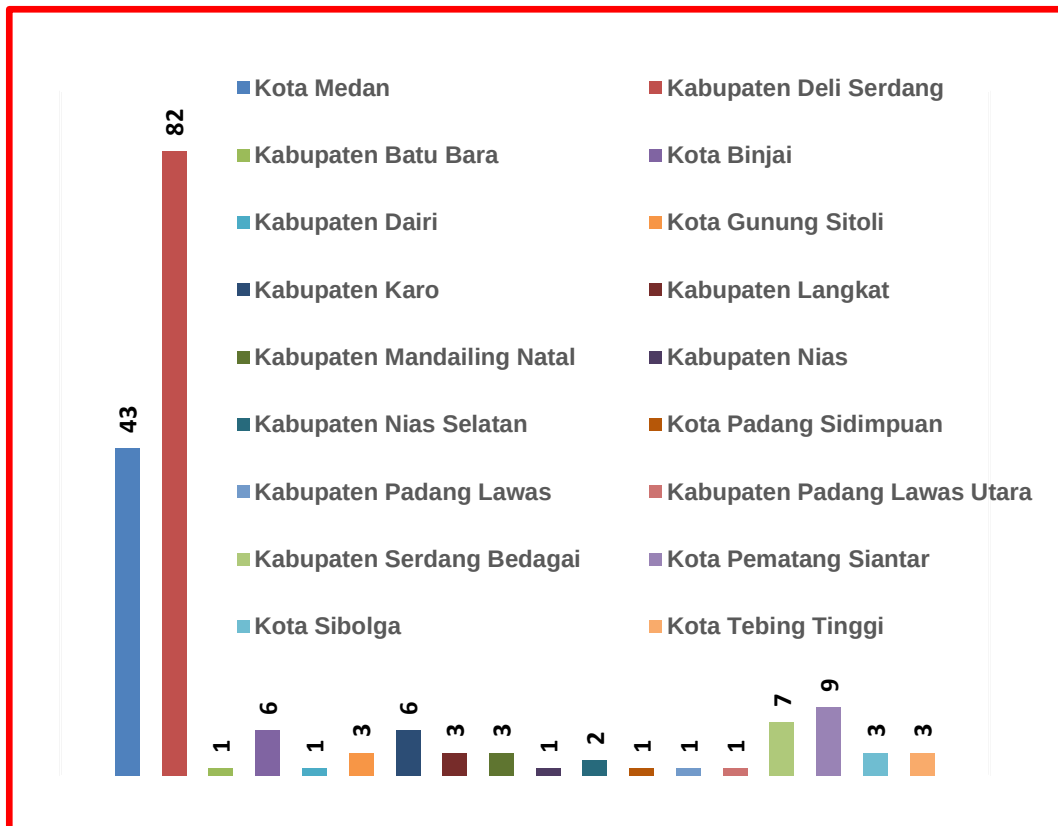
12. Jumlah Industri Pangan

Terdapat cukup banyak industri Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan.

Tabel 8. Jumlah Industri Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Pangan	Satuan
1	Kota Medan	43	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	82	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	1	sarana
4	Kota Binjai	6	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
6	Kota Gunung Sitoli	3	sarana
7	Kabupaten Karo	6	sarana
8	Kabupaten Langkat	3	sarana
9	Kabupaten Mandailing Natal	3	sarana
10	Kabupaten Nias	1	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	2	sarana
12	Kota Padangsidempuan	1	sarana
13	Kabupaten Padang Lawas	1	sarana
14	Kabupaten Padang Lawas Utara	1	sarana

15	Kabupaten Serdang Bedagai	7	sarana
16	Kota Pematang Siantar	9	sarana
17	Kota Sibolga	3	sarana
18	Kota Tebing Tinggi	3	sarana
TOTAL		176	sarana



Gambar 8. Jumlah Industri Pangan

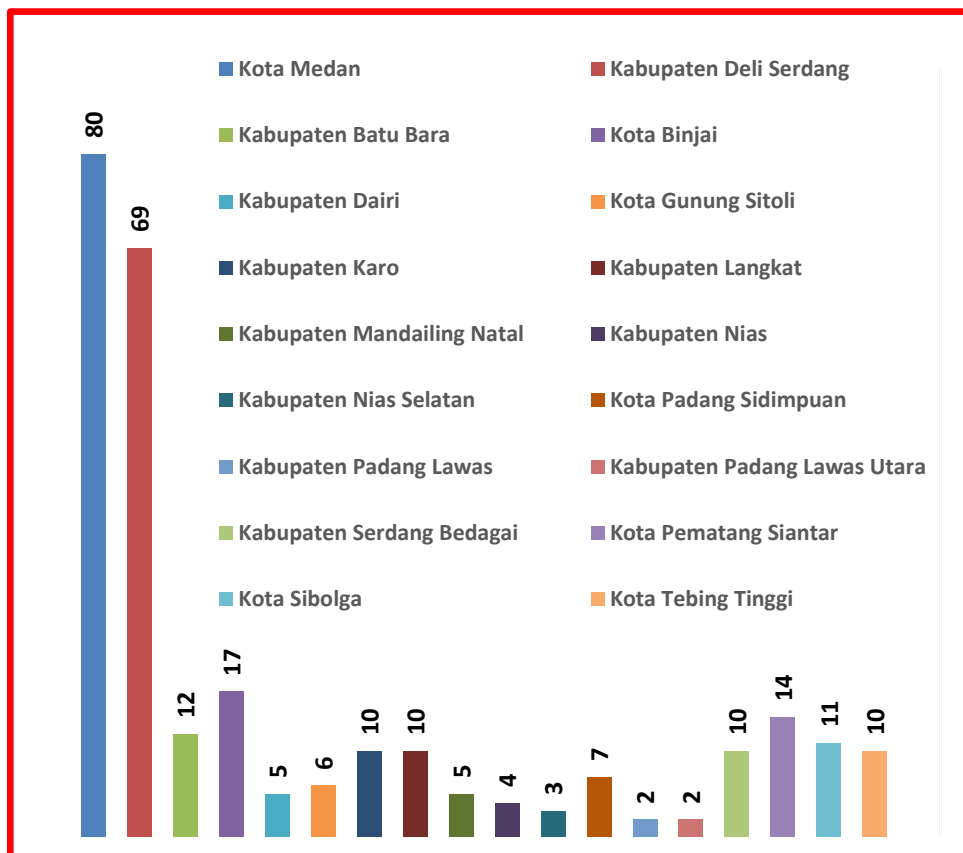
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Adapun Industri Rumah Tangga Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP	Satuan
1	Kota Medan	80	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	69	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	12	Sarana
4	Kota Binjai	17	Sarana
5	Kabupaten Dairi	5	Sarana

6	Kota Gunung Sitoli	6	sarana
7	Kabupaten Karo	10	sarana
8	Kabupaten Langkat	10	sarana
9	Kabupaten Mandailing Natal	5	sarana
10	Kabupaten Nias	4	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	3	sarana
12	Kota Padang Sidimpuan	7	sarana
13	Kabupaten Padang Lawas	2	sarana
14	Kabupaten Padang Lawas Utara	2	sarana
15	Kabupaten Serdang Bedagai	10	sarana
16	Kota Pematang Siantar	14	sarana
17	Kota Sibolga	11	sarana
18	Kota Tebing Tinggi	10	sarana
TOTAL		277	sarana



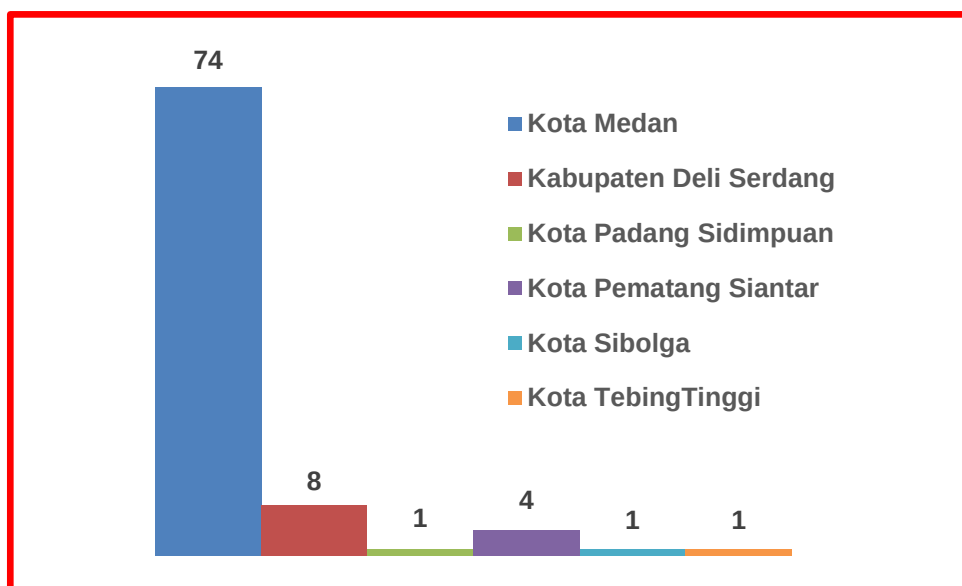
Gambar 9. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah Pedagang Besar Farmasi di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PBF	Satuan
1	Kota Medan	74	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	8	sarana
3	Kota Padangsidimpuan	1	sarana
4	Kota Pematang Siantar	4	sarana
5	Kota Sibolga	1	sarana
6	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
TOTAL		89	sarana



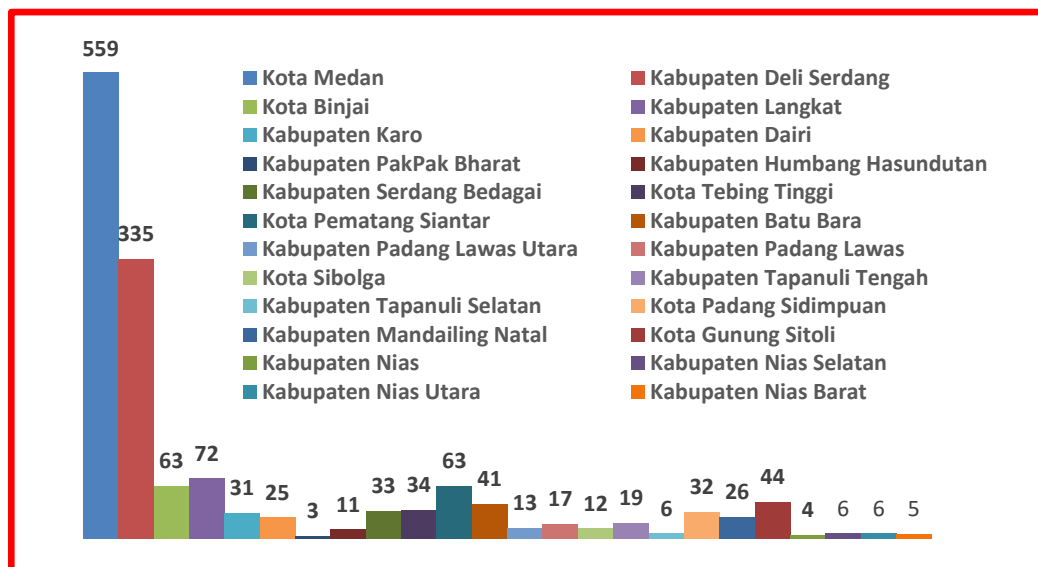
Gambar 10. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

15. Jumlah Apotek

Adapun apotek yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Jumlah Apotek

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Apotek	Satuan
1	Kota Medan	559	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	335	sarana
3	Kota Binjai	63	sarana
4	Kabupaten Langkat	72	sarana
5	Kabupaten Karo	31	sarana
6	Kabupaten Dairi	25	Sarana
7	Kabupaten PakPak Bharat	3	Sarana
8	Kabupaten Humbang Hasundutan	11	Sarana
9	Kabupaten Serdang Bedagai	33	Sarana
10	Kota Tebing Tinggi	34	Sarana
11	Kota Pematang Siantar	63	Sarana
12	Kabupaten Batu Bara	41	Sarana
13	Kabupaten Padang Lawas Utara	13	Sarana
14	Kabupaten Padang Lawas	17	Sarana
15	Kota Sibolga	12	Sarana
16	Kabupaten Tapanuli Tengah	19	Sarana
17	Kabupaten Tapanuli Selatan	6	Sarana
18	Kota Padang Sidimpuan	32	Sarana
19	Kabupaten Mandailing Natal	26	Sarana
20	Kota Gunung Sitoli	44	Sarana
21	Kabupaten Nias	4	Sarana
22	Kabupaten Nias Selatan	6	Sarana
23	Kabupaten Nias Utara	6	Sarana
24	Kabupaten Nias Barat	5	Sarana
TOTAL		1460	Sarana



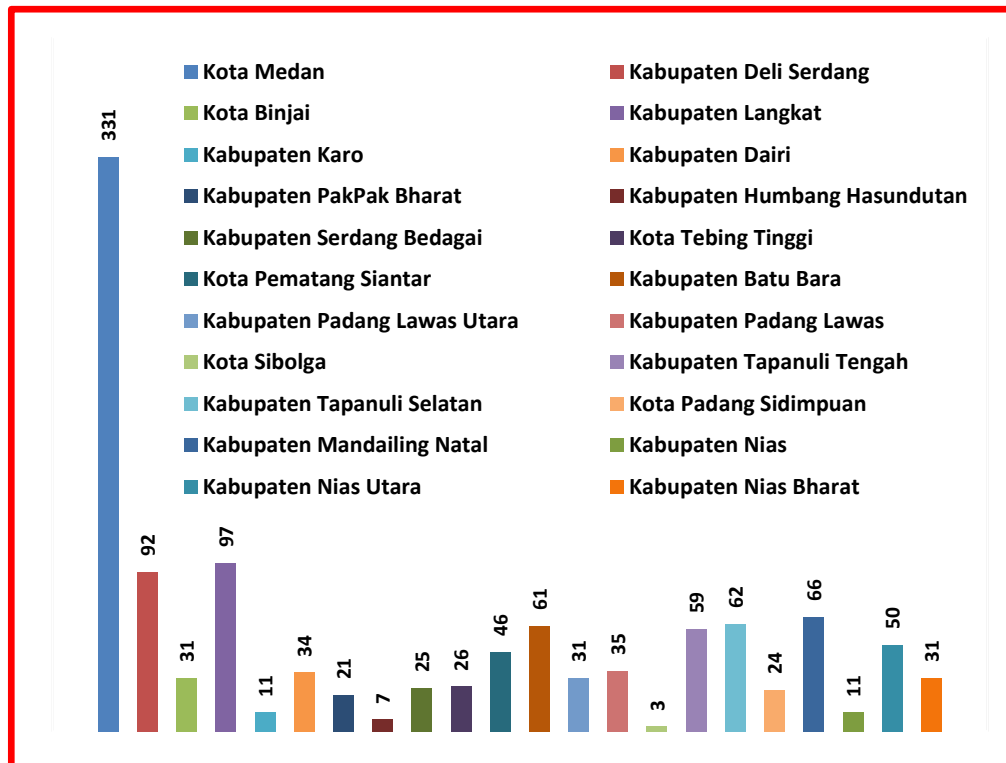
Gambar 11. Jumlah Apotek

16. Jumlah Toko Obat

Jumlah Toko Obat yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 12. Jumlah Toko Obat

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Apotek	Satuan
1	Kota Medan	331	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	92	Sarana
3	Kota Binjai	31	Sarana
4	Kabupaten Langkat	97	Sarana
5	Kabupaten Karo	11	Sarana
6	Kabupaten Dairi	34	Sarana
7	Kabupaten PakPak Bharat	21	Sarana
8	Kabupaten Humbang Hasundutan	7	sarana
9	Kabupaten Serdang Bedagai	25	sarana
10	Kota Tebing Tinggi	26	sarana
11	Kota Pematang Siantar	46	sarana
12	Kabupaten Batu Bara	61	sarana
13	Kabupaten Padang Lawas Utara	31	sarana
14	Kabupaten Padang Lawas	35	sarana
15	Kota Sibolga	3	sarana
16	Kabupaten Tapanuli Tengah	59	sarana
17	Kabupaten Tapanuli Selatan	62	sarana
18	Kota Padang Sidempuan	24	sarana
19	Kabupaten Mandailing Natal	66	sarana
20	Kabupaten Nias	11	sarana
21	Kabupaten Nias Utara	50	sarana
22	Kabupaten Nias Barat	31	sarana
TOTAL		1154	sarana



Gambar 12. Jumlah Toko Obat

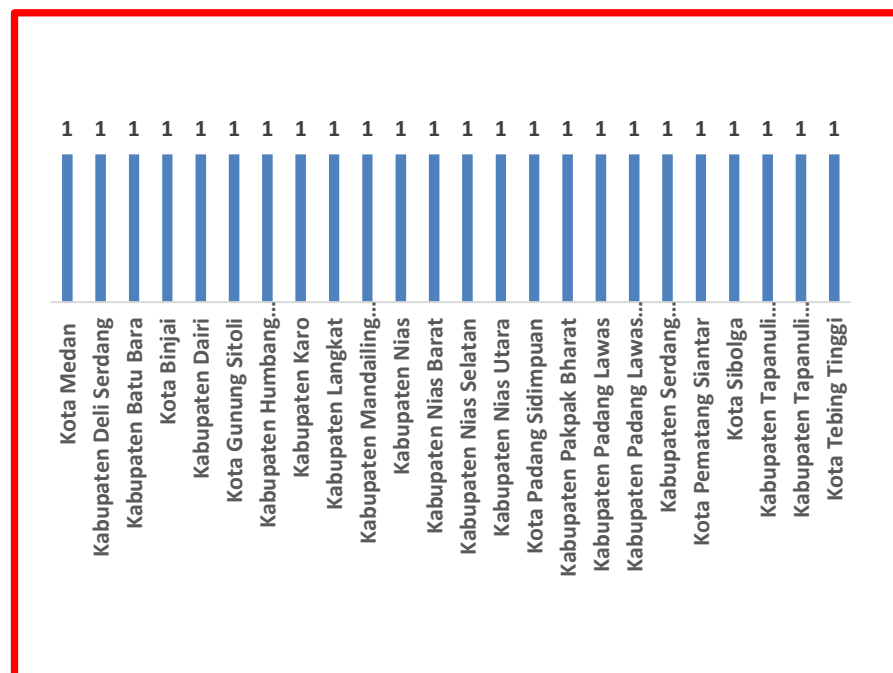
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Sedangkan jumlah instalasi farmasi pemerintah yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IFP	Satuan
1	Kota Medan	1	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	1	sarana
4	Kota Binjai	1	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
6	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
7	Kabupaten Humbang Hasundutan	1	sarana
8	Kabupaten Karo	1	sarana
9	Kabupaten Langkat	1	sarana
10	Kabupaten Mandailing Natal	1	sarana

11	Kabupaten Nias	1	sarana
12	Kabupaten Nias Barat	1	sarana
13	Kabupaten Nias Selatan	1	sarana
14	Kabupaten Nias Utara	1	sarana
15	Kota Padang Sidimpuan	1	sarana
16	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
17	Kabupaten Padang Lawas	1	sarana
18	Kabupaten Padang Lawas Utara	1	sarana
19	Kabupaten Serdang Bedagai	1	sarana
20	Kota Pematang Siantar	1	sarana
21	Kota Sibolga	1	sarana
22	Kabupaten Tapanuli Selatan	1	sarana
23	Kabupaten Tapanuli Tengah	1	sarana
24	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
TOTAL		24	sarana



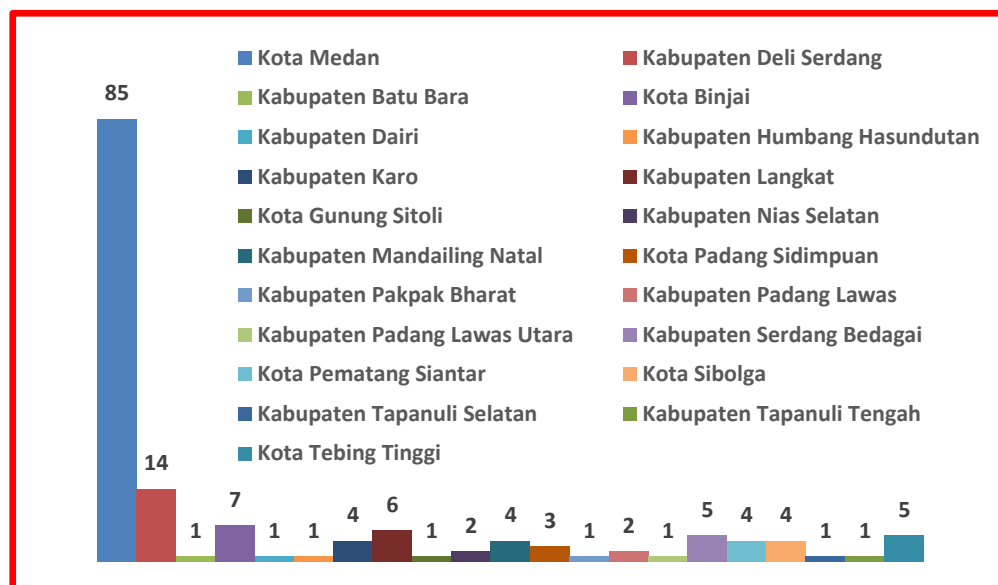
Gambar 13. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

18. Jumlah Rumah Sakit

Adapun jumlah Rumah Sakit yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 14. Jumlah Rumah Sakit

No	Kabupaten/Kota	Jumlah RS	Satuan
1	Kota Medan	85	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	14	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	1	sarana
4	Kota Binjai	7	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	1	sarana
7	Kabupaten Karo	4	sarana
8	Kabupaten Langkat	6	sarana
9	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
10	Kabupaten Nias Selatan	2	sarana
11	Kabupaten Mandailing Natal	4	sarana
12	Kota Padang Sidempuan	3	sarana
13	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
14	Kabupaten Padang Lawas	2	sarana
15	Kabupaten Padang Lawas Utara	1	sarana
16	Kabupaten Serdang Bedagai	5	sarana
17	Kota Pematang Siantar	4	sarana
18	Kota Sibolga	4	sarana
19	Kabupaten Tapanuli Selatan	1	Sarana
20	Kabupaten Tapanuli Tengah	1	Sarana
21	Kota Tebing Tinggi	5	Sarana
TOTAL		153	sarana



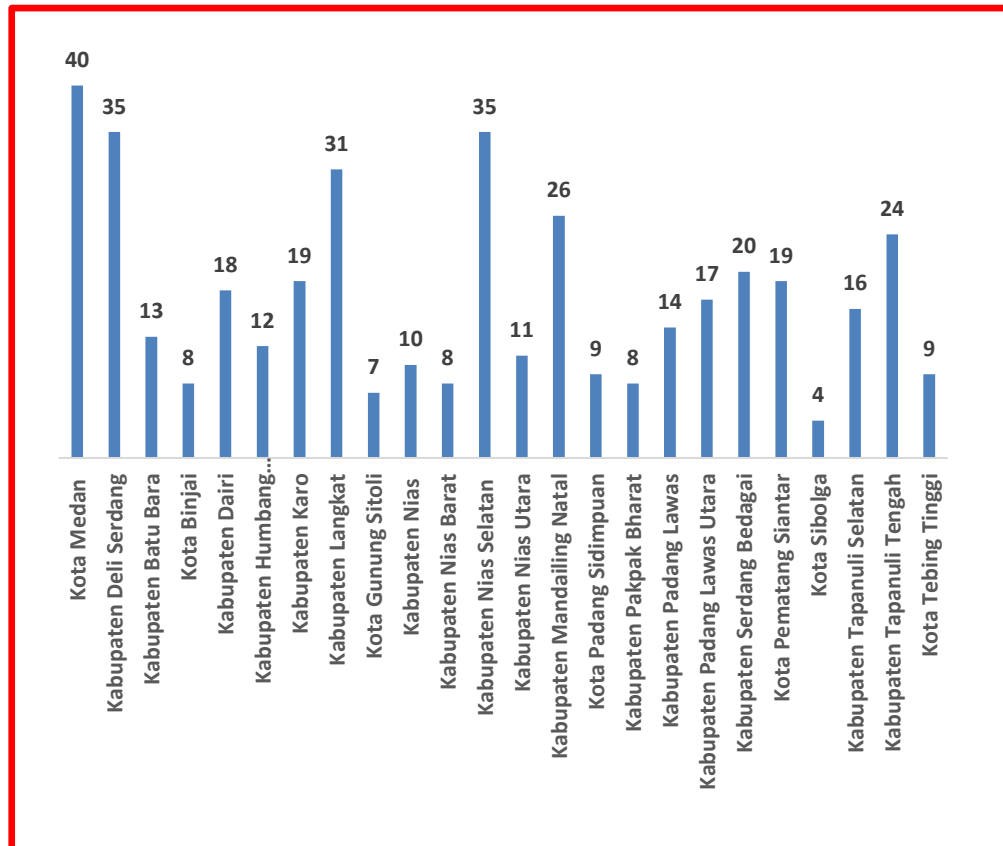
Gambar 14. Jumlah Rumah Sakit

19. Jumlah Puskesmas

Jumlah Puskesmas yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 15. Jumlah Puskesmas

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskemas	Satuan
1	Kota Medan	40	Sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	35	Sarana
3	Kabupaten Batu Bara	13	Sarana
4	Kota Binjai	8	Sarana
5	Kabupaten Dairi	18	Sarana
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	12	Sarana
7	Kabupaten Karo	19	Sarana
8	Kabupaten Langkat	31	Sarana
9	Kota Gunung Sitoli	7	Sarana
10	Kabupaten Nias	10	Sarana
11	Kabupaten Nias Barat	8	Sarana
12	Kabupaten Nias Selatan	35	Sarana
13	Kabupaten Nias Utara	11	Sarana
14	Kabupaten Mandailing Natal	26	Sarana
15	Kota Padangsidempuan	9	Sarana
16	Kabupaten Pakpak Bharat	8	Sarana
17	Kabupaten Padang Lawas	14	Sarana
18	Kabupaten Padang Lawas Utara	17	Sarana
19	Kabupaten Serdang Bedagai	20	Sarana
20	Kota Pematang Siantar	19	Sarana
21	Kota Sibolga	4	Sarana
22	Kabupaten Tapanuli Selatan	16	Sarana
23	Kabupaten Tapanuli Tengah	24	Sarana
24	Kota Tebing Tinggi	9	Sarana
TOTAL		413	sarana



Gambar 15. Jumlah Puskesmas

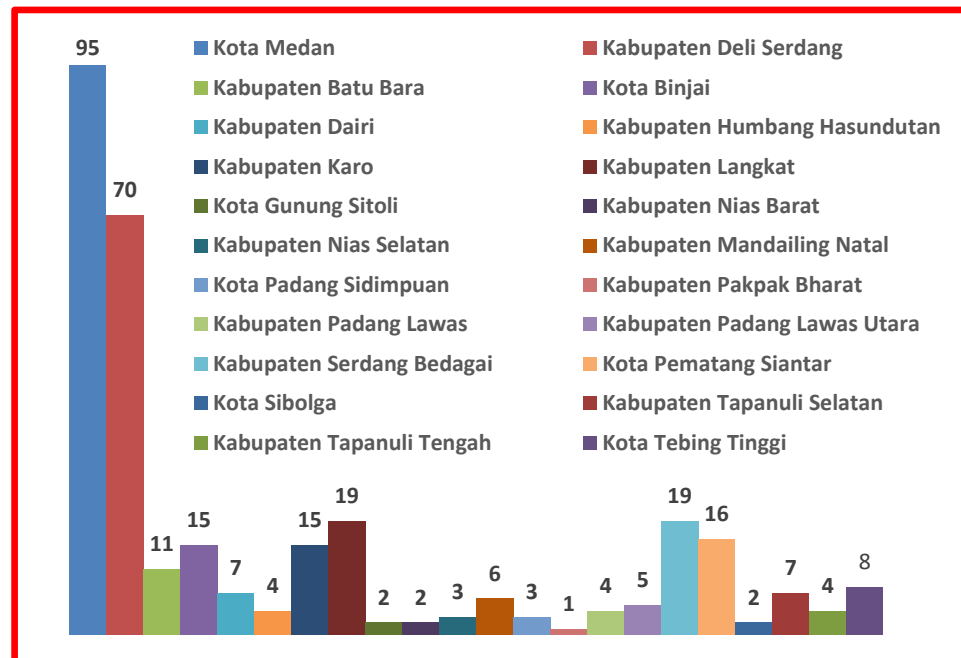
20. Jumlah Klinik

Klinik yang berada di wilayah kerja BBPOM di Medan berjumlah:

Tabel 16. Jumlah Klinik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Klinik	Satuan
1	Kota Medan	95	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	70	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	11	sarana
4	Kota Binjai	15	sarana
5	Kabupaten Dairi	7	sarana
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	4	sarana
7	Kabupaten Karo	15	sarana
8	Kabupaten Langkat	19	sarana
9	Kota Gunung Sitoli	2	sarana
10	Kabupaten Nias Barat	2	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	3	sarana
12	Kabupaten Mandailing Natal	6	sarana
13	Kota Padangsidempuan	3	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana

12	Kabupaten Mandailing Natal	6	sarana
13	Kota Padangsidimpuan	3	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	1	sarana
15	Kabupaten Padang Lawas	4	sarana
16	Kabupaten Padang Lawas Utara	5	sarana
17	Kabupaten Serdang Bedagai	19	sarana
18	Kota Pematang Siantar	16	sarana
19	Kota Sibolga	2	sarana
20	Kabupaten Tapanuli Selatan	7	sarana
21	Kabupaten Tapanuli Tengah	4	sarana
22	Kota Tebing Tinggi	8	sarana
TOTAL		318	sarana



Gambar 16. Jumlah Klinik

21. Jumlah Lain Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

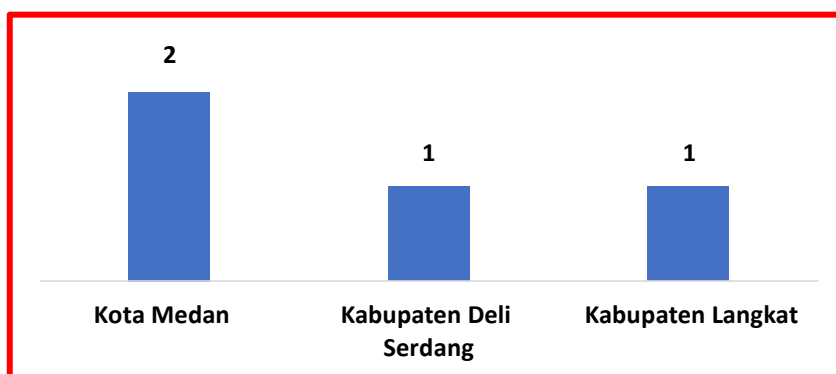
Belum dilakukan pendataan jumlah praktek dokter dan bidan di area cakupan Balai Besar POM di Medan.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sejumlah 4 sarana.

Tabel 17. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah KKP	Satuan
1	Kota Medan	2	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
3	Kabupaten Langkat	1	sarana
TOTAL		4	sarana



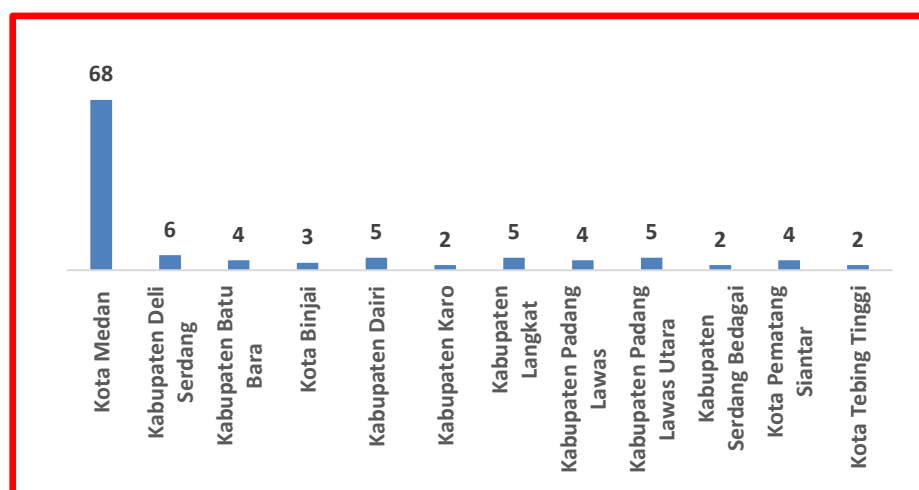
Gambar 17. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi OT	Satuan
1	Kota Medan	68	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	6	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	4	sarana
4	Kota Binjai	3	sarana
5	Kabupaten Dairi	5	sarana
6	Kabupaten Karo	2	sarana
7	Kabupaten Langkat	5	sarana
8	Kabupaten Padang Lawas	4	sarana
9	Kabupaten Padang Lawas Utara	5	sarana
10	Kabupaten Serdang Bedagai	2	sarana
11	Kota Pematang Siantar	4	sarana
12	Kota Tebing Tinggi	2	sarana
TOTAL		110	sarana



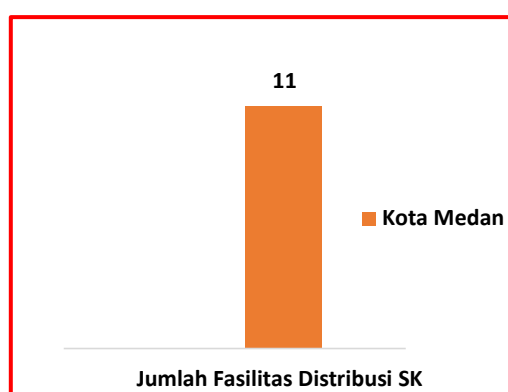
Gambar 18. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Terdapat 11 fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan:

Tabel 19. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi SK	Satuan
1	Kota Medan	11	Sarana
TOTAL		11	Sarana



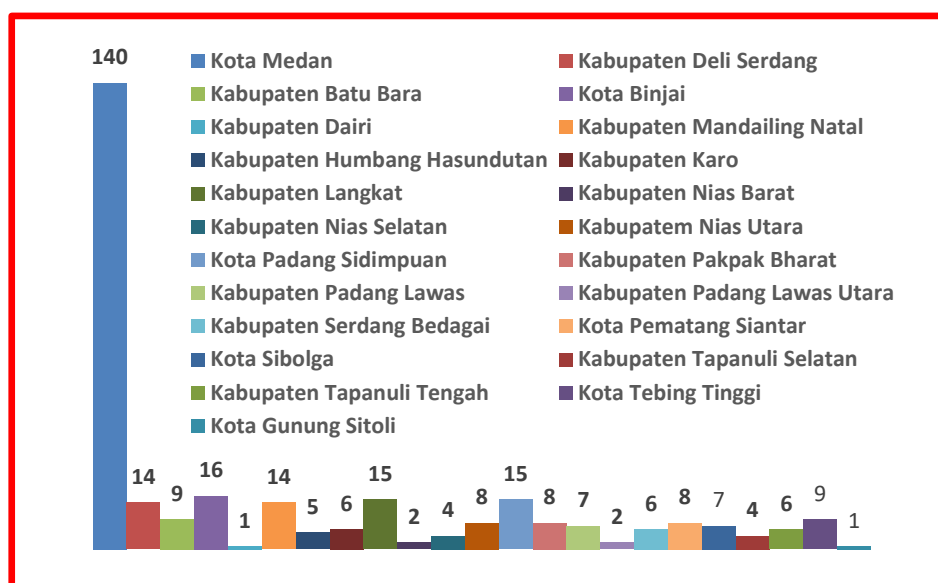
Gambar 19. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi Kosmetik yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah:

Tabel 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	140	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	14	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	9	sarana
4	Kota Binjai	16	sarana
5	Kabupaten Dairi	1	sarana
6	Kabupaten Mandailing Natal	14	sarana
7	Kabupaten Humbang Hasundutan	5	sarana
	Kabupaten Karo	6	sarana
9	Kabupaten Langkat	15	sarana
10	Kabupaten Nias Barat	2	sarana
11	Kabupaten Nias Selatan	4	sarana
12	Kabupaten Nias Utara	8	sarana
13	Kota Padangsidimpuan	15	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	8	sarana
15	Kabupaten Padang Lawas	7	sarana
16	Kabupaten Padang Lawas Utara	2	sarana
17	Kabupaten Serdang Bedagai	6	sarana
18	Kota Pematang Siantar	8	sarana
19	Kota Sibolga	7	sarana
20	Kabupaten Tapanuli Selatan	4	sarana
21	Kabupaten Tapanuli Tengah	6	sarana
22	Kota Tebing Tinggi	9	sarana
23	Kota Gunung Sitoli	1	sarana
TOTAL		307	sarana



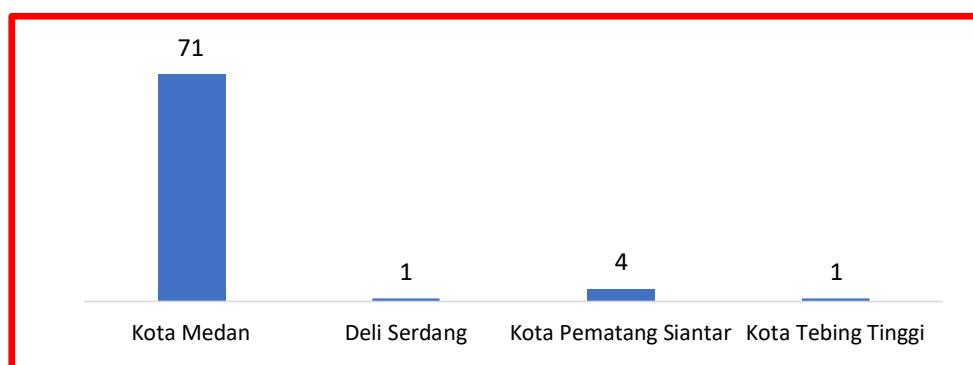
Gambar 20. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Jumlah fasilitas klinik kecantikan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Jumlah Fasilitas Klinik Kecantikan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	Satuan
1	Kota Medan	71	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	1	sarana
3	Kota Pematang Siantar	4	sarana
4	Kota Tebing Tinggi	1	sarana
TOTAL		77	sarana



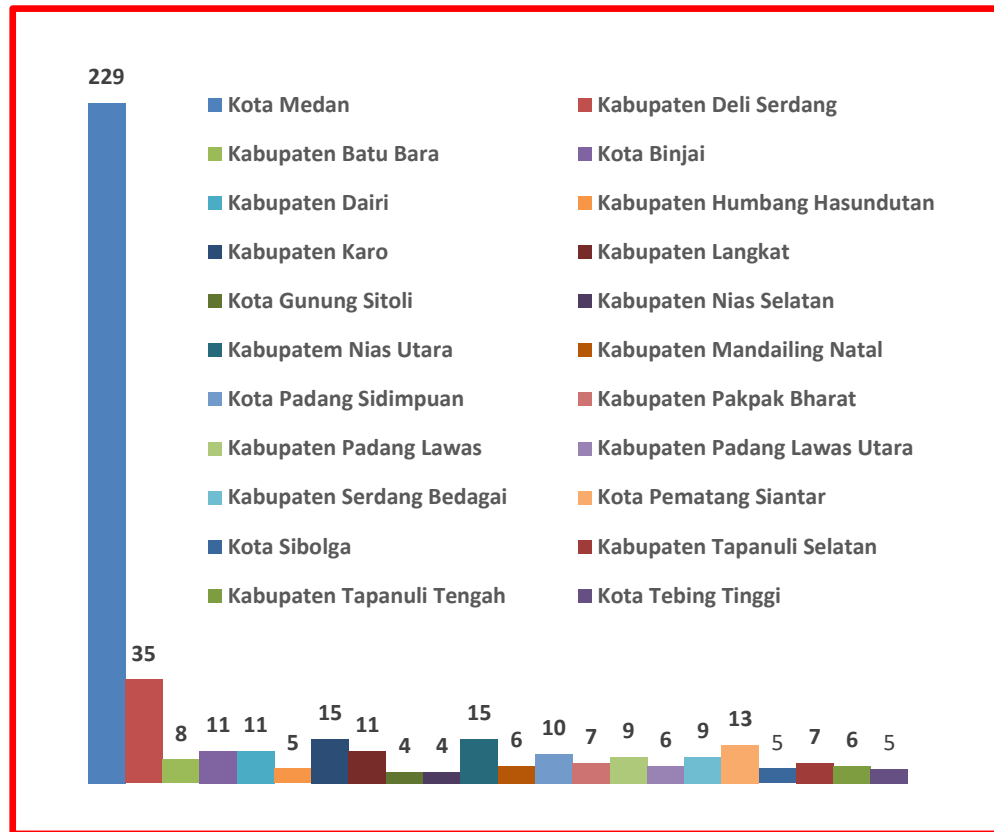
Gambar 21. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

27. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Adapun untuk fasilitas distribusi Pangan Olahan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Satuan
1	Kota Medan	229	sarana
2	Kabupaten Deli Serdang	35	sarana
3	Kabupaten Batu Bara	8	sarana
4	Kota Binjai	11	sarana
5	Kabupaten Dairi	11	sarana
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	5	sarana
7	Kabupaten Karo	15	sarana
8	Kabupaten Langkat	11	sarana
9	Kota Gunung Sitoli	4	sarana
10	Kabupaten Nias Selatan	4	sarana
11	Kabupaten Nias Utara	15	sarana
12	Kabupaten Mandailing Natal	6	sarana
13	Kota Padangsidimpuan	10	sarana
14	Kabupaten Pakpak Bharat	7	sarana
15	Kabupaten Padang Lawas	9	sarana
16	Kabupaten Padang Lawas Utara	6	sarana
17	Kabupaten Serdang Bedagai	9	sarana
18	Kota Pematang Siantar	13	sarana
19	Kota Sibolga	5	sarana
20	Kabupaten Tapanuli Selatan	7	sarana
21	Kabupaten Tapanuli Tengah	6	sarana
22	Kota Tebing Tinggi	5	sarana
TOTAL		431	sarana



Gambar 22. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan data yang diperoleh dari laman Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, jumlah sekolah serta jumlah murid Sekolah Dasar (SD) di wilayah kerja BBPOM di Medan untuk semester genap TA 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Jumlah Sekolah serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Wilayah	Sekolah			Murid		
		Jml	Negeri	Swasta	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Kab. Deli Serdang	951	581	370	194,985	101,435	93,55
2	Kota Medan	904	382	522	208,493	108,338	100,155
3	Kab. Langkat	660	580	80	93,935	48,629	45,306
4	Kab. Simalungun	810	744	66	87,965	45,538	42,427
5	Kab. Serdang Bedagai	449	393	56	65,491	33,842	31,649

6	Kab. Asahan	453	382	71	69,909	36,133	33,776
7	Kab. Nias Selatan	356	349	7	38,115	19,829	18,286
8	Kab. Mandailing Natal	412	392	20	63,438	32,969	30,469
9	Kab. Tapanuli Utara	385	376	9	39,95	20,655	19,295
10	Kab. Batubara	247	228	19	45,575	23,761	21,814
11	Kab. Labuhan Batu	286	242	44	50,374	26,126	24,248
12	Kab. Tapanuli Tengah	321	302	19	36,83	19,226	17,604
13	Kab. Labuhan Batu Utara	293	251	42	39,844	20,749	19,095
14	Kab. Karo	286	246	40	40,846	21,221	19,625
15	Kab. Tapanuli Selatan	288	271	17	36,454	18,953	17,501
16	Kab. Dairi	261	245	16	36,809	19,256	17,553
17	Kab. Humbang Hasudutan	218	213	5	25,959	13,637	12,322
18	Kab. Toba	225	211	14	24,171	12,566	11,605
19	Kab. Padang Lawas	194	181	13	35,587	18,451	17,136
20	Kab. Labuhan Batu Selatan	206	180	26	34,334	17,951	16,383
21	Kab. Nias Utara	166	162	4	16,206	8,532	7,674
22	Kab. Padang Lawas utara	221	211	10	34,124	17,753	16,371
23	Kota Binjai	169	119	50	29,56	15,55	14,01
24	Kab. Samosir	195	187	8	17,415	9,025	8,39
25	Kab. Nias	163	162	1	19,408	10,236	9,172
26	Kota Pematangsiantar	115	69	46	25,367	13,106	12,261
27	Kab. Nias Barat	107	107	0	11,154	5,728	5,426
28	Kota Gunungsitoli	107	100	7	16,318	8,465	7,853
29	Kota Padang Sidempuan	97	84	13	21,737	11,227	10,51
30	Kota Tebing Tinggi	102	76	26	17,629	9,14	8,489
31	Kota Tanjung Balai	81	67	14	15,407	7,99	7,417
32	Kab. Pakpak Bharat	59	57	2	5,903	3,025	2,878
33	Kota Sibolga	35	25	10	9,233	4,779	4,454

II.2. LINGKUNGAN INTERNAL

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan terletak di Jl. Willem Iskandar Pasar V Barat I No.2 Medan Estate - Medan, Sumatera Utara.

A. Luas tanah

Luas tanah yang dimiliki Balai Besar POM di Medan adalah seluas: 5.953 m²

B. Luas bangunan

Adapun luas bangunan Balai Besar POM di Medan adalah: 3.575,1 m²

Meliputi:

Tabel 24. Luas Bangunan Balai Besar POM di Medan

Nama Bangunan	Luas/m2
Gedung Utama	2.465,1
Gedung Mikrobiologi	624
Gedung Barang Sitaan	180
Gudang Reagensia dan Record Centre	144
Pengolahan Air Limbah	63
Gedung Pos Jaga	12
Incenerator	12
Garasi	54
Rumah Genset	21
Total Luas Bangunan	3.575,1

C. Status Kepemilikan Tanah

Adapun status tanah dan bangunan adalah hak milik BBPOM di Medan dengan No. Sertifikat 02.04.26.18.4.00017.

D. Rumah Dinas

Balai Besar POM di Medan belum memiliki rumah dinas.

E. Penerangan

PLN : 306 KVA

Generator : 200 KVA

F. Sarana Komunikasi

- a. Telepon & Faximili : 3 saluran
(061) 6622968, (061) 6624238, (061) 6628363
- b. Alamat e-mail : bpom_medan@pom.go.id;
- c. Local komunikasi : Menggunakan PABX
- d. Local Area Network : LAN BBPOM sudah terhubung dengan Internet untuk pengiriman data Sistem Informasi Pelaporan (SIPT), INSW, dan aplikasi terpadu Badan POM lainnya

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari sumur bor, dimana terdapat 2 sumur yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sumber air bersih.

H. Kendaraan / Transportasi

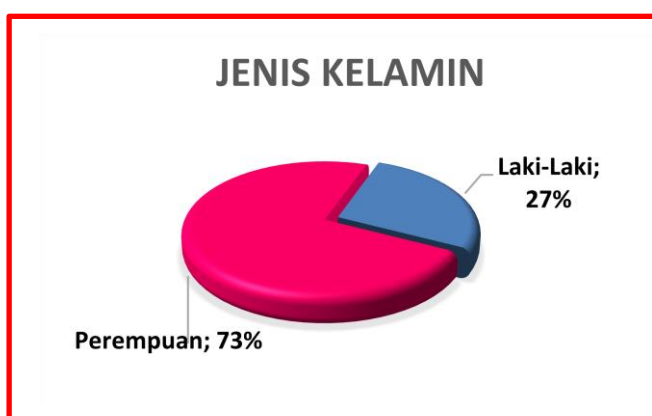
Tabel 25. Keadaan Kendaraan Dinas

Jenis	Merek/Type	Tahun Pembuatan	Jumlah	Kondisi
Roda 4	Toyota Zenix	2023	1	Baik
	Avanza BK 1411K	2007	1	Baik
	Suzuki APV BK 1745 K	2008	1	Baik
	Toyota Innova BK 1772 L	2013	1	Baik
	Microbus Isuzu BK 7342 H	2013	1	Baik
	Nissan X-trail BK 1103 J	2016	1	Baik
	Grand Max BK 1095 J	2016	1	Baik
	Mitsubishi Triton BK 9195 J	2017	1	Baik
	Isuzu NMR71TSD BK 8037 A (Mobil Incinerator)	2017	1	Baik
	Toyota Innova BK 1586 J	2018	1	Baik
	Toyota New Rush BK 1925 J	2022	1	Baik
Roda 6	Hino Dutro 110SDL BK 8038 A (Mobil Penyidikan)	2018	1	Baik
Roda 2	Yamaha Fino BK 2642 A	2018	1	Baik

I. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Besar POM di Medan

ASN Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2023 berjumlah 120 orang, terdiri dari 32 pegawai laki-laki dan 88 pegawai perempuan. Komposisi tersebut terbagi atas 99 pegawai melaksanakan tugas teknis dan 21 pegawai melaksanakan tugas administratif dan non teknis.



Gambar 23. Perbandingan PNS BBPOM di Medan berdasarkan jenis kelamin

a. Berdasarkan golongan terdiri dari:

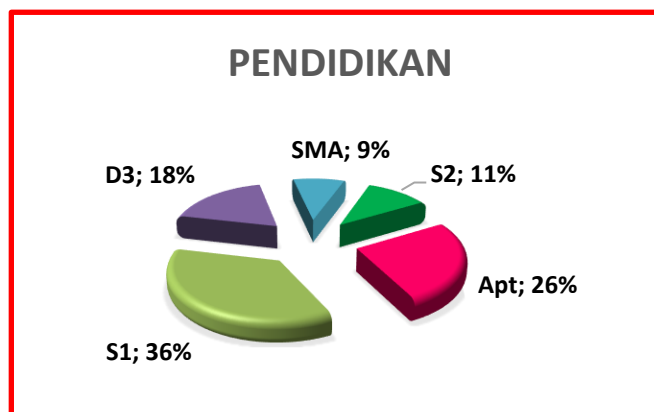
Golongan IV	: 20 orang
Golongan III	: 87 orang
Golongan II	: 5 orang
Golongan IX	: 8 orang

b. Berdasarkan Jabatan terdiri dari :

Pejabat Struktural	: 2 orang
Pejabat Fungsional PFM Ahli	: 71 orang
Pejabat Fungsional PFM Terampil	: 17 orang
Pejabat Fungsional Umum	: 16 orang
Pejabat Fungsional Tertentu Non PFM	: 14 orang

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari :

Sarjana Strata 2	: 13 orang
Apoteker	: 31 orang
Sarjana Strata 1	: 43 orang
Diploma III	: 22 orang
SLTA/Sederajat SLTA	: 11 orang



Gambar 24. Perbandingan PNS BBPOM di Medan berdasarkan tingkat pendidikan

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, pada tahun 2023 Balai Besar POM di Medan dibantu oleh 34 orang tenaga kontrak terdiri dari 7 (tujuh) orang satpam, 6 (enam) orang pengemudi, 18 orang pramubakti, dan 7 (tujuh) orang *cleaning service*.

Laporan Komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai

Selama tahun 2023, Sub komite Pembinaan, Penilaian, dan Penegakkan Disiplin Pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Medan, telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Evaluasi kehadiran pegawai
- b. Pembinaan pegawai

Pemberian sanksi/hukuman disiplin, berdasarkan pelanggaran terhadap Peraturan Pemerintah No.94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, evaluasi dilakukan terhadap:

- a. Tidak hadir tanpa alasan
- b. Terlambat
- c. Cepat pulang

Hasil rapat pertriwulan Tim Komite, bahwa dari 120 pegawai yang mendapat sanksi hukuman disiplin, sebagai berikut :

- a. Hasil Evaluasi Kehadiran Tahun 2023

Tabel 26. Hasil Evaluasi Hukuman Disiplin

No	Hukuman Displin	Jumlah
1	NIHIL	

b. Hasil Pembinaan Kepegawaian

Telah dilakukan rapat tim disiplin Balai Besar POM di Medan, dan telah melakukan evaluasi terhadap pegawai yang mendapat hukuman disiplin.

Pengembangan Kompetensi SDM

Berbagai bentuk pengembangan kompetensi telah diselenggarakan dan diikuti oleh pegawai Balai Besar POM di Medan selama tahun 2023, baik yang diselenggarakan oleh internal Balai Besar POM di Medan, maupun keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh unit-unit kerja yang ada di Badan POM, maupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan di luar Badan POM.

Dari target pengembangan kompetensi bagi pegawai Badan POM sejumlah 20 Jam Pelajaran (JP) minimal dalam 1 (satu) tahun, sebanyak 119 pegawai telah terpenuhi target capaian pengembangan minimal 20 JP dalam satu tahun dan sebanyak 6 orang pegawai yang mengembangkan kompetensinya melalui jalur pendidikan. Hal yang masih perlu lebih ditingkatkan adalah untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi pasca pengembangan kompetensi untuk mengetahui efektivitas pengembangan kompetensi tersebut untuk peningkatan kinerja Balai Besar POM di Medan maupun bagi pegawai yang bersangkutan.

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Pada tahun 2023, penguji Balai Besar POM di Medan berjumlah 43 orang yang tersebar di 2 laboratorium yaitu 32 penguji di Laboratorium Kimia (8 penguji di Laboratorium Obat & Napza, 6 penguji Laboratorium Kosmetik, 7 penguji Laboratorium Obat Tradisional, 11 orang penguji di Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya), dan 11 penguji di Laboratorium Mikrobiologi.

Kemampuan tenaga penguji per Laboratorium tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Laboratorium Obat dan Napza adalah 86 sampel per orang (total sampel 687) dan 392 parameter uji per orang (total parameter uji 3139).
- b. Laboratorium Kosmetik adalah 195 sampel per orang (total sampel 1168) dan parameter uji 763 per orang (total parameter uji 4576).

- c. Laboratorium Obat Tradisional adalah 106 sampel per orang (total sampel 745) dan parameter uji 920 per orang (total parameter uji 6439).
- d. Laboratorium Kimia Pangan dan Air adalah 113 sampel per orang (total sampel 1238) dan 705 parameter uji per orang (total parameter uji 7758).
- e. Laboratorium mikrobiologi adalah 194 sampel per orang (total sampel 2131) dan 689 parameter uji per orang (total parameter uji 7587). Profil kemampuan kerja penguji dapat dilihat pada **lampiran table 29**.

Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Adapun untuk jumlah parameter uji yang termasuk dalam ruang lingkup terakreditasi KAN sesuai dengan SNI ISO 17025 : 2017 adalah sebanyak 1118 parameter uji kimia dan mikrobiologi. Persentase pemenuhan kemampuan laboratorium pengujian dari hasil Asesment GLP tahun 2023 terhadap Standar Ruang Lingkup Pengujian yang ditetapkan oleh PPPOMN adalah:

Laboratorium Kosmetik	90,4%
Laboratorium Terapetik dan Napza	81,6%
Laboratorium Obat Tradisional	94,5%
Laboratorium Pangan	75,2%
Laboratorium Mikrobiologi	85,8%

Pada tahun 2023, terjadi penurunan Standar Ruang Lingkup Pengujian pada laboratorium pangan disebabkan karena adanya perubahan *tools monev* Ruang Lingkup Pengujian pada triwulan ketiga berupa penambahan parameter baru yang menyesuaikan dengan konsep *new regionalisasi*, antara lain : residu kloramfenikol dan kuinolon dalam susu, residu salbutamol dan clenbuterol dalam olahan daging, penetapan kadar benzen , nitrat, nitrit, sulfat, klorida, fluorida, sianida, bromat, pestisida dan kekeruhan dalam air minum, dll.

Pemenuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian yang baru tersebut menunggu ketersediaan peralatan, suku cadang, dan reagensia yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2024.

K. Pelatihan dan Uji Profisiensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi penguji laboratorium dan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi, maka Balai Besar POM di Medan mengikuti 13 kali uji profisiensi dari provider PPPOMN (Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional) dengan hasil semua uji profisiensi memuaskan. Selain uji profisiensi, Laboratorium Pengujian BBPOM di Medan juga mengikuti 10 kali uji kolaborasi dengan hasil 9 uji memuaskan dan 1 uji belum ada hasil. Hasil uji profisiensi yang diikuti dapat dilihat pada **lampiran tabel 30**.

Selain itu, Staf Pengujian Balai Besar POM di Medan juga mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal, beberapa pelatihan yang diikuti yaitu:

1. Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 : 2015 diikuti oleh seluruh personil laboratorium BBPOM di Medan pada tanggal 15 s.d 16 Mei 2023.
2. Workshop Pengujian Kimia Kosmetik untuk Laboratorium Badan POM diikuti oleh Umi Amanah Amd pada tanggal 5 s.d 9 Juni 2023 di PPPOMN.
3. Bimbingan Teknis Kosmetika “Identifikasi Merah K3 dalam sediaan Kosmetik secara LC MSMS pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2023 di BBPOM di Medan.
4. Bimbingan teknis Pangan “Identifikasi Gelatin Porcine dan Bovine dalam pangan low DNA secara LCMSMS” yang diikuti oleh Winda Trinanda pada tanggal 13 s.d 17 Maret 2023 di BBPOM di Denpasar.
5. Bimbingan Teknis Pelatihan Analisis dengan Instrumen “Penetapan Kadar Pb, Cd, Hg, Sn, As dalam tepung terigu secara ICP-MS “ yang diikuti oleh Andre Loganis pada tanggal 22 s.d 26 Juni 2023 di PPPOMN.
6. Bimbingan Teknis Pelatihan Analisis dengan Instrumen “Penetapan Kadar senyawa Golongan Ciprofloxacin dalam udang secara LC MS-MS dan Penetapan Kadar Sulfonamida dalam madu secara LCMSMS” yang diikuti oleh Hermin Panjaitan pada tanggal 22 s.d 26 Juni 2023 di PPPOMN.
7. Pelatihan internal Pangan “Verifikasi metode Analisa menggunakan alat LCMSMS” yang diikuti oleh seluruh pengujian pangan dan beberapa penguji dari Laboratorium OT-SK, Kosmetik dan Terapetik pada tanggal 17 s.d 21 Juli 2023 di BBPOM di Medan.

8. Pendampingan Pengujian menggunakan alat LCMSMS yang diikuti oleh staf pengujian pangan dan beberapa penguji dari Laboratorium OT-SK, Kosmetik dan Terapetik pada tanggal 13 s.d 17 November 2023 di BBPOM di Medan.
9. Pelatihan teknis Mikrobiologi “Deteksi DNA Porcine pada Produk Pangan DNA Rendah dengan RTi-PCR” yang diikuti oleh Auliya Cesaria S pada tanggal 13 s.d 17 Maret 2023.
10. Bimbingan Teknis mikrobiologi “Verifikasi ALT non laktat pada pangan” diikuti oleh seluruh penguji mikrobiologi pada tanggal 08 s.d 12 Mei 2023 di BBPOM di Medan.
11. Pelatihan teknis Mikrobiologi “Pengujian Mikrobiologi pada Produk Suplemen Kesehatan (Probiotik dan Non Probiotik)” yang diikuti oleh Abdi Handoko pada tanggal 24 s.d 28 Juli 2023 di PPPOMN.
12. Bimbingan teknis Obat “Penetapan Kadar Akarbose di dalam sediaan tablet secara Kromatografi cair kinerja tinggi berdasarkan Farmakope Indonesia Edisi VI” diikuti oleh seluruh penguji Obat pada tanggal 04 s.d 09 September 2023 di BBPOM di Medan.
13. Magang Mikrobiologi “Verifikasi Uji Endotoksin dengan Metode Jendal Gel” diikuti oleh Heni Pujiati pada tanggal 17 s.d 23 September 2023 di Balai POM di Batam.
14. Pelatihan teknis Mikrobiologi “Pendampingan Peningkatan Kompetensi Pengujian Unggul Laboratorium Regional Tahun 2023” diikuti oleh Fuji Sachara pada tanggal 09 s.d 13 Oktober 2023 di Balai Besar POM di Makassar.
15. Bimbingan teknis Obat “Pelatihan pendampingan Peningkatan Kompetensi Pengujian Unggul di Laboratorium Regional Tahun 2023” diikuti oleh seluruh penguji Obat pada tanggal 27 November s.d 01 Desember 2023 di BBPOM di Medan.
16. Bimbingan teknis Mikrobiologi “Pelatihan Pendampingan Uji DNA Porcine untuk Produk Berbahan Gelatin, Suplemen Kesehatan mengandung Kondroitin, Sediaan Enzim Pencernaan, dan Sampel Kosmetik Sediaan Lotion” diikuti oleh seluruh penguji Mikrobiologi pada tanggal 06 s.d 10 November 2023 di BBPOM di Medan.

17. Bimbingan teknis Mikrobiologi “Pelatihan Pendampingan Verifikasi Uji DNA Porcine untuk Produk Daging Olahan dan Produk Berbahan Gelatin” diikuti oleh seluruh penguji Mikrobiologi pada tanggal 20 s.d 24 November 2023 di BBPOM di Medan.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Balai Besar POM di Medan

Balai Besar POM di Medan memiliki 443 peralatan laboratorium utama sampai dengan tahun 2023 berdasarkan tabel standar peralatan laboratorium. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Medan telah melakukan penambahan alat sejumlah 20 unit sebagai pemenuhan standar peralatan laboratorium yang terdiri dari :

Tabel 27. Penambahan Alat Laboratorium pada Tahun 2023

Nama Alat	Merek	Jumlah
Sentrifuge Refrigerator	Eppendorf	1 Unit
Isolator Transformer	Protecta	1 unit
Thermohygrometer	Testo	3 unit
Laboratory Blender	Waring	1 unit
Refrigerator (Show Case)	Crown Horeca	1 unit
Mikropipet 100 - 1000 μ L	DLab	1 Unit
Mikropipet 1000 - 10000 μ L	Dlab	2 Unit

Persentase pemenuhan peralatan terhadap standar peralatan PPPOMN untuk laboratorium kimia Balai Besar POM di Medan tahun 2023 sebesar 70,1% dan untuk laboratorium mikrobiologi sebesar 79,7%. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia dan mikrobiologi dapat dilihat pada **lampiran tabel 31A dan 31B**

Dalam internalisasi penerapan regionalisasi yang baru, maka dilakukan transfer alat dari Balai anggota ke Balai regional yaitu:

1. Alat Ion Chromatography dari BBPOM di Padang (sudah diterima pada Bulan November 2023);

2. Alat Spektrofluorometer dari BPOM di Bengkulu (sudah diterima pada Bulan September 2023);
3. Alat LCMSMS dari BBPOM di Aceh (direncanakan transfer tahun 2024)
4. Alat Isolator dari BBPOM di Padang (direncanakan transfer tahun 2024)
5. Alat Sitotoksik kabinet dari BBPOM di Padang (direncanakan transfer tahun 2024)

M. Sertifikat/Akreditasi

BBPOM di Medan memiliki 3 sertifikat akreditasi yaitu:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
2. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025:2017
3. Sistem Manajemen K3 45001:2018

Sebagai bentuk implementasi misi Badan POM RI yaitu menerapkan Sistem Manajemen Mutu secara konsisten dan sebagai langkah penerapan Grand Strategi Badan POM RI, BBPOM di Medan sebagai Laboratorium yang telah diakreditasi oleh KAN-BSN sebagai Laboratorium Penguji yang telah mengimplementasikan ISO 17025:2017, terus-menerus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pengujian laboratorium.

Selama tahun 2023 Kelompok Jaminan Mutu BBPOM di Medan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut :

a. Audit internal

Audit internal laboratorium telah dilakukan dengan metode *cross audit*, dimana auditor internal BBPOM di Medan mengaudit BBPOM di Mataram, sedangkan BBPOM di Medan diaudit oleh auditor internal dari BBPOM di Mataram. Lingkup audit internal tahun 2023 merupakan integrasi dari implementasi ISO 9001 : 2015, ISO 17025:2017, manajemen risiko dan SPIP, dan ISO 45001 : 2018. Audit internal pada BBPOM di Medan dilaksanakan pada tanggal 30 s.d 31 Mei 2023 dengan komposisi auditor internal dari BBPOM di Mataram sebanyak 4 orang dan 2 orang auditor internal dari BBPOM di Medan. Hasil audit internal 2023 terdiri atas 24 temuan ketidaksesuaian (NC), 30 peluang perbaikan (AFI), dan 6 (enam) aspek positif (AP), sehingga total ada 60 temuan. Seluruh temuan sudah selesai diperbaiki dan dinyatakan *closed*.

b. Audit eksternal ISO 9001:2015

Audit eksternal ISO 9001:2015 telah dilaksanakan pada tanggal 30 s.d 31 Agustus 2023. Audit eksternal dilakukan oleh PT. Sucofindo. Audit berjalan lancar dengan beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan, yaitu: 2 (dua) temuan kategori Minor dan 4 (empat) temuan observasi.

c. Audit eksternal ISO 45001:2018

Audit eksternal ISO 45001:2018 telah dilaksanakan pada tanggal 03 s.d 03 Oktober 2023 dalam rangka reakreditasi sertifikat. Audit dilakukan oleh PT.URS Indonesia. Audit berjalan lancar dan BBPOM di Medan masih direkomendasikan untuk memperpanjang sertifikat penerapan ISO 45001:2018 dengan 10 temuan *Potential Non-Compliance (PNC)*.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Medan melakukan Kesepakatan Bersama (MoU) ataupun Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebanyak 1 (satu) PKS yaitu PKS dengan Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) berupa Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat maupun Pemberdayaan dan Pengembangan mahasiswa Dalam Program pengawasan Obat dan Makanan.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2023, BBPOM di Medan menerima beberapa penghargaan atas prestasi (award) maupun rekognisi dari stakeholder atas kinerja maupun kerjasama dan kolaborasi yang telah dilakukan. Penghargaan ataupun rekognisi itu adalah sebagai berikut:

- 1) Penghargaan Peringkat Kedua sebagai Satuan Kerja Mitra KKPN Medan I kategori Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Terbaik Tahun 2023;
- 2) Penghargaan Peringkat Kedua sebagai Satuan Kerja Mitra KKPN Medan I kategori Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran melalui Aplikasi SAKTI Terbaik Tahun 2023;

- 3) Pendampingan Pasar Gelugur di Kab. Labuhanbatu Sumatera Utara dalam mendapat Penghargaan Peringkat Ketiga Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional untuk Wilayah Regional Barat Tahun 2023.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan paket pengadaan barang dan jasa sebanyak 36 paket, terdiri dari 5 (lima) paket pengadaan alat laboratorium melalui proses *e-catalogue* maupun pengadaan langsung dengan total nilai Rp. 2.124.128.780,-, terdiri dari :

- 1) 1 (satu) paket pengadaan mobil dinas pimpinan melalui proses *e-catalogue* senilai Rp. 458.000.000,-
- 2) 7 (tujuh) paket pengadaan Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi melalui pengadaan langsung maupun proses *e-catalogue* senilai Rp. 315.188.184,-,
- 3) 6 (enam) paket pengadaan suku cadang, kolom, dan glassware melalui proses *e-catalogue* maupun pengadaan langsung senilai Rp. 293.888.596,-,
- 4) 6 (enam) paket pengadaan rekalisasi alat melalui proses pengadaan langsung senilai Rp 182.461.200,-,
- 5) 1 (satu) paket pengadaan pemeriksaan Kesehatan pegawai melalui pengadaan langsung senilai Rp. 196.039.800,-,
- 6) 1 (satu) paket pengadaan alat pelindung diri melalui proses *e-catalogue* senilai Rp. 21.345.000,-,
- 7) 2 (dua) paket pengadaan pemeliharaan alat laboratorium melalui pengadaan langsung senilai Rp. 156.634.320,-,
- 8) 4 (empat) paket pengadaan tes kit pengujian melalui proses *e-catalogue* senilai Rp. 103.896.000,-,
- 9) 1 (satu) paket pengadaan sewa rumah dinas pimpinan melalui pengadaan langsung senilai Rp. 160.000.000,-,
- 10) 1 (satu) paket pengadaan perlengkapan peserta KIE melalui pengadaan langsung senilai Rp. 173.992.000,-,
- 11) 1 (satu) paket pengadaan seragam dinas melalui proses *e-catalogue* senilai Rp. 62.675.000,-

Q. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Pada Tahun 2023 Balai Besar POM di Medan mengelola anggaran sebesar Rp. 46.622.399.000,-, namun kemudian mengalami beberapa kali perubahan anggaran dikarenakan *refocusing* maupun penambahan anggaran untuk kebutuhan regionalisasi laboatroium, dan akhirnya terjadi penambahan anggaran sebesar 0,01% sehingga total anggaran menjadi sebesar Rp 47.096.753.000,-. Adapun rincian anggaran perubahan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Rincian Perubahan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA 2023

Uraian	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	17.646.000.000	17.353.554.000
Belanja Barang	28.245.899.000	28.566.809.000
Belanja Modal	730.500.000	1.176.390.000
Jumlah Belanja	46.622.399.000	47.096.753.000

Tabel 29. Perubahan Pagu Anggaran BBPOM di Medan TA 2023

Jumlah Pagu Awal (Rp.)	46.622.399.000
Jumlah Pagu Revisi (Rp.)	474.354.000
Penambahan Pagu (Rp.)	47.096.753.000-
Persentase Penambahan Pagu (%)	0,01%

Tabel 30. Rincian Proses Revisi Anggaran BBPOM di Medan TA 2023

No	Revisi ke	Tgl Revisi	Jumlah Pagu	Kewenangan	Keterangan
1	Revisi ke-01	27-Des-2022	46.622.399.000	Revisi DJA	Blokir Belanja Pegawai senilai 2.042.486.000 dan Blokir Belanja Barang Senilai 4.439.100.000
2	Revisi ke-02	16- Feb-2023	46.622.399.000	Revisi Kanwil	Revisi/Pemutakhiran Data POK dan Halaman III DIPA

3	Revisi ke-03	17-Mar-2023	46.622.399.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
4	Revisi ke-04	18-Apr-2023	46.622.399.000	Revisi Kanwil	Revisi/Pemutakhiran Data POK dan Halaman III DIPA
5	Revisi ke-05	22-Mei-2023	46.622.399.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
6	Revisi ke-06	22-Juni-2023	46.622.399.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
7	Revisi ke-07	14-Juli-2023	46.622.399.000	Revisi DJA	Buka Blokir Belanja Pegawai dan Belanja Barang
8	Revisi ke-08	22-Juli-2023	44.579.913.000	Revisi DJA	<i>Refocusing</i> Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)
9	Revisi ke-9	08-Agt-2023	44.579.913.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
10	Revisi ke-10	31-Agt-2023	45.414.206.000	Revisi DJA	Penambahan Anggaran : Pembelian dan Perbaikan Alat Kebutuhan Regionalisasi Laboratorium ; Penambahan Biaya Listrik dan Kegiatan KIE
11	Revisi ke-11	14-Sep-2023	45.414.206.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
12	Revisi ke-12	17-Okt-2023	47.096.753.000	Revisi DJA	Penambahan Belanja Pegawai
13	Revisi ke-13	24-Okt-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
14	Revisi ke-14	30-Okt-2023	47.096.753.000	Revisi Kanwil	Revisi/Pemutakhiran Data POK dan Halaman III DIPA
15	Revisi ke-15	08-Nov-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
16	Revisi ke-16	24-Nov-2023	47.096.753.000	Revisi Kanwil	Pemutakhiran Data POK
17	Revisi ke-17	05-Des-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
18	Revisi ke-18	13-Des-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
19	Revisi ke-19	18-Des-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK
20	Revisi ke-20	20-Des-2023	47.096.753.000	Revisi KPA	Pemutakhiran Data POK

Realisasi Belanja Balai Besar POM di Medan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp47.015.305.992,00 atau 99.83% dari anggaran belanja sebesar Rp47.096.753.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

No	Uraian	31-Dec-23		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Belanja Pegawai	17.353.554.000	17.326.124.699	99,84
2	Belanja Barang	28.566.809.000	28.526.518.743	99,86
3	Belanja Modal	1.176.390.000	1.176.224.424	99,99
Total Belanja Kotor		47.096.753.000	47.028.867.866	
4	<i>Pengembalian</i>		13.561.874	
Jumlah		47.096.753.000	47.015.305.992	99,83

R. Laporan Penerimaan PNB

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.568.897.294,00 atau 152.41% dari estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.030.850.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rincian Target dan Realisasi PNB TA. 2023

No	Akun	Pendapatan	31 Desember 2023		
			Estimasi	Realisasi	%
1	425321	Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	1.030.850.000	1.449.790.000	140,64
2	425811	Pendapatan Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	0	4.561.782	0
3	425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	0	48.695.850	0
4	425912	Penerimaan kembali barang tahun anggaran yang lalu	0	6.739.663	0
5	425129	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	0	61.299.999	0
Jumlah			1.030.850.000	1.571.087.294	152,41

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Tahun 2023 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Medan telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, di antaranya yaitu pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat, Napza, Obat Tradisional, Kosmetika, Produk Komplemen, Pangan dan Bahan Berbahaya; melaksanakan pengambilan contoh (*sampling*) komoditi produk yang beredar, melakukan pengujian sampel produk yang telah *disampling* (sampel DIPA) dan juga sampel dari pihak ketiga (Non DIPA), serta pelayanan Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen.

Berikut ini adalah paparan hasil kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan oleh BBPOM di Medan selama tahun 2023:

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

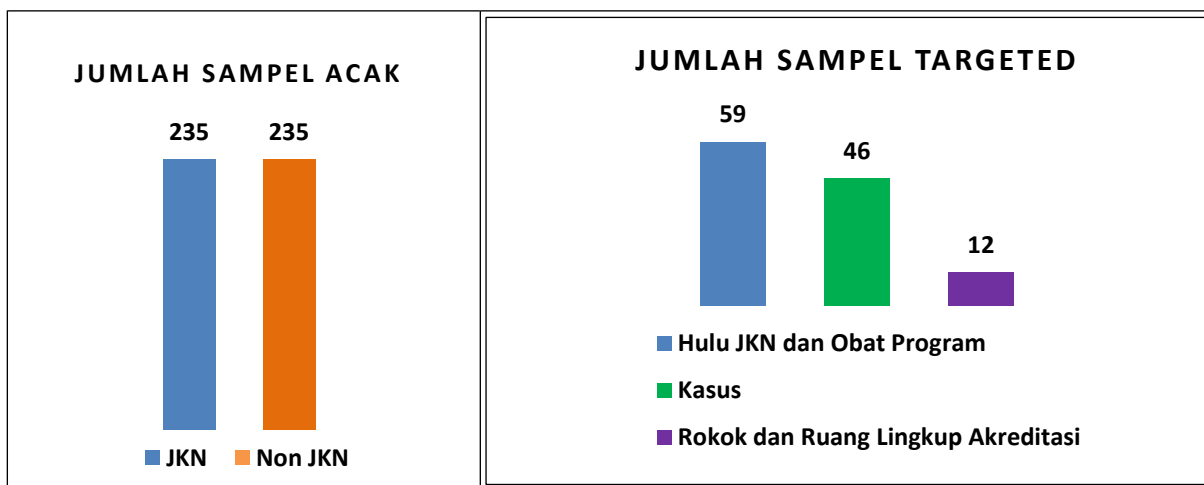
1. Sampling Obat

Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Tahun Anggaran 2023 target sampling Obat di Balai Besar POM di Medan adalah 587 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak 470 sampel (terdiri dari Sampel JKN 235 sampel dan Non JKN 235 sampel);
- Sampel Targeted 117 sampel (terdiri dari sampel kasus 46 sampel, sampel obat JKN Hulu dan obat program 59 sampel, dan sampel Rokok dan Ruang lingkup Akreditasi 12 sampel).

Adapun realisasi dan Capaian sampling Obat adalah sebagai berikut :

- Target sampling Obat tahun 2023 tercapai 100% untuk semua kategori sampel.
- Sampling Acak dilakukan di Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Binjai, Kabupaten Langkat, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Serdang Bedagai, dan Kabupaten Humbang Hasundutan.



Gambar 25. Jumlah Sampel Acak dan Sampel Targeted Produk Obat

2. Pengujian Produk Terapetik

Laboratorium Obat menerima dan menguji sampel produk Terapetik untuk tahun 2023 dari berbagai sumber, sebagai berikut :

a. Sampel Rutin

Produk Obat yang berasal dari:

- ✓ BBPOM di Medan : 154 sampel
- ✓ BBPOM di Padang : 119 sampel
- ✓ BBPOM di Banda Aceh : 84 sampel
- ✓ BPOM di Bengkulu : 72 sampel
- ✓ BPOM di Batam : 83 sampel
- ✓ Loka POM di Tanjung Balai : 26 sampel
- ✓ Loka POM di Toba Samosir : 20 sampel
- ✓ Loka POM di Payakumbuh : 15 sampel
- ✓ Loka POM di Dharmasraya : 12 sampel
- ✓ Loka POM di Aceh Tengah : 26 sampel
- ✓ Loka POM di Aceh Selatan : 24 sampel
- ✓ Loka POM di Rejang Lebong : 27 sampel
- ✓ Loka POM di Tanjung Pinang : 25 sampel

Jumlah sampel rutin : 687 sampel

b. Sampel Non Rutin, yang berasal dari:

1) Kasus/Penindakan : 1 sampel

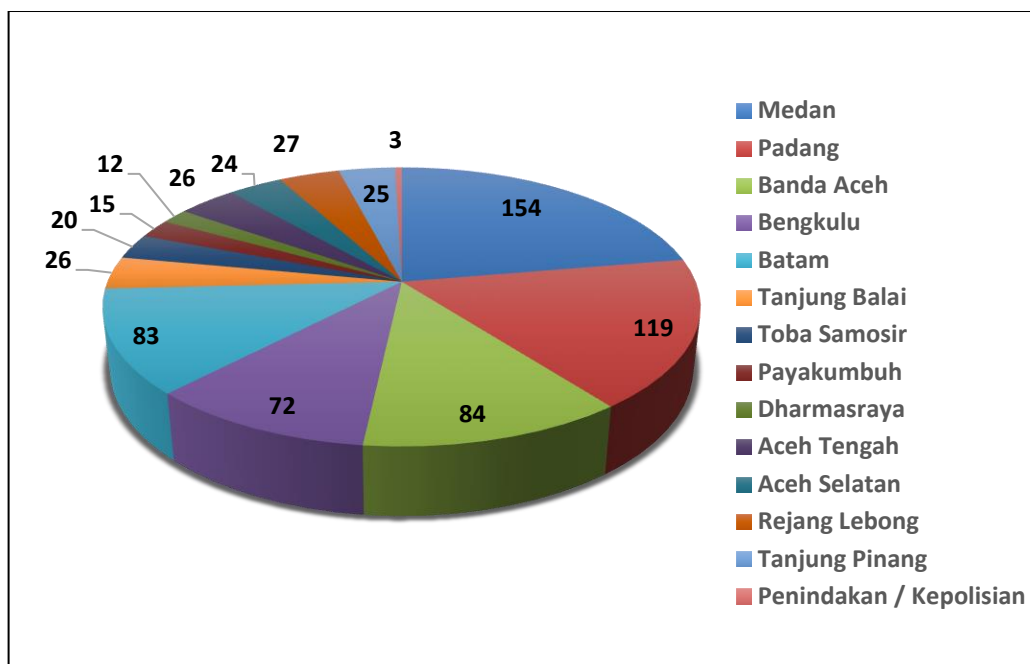
2) Kepolisian : 2 sampel

Jumlah sampel non rutin : 3 sampel

Total sampel yang diuji : 690 sampel

Target sampling Obat dan Napza tahun 2023 untuk 3 kategori (saluran cerna dan sistemik, Dermatologis, dan hormon sistemik yang tidak termasuk hormon seks) dari 5 Balai Besar / Balai POM dan 8 Loka POM yang termasuk dalam region Padang sebanyak 654 (enam ratus lima puluh empat) sampel dan realisasi sampling sebanyak 687 (enam ratus delapan puluh tujuh) sampel (105,04%). Dari total sampling sebanyak 687 (enam ratus delapan puluh tujuh) sampel, semua sampel masuk ke laboratorium obat dengan parameter uji yang dilakukan sebanyak 3139 (Tiga ribu seratus tiga puluh sembilan) parameter dan jumlah penguji sebanyak 8 (delapan) orang, dan tahun 2023 terdapat nonrutin sebanyak 3 sampel yang berasal dari kepolisian 2 sampel, dari sampel penindakan sebanyak 1 sampel. Sedangkan yang masuk laboratorium mikrobiologi sebanyak 144 (seratus empat puluh empat) sampel dengan parameter uji yang dilakukan sebanyak 524 (lima ratus dua puluh empat) parameter dengan total penguji sebanyak 11 orang. Sampel tersebut telah selesai diuji (100%).

Berdasarkan data di atas, maka rata-rata setiap penguji kimia obat melakukan pengujian sebanyak 85,87 (delapan puluh lima koma delapan puluh tujuh) sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 392,37 (tiga ratus sembilan puluh dua koma tiga puluh tujuh) parameter sedangkan setiap penguji mikrobiologi melakukan pengujian sebanyak 13,1 (tiga belas koma 1) sampel per tahun dengan jumlah parameter uji sebanyak 47,63 (empat puluh tujuh koma enam puluh tiga) parameter.

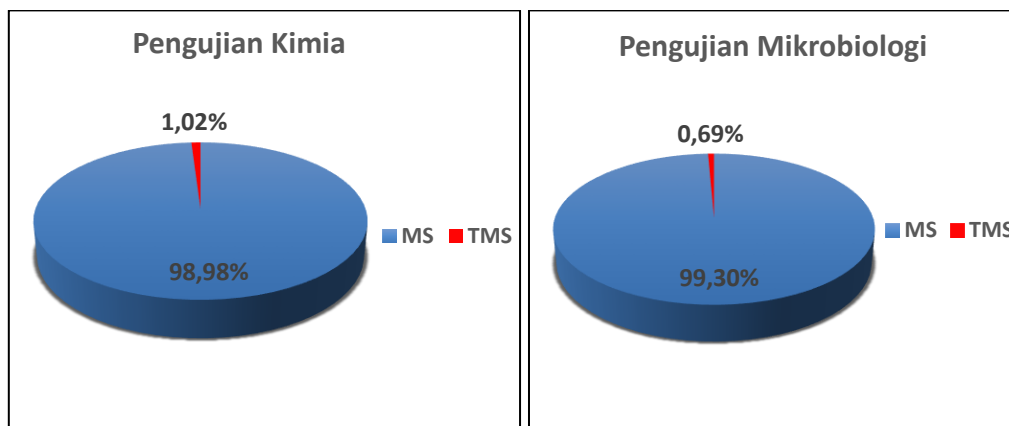


Gambar 26. Profil pengujian rutin dan non rutin sampel obat

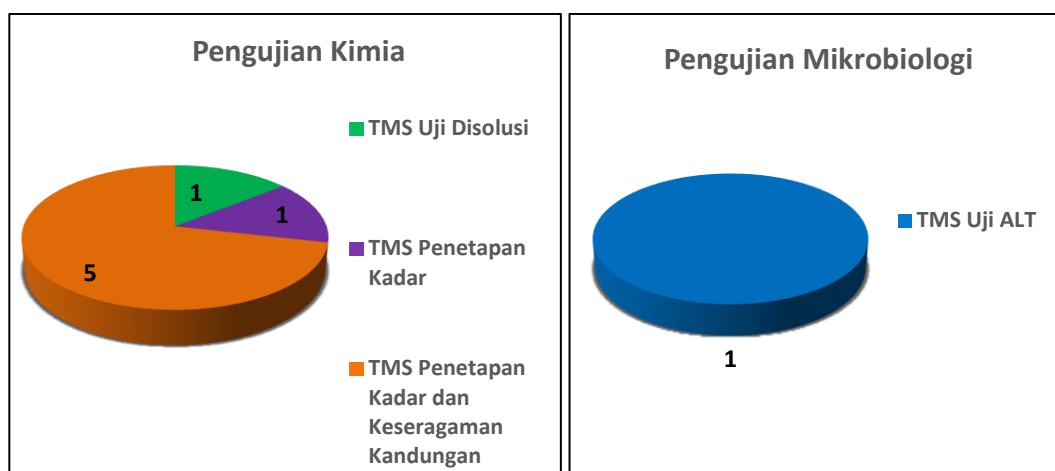
Hasil pengujian kimia sampel rutin obat yang Memenuhi Syarat sebanyak 680 (enam ratus delapan puluh) sampel (98.98 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 7 (tujuh) sampel (1.02%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

- Uji Disolusi : 1 sampel
- Penetapan kadar : 1 sampel
- Penetapan kadar dan Keseragaman Kandungan : 5 sampel

Sedangkan hasil pengujian mikrobiologi sampel rutin obat yang Memenuhi Syarat sebanyak 143 (seratus empat puluh tiga) sampel (99.30 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 1 (satu) sampel (0.69%) dengan rincian TMS uji Angka Lempeng Total (ALT).



Gambar 27. Profil pengujian rutin sampel obat



Gambar 28. Profil sampel TMS pengujian rutin sampel obat

Sebanyak 3 (tiga) sampel non rutin telah dilakukan pengujian kimia dan diperoleh hasil uji Memenuhi Syarat (100%).

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

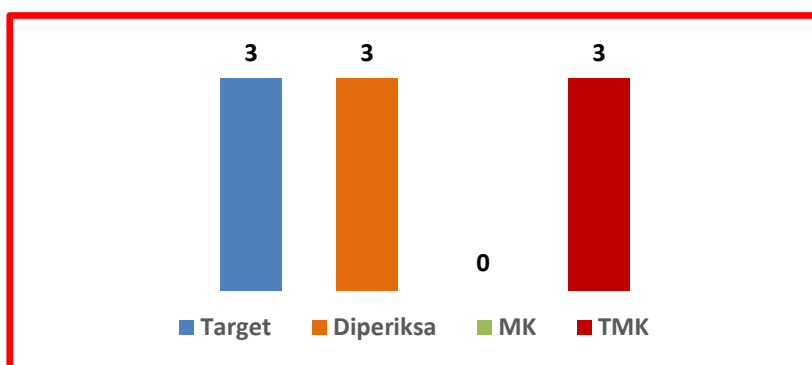
Fasilitas Produksi Obat yang ada di Propinsi Sumatera Utara sebanyak 3 sarana, dimana 1 sarana berada di Kota Medan dan 2 sarana berada di Kabupaten Deli Serdang. Terdapat 1 sarana yang memiliki fasilitas produksi betalaktam dan Non betalaktam (PT. Mutifa). Ketiga fasilitas produksi obat yang ada menjadi target pemeriksaan rutin Balai Besar POM di Medan.

Pemeriksaan rutin Sarana Produksi Obat terlaksana sesuai target yang dilaksanakan oleh Inspektur dari Balai Besar POM di Medan. Hasil Pemeriksaan

menunjukkan bahwa dari tiga Industri Farmasi yang diperiksa, ketiganya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) terkait pemenuhan persyaratan aspek-aspek Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB). Dua dari Industri Farmasi tersebut ditemukan temuan kritis, yaitu PT. Mutifa dan PT. Varia Sekata Pharmaceutical Industries, dimana terdapat 1 Industri Farmasi yang diberikan rekomendasi Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) yaitu PT. Varia Sekata Pharmaceutical Industries, dikarenakan adanya penyaluran produk yang tidak memiliki izin edar.

Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Fasilitas Produksi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Farmasi	3	3	0	3	100 %



Gambar 29. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat

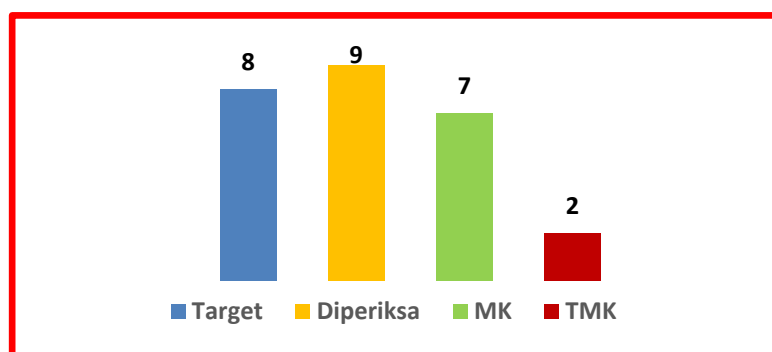
Fasilitas Distribusi Obat terdiri dari Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP). Jumlah Fasilitas Distribusi Obat yang merupakan area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 114 sarana, dengan rincian 89 PBF dan 25 IFP.

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Target pemeriksaan rutin PBF tahun 2023 adalah 8 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 9 sarana (112,50%). Dari 9 PBF yang diperiksa, 7 PBF Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 PBF Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Pedagang Besar Farmasi	8	9	7	2	112,50 %



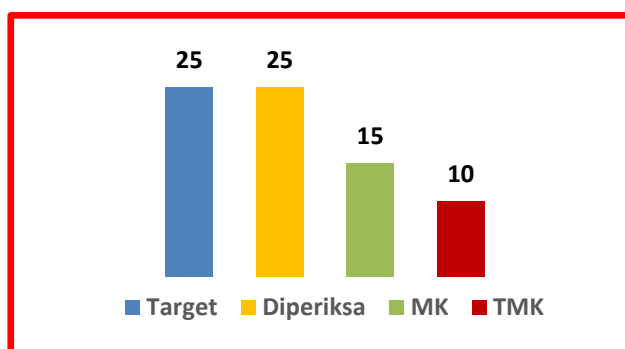
Gambar 30. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

b. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Target pemeriksaan rutin IFP tahun 2023 adalah 25 sarana dari 25 sarana IFP, termasuk instalasi Farmasi Provinsi Sumatera Utara. Pemeriksaan IFP terlaksana sebanyak 25 sarana (100 %). Dari 25 IFP yang diperiksa, 15 IFP Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 IFP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 35. Hasil Pemeriksaan IFK

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Instalasi Famasi Pemerintah	25	25	15	10	100%



Gambar 31. Hasil Pemeriksaan IFK

5. Pemeriksaan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

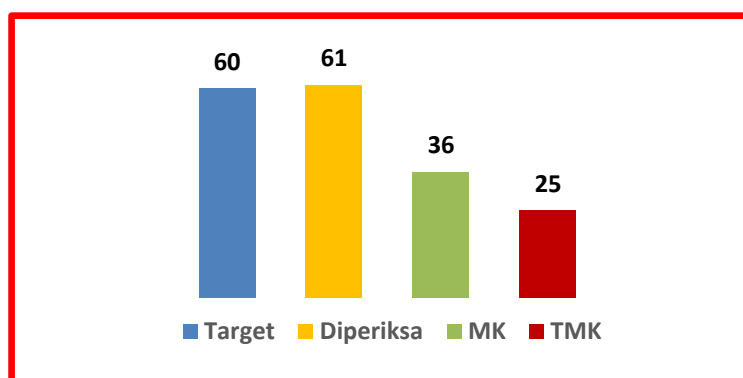
Yang dimaksud dengan fasilitas pelayanan kefarmasian terdiri dari apotek, toko obat, rumah sakit, puskesmas, dan klinik. Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Medan belum melakukan pendataan jumlah praktek dokter dan bidan di area cakupannya dan belum Menyusun target pemeriksaan terhadap sarana tersebut. Jumlah fasilitas pelayanan kefarmasian yang berada di area cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 3.498 sarana dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

a. Apotek

Target pemeriksaan rutin Apotek tahun 2023 adalah 60 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan Apotek di tahun 2022 sebanyak 61 sarana (101,67%). Dari 61 Apotek yang diperiksa, 36 Apotek Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 Apotek Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 36. Hasil Pemeriksaan Apotek

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Apotek	60	61	36	25	101,67 %



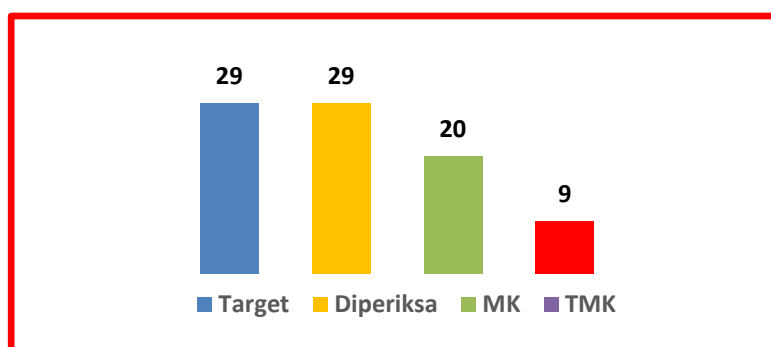
Gambar 32. Hasil Pemeriksaan Apotek

b. Toko Obat

Target pemeriksaan rutin Toko Obat tahun 2023 adalah 29 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 29 sarana (100,00 %). Dari 29 Toko Obat yang diperiksa, 20 Toko Obat Memenuhi Ketentuan (MK) dan 9 Toko Obat Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 37. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Toko Obat	29	29	20	9	100,00%



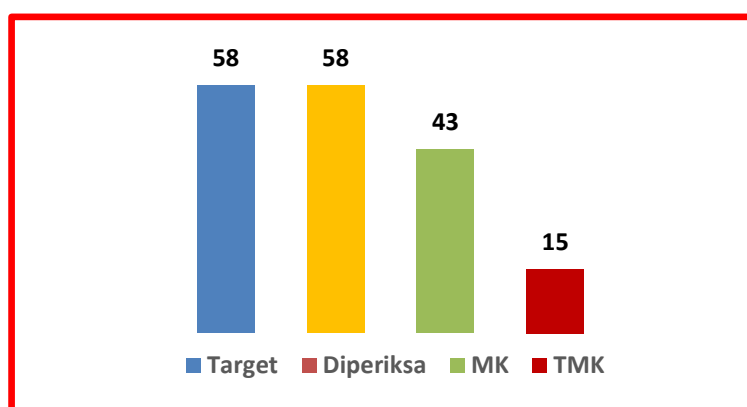
Gambar 33. Hasil Pemeriksaan Toko Obat

c. Rumah Sakit

Target pemeriksaan rutin Rumah Sakit tahun 2023 adalah 58 sarana. Adapun realisasi pelaksanaan pemeriksaan rutin Rumah Sakit sebanyak 58 sarana (100,00%). Dari 58 Rumah Sakit yang diperiksa, 43 Rumah Sakit Memenuhi Ketentuan (MK) dan 15 Rumah Sakit Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 38. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Rumah Sakit	58	58	43	15	100,0 %



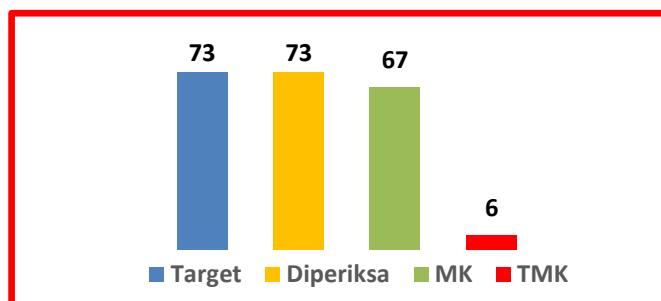
Gambar 34. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

d. Puskesmas

Target pemeriksaan rutin Puskesmas tahun 2023 adalah 73 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 73 sarana (100,00%). Dari 73 Puskesmas yang diperiksa, 67 Puskesmas Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 Puskesmas Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 39. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Puskesmas	73	73	67	6	100,00%



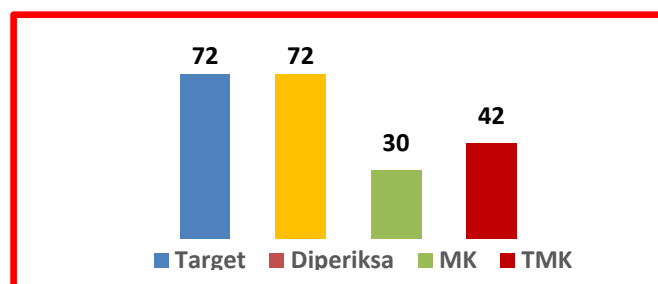
Gambar 35. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

e. Klinik

Target pemeriksaan rutin Klinik tahun 2023 adalah 72 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 72 sarana (100,00%). Dari 72 Klinik yang diperiksa, 30 Klinik Memenuhi Ketentuan (MK) dan 42 Klinik Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 40. Hasil Pemeriksaan Klinik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Klinik	72	72	30	42	100,00%



Gambar 36. Hasil Pemeriksaan Klinik

B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

1. Pengawasan NAPPZA

Target pedoman sampling produk Terapetik tahun 2023 termasuk di dalamnya produk Rokok sejumlah 8 sampel dan terealisasi juga 4 sampel (100%).

2. Pengujian NAPPZA

Laboratorium Obat menerima sampel produk NAPPZA untuk tahun 2023, sebagai berikut :

RUTIN

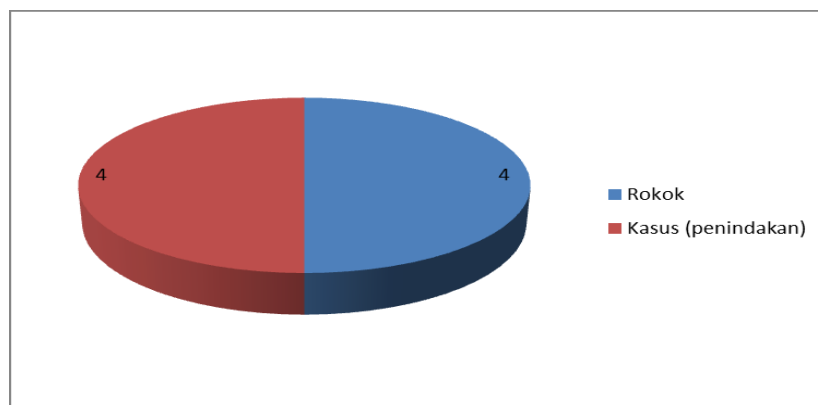
Sampel Rokok : 4

NON RUTIN

Penindakan / Kepolisian : 4

Total sampel : 8

Sampel NAPPZA yang masuk ke laboratorium sebanyak 8 sampel, dengan hasil uji seluruhnya memenuhi syarat (100.00%).



Gambar 37. Profil pengujian rutin sampel NAPZA tahun 2023

Sebanyak 4 (empat) sampel rokok yang diujiujuk ke Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (P3OMN) diperoleh hasil uji Memenuhi Syarat 4 (empat) sampel (100,00%).

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling Obat Tradisional

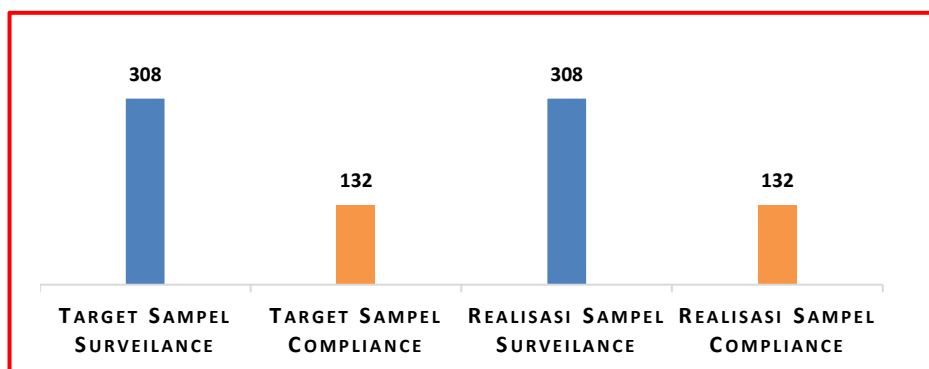
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun Anggaran 2023 target sampling Obat Tradisional di Balai Besar POM di Medan adalah 459 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 308 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 132 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Obat Tradisional sebagai berikut :

- Sampel Acak / *Surveillance* 308 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 132 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Obat Tradisional secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4 B tentang evaluasi umum prioritas sampling Obat Tradisional.



Gambar 38. Evaluasi Sampling Obat Tradisional

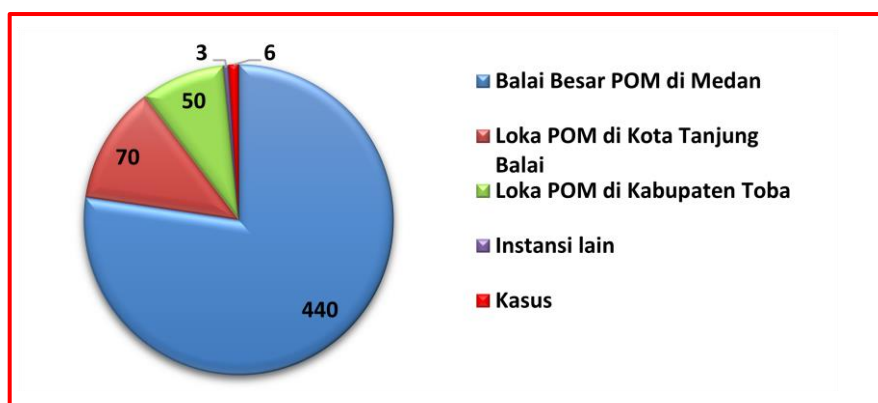
2. Pengujian Produk Obat Tradisional

Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) menerima sampel produk Obat Tradisional untuk tahun 2023 yang berasal dari beberapa sumber yaitu:

	Sampel
1. Rutin:	560
1.1 BBPOM di Medan	440
1.2 Loka POM di Kota Tanjung Balai	70
1.3 Loka POM di Kabupaten Toba	50

2. Non Rutin :	9
2.1 Instansi lain	3
2.2 Kasus	6
Total sampel	569

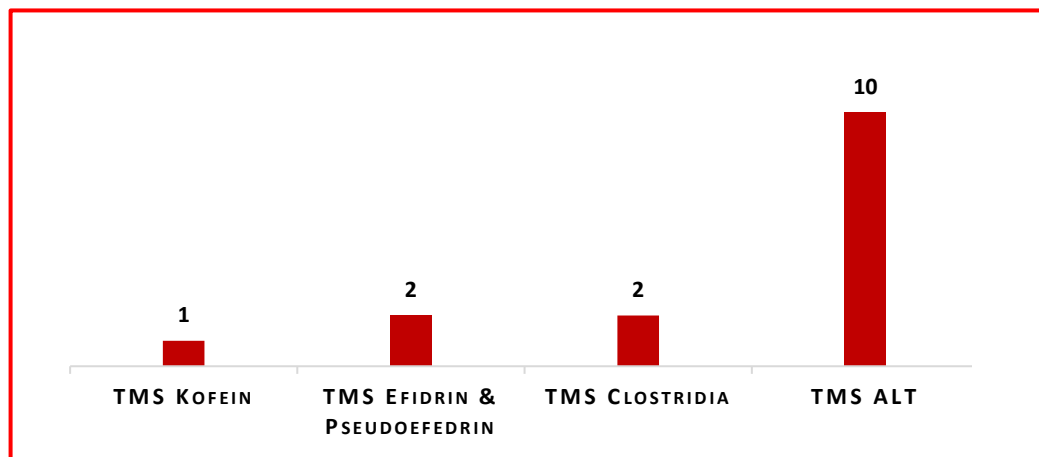
Target pedoman sampling Obat Tradisional untuk BBPOM di Medan tahun 2023 adalah 440 sampel dan terealisasi sebanyak 440 sampel. Dari total sampling sebanyak 440 sampel, seluruhnya masuk dan diuji di laboratorium Obat Tradisional. Selain sampel yang berasal dari DIPA BBPOM di Medan, terdapat 129 sampel yang berasal dari DIPA Loka POM yang terdapat di wilayah Sumatera Utara dan dari kasus penindakan maupun dari instansi lain. Dari total 569 sampel obat tradisional, dilakukan pengujian terhadap 5.432 parameter diuji oleh 7 (tujuh) orang penguji. Adapun sampel obat tradisional yang diuji di laboratorium mikrobiologi adalah sebanyak 518 sampel dengan 3.195 parameter uji yang diuji oleh 11 (sebelas) orang penguji. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).



Gambar 39. Profil pengujian sampel obat tradisional tahun 2023

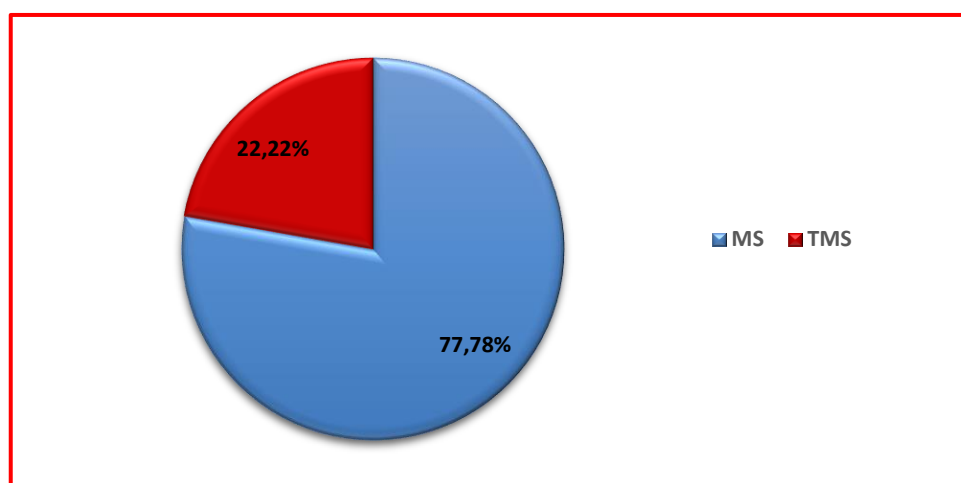
Pada tahun 2023, hasil pengujian sampel rutin yang Memenuhi Syarat sebanyak 542 sampel (96,79%), dan yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 18 sampel (3,21%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

TMS Kofein	: 1 sampel
TMS Efidrin & Pseudoefedrin	: 2 sampel
TMS Clostridia	: 2 sampel
TMS ALT	: 10 sampel
TMS AKK	: 3 sampel



Gambar 40. Profil TMS Pengujian Sampel Rutin Obat Tradisional

Sampel non rutin obat tradisional yang diuji pada tahun 2023 sebanyak 9 (sembilan). Sampel yang masuk ke laboratorium kimia sebanyak 8 (delapan) sampel terdiri dari 6 (enam) sampel berasal dari kasus Penindakan dan 2 (dua) sampel dari instansi lain. Sedangkan sampel yang masuk ke laboratorium mikrobiologi sebanyak 1 (satu) sampel yang berasal dari instansi lain. Hasil uji yang didapatkan yaitu sampel yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 7 (tujuh) sampel (77,78 %), dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 2 (dua) sampel (22,22 %).



Gambar 41. Profil hasil pengujian non rutin sampel obat tradisional

3. Pengujian Produk Obat Kuasi

Laboratorium Obat Tradisional juga menerima sampel produk Kuasi untuk tahun 2023, sebagai berikut :

	Sampel
1. Rutin:	36
1.1 BBPOM di Medan	29
1.2 Loka POM di Kota Tanjung Balai	4
1.3 Loka POM di Kabupaten Toba	3
Total sampel	36

Target pedoman sampling Kuasi tahun 2023 untuk BBPOM di Medan sebanyak 29 sampel dan terealisasi sebanyak 29 sampel. Data selengkapnya untuk sampling obat kuasi ini dapat dilihat pada Lampiran 4C tentang Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi. Selain itu, laboratorium Obat Tradisional juga menerima 7 sampel produk obat kuasi yang berasal dari Loka POM yang berada di Sumatera Utara. Dari total sebanyak 36 sampel, yang diuji secara kimia sebanyak 34 sampel dengan total parameter uji sebanyak 99 parameter dan jumlah penguji 7 (tujuh) orang. Sedangkan sampel yang diuji secara mikrobiologi sebanyak 36 sampel dengan total parameter uji 138 parameter dan total penguji 11 orang. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%).

Pada tahun 2023, laboratorium kimia obat tradisional BBPOM di Medan juga mendapatkan sampel regional sebanyak 13 sampel, terdiri dari 4 sampel dengan klaim stamina pria untuk pengujian spesifik identifikasi turunan sildenafil dan 9 (sembilan) sampel dengan klaim batuk untuk pengujian spesifik efedrin dan pseudoefedrin. Sampel tersebut berasal dari BPOM di Bengkulu sebanyak 3 (tiga) sampel, Loka POM Aceh Selatan sebanyak 2 (dua) sampel, BBPOM di Aceh sebanyak 4 (empat) sampel, BBPOM di Padang sebanyak 3 (tiga) sampel dan Loka POM Damasraya sebanyak 1 (satu) sampel, Semua sampel yang diuji Memenuhi Syarat (MS) 100%. Sedangkan sampel regional yang masuk laboratiroium mikrobiologi sebanyak 2 sampel yang berasal dai Loka POM di Aceh Selatan. Semua sampel tersebut telah selesai di uji (100%).

4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

a. Industri Obat Tradisional (IOT)

Pemeriksaan rutin Industri Obat Tradisional tahun 2023 ditargetkan 1 sarana, dan terealisasi dengan hasil 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

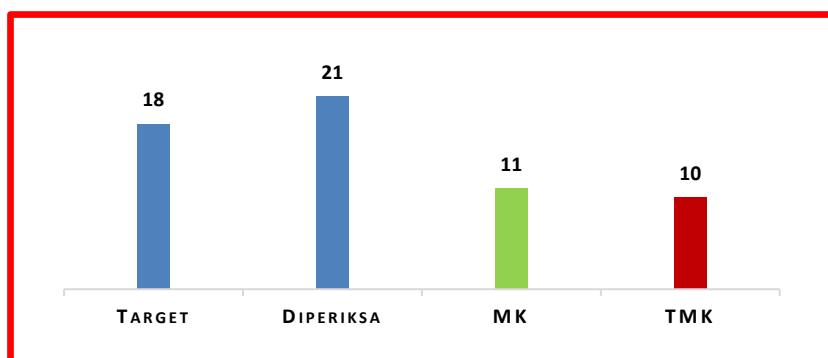
b. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) & Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Target pemeriksaan rutin tahun 2023 adalah 18 sarana yang terdiri atas 9 (sembilan) sarana UKOT dan 9 (sembilan) sarana UMOT.

Realisasi pelaksanaan pemeriksaan UKOT sebanyak 11 sarana (122,22%) dengan hasil 6 (enam) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 (lima) sarana lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sedangkan realisasi pelaksanaan pemeriksaan UMOT sebanyak 10 sarana (111,11%) dengan hasil 5 (lima) sarana MK dan 5 (lima) sarana lainnya TMK.

Tabel 41. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
UKOT	9	11	6	5	122,22%
UKOT	9	10	5	5	111,11%



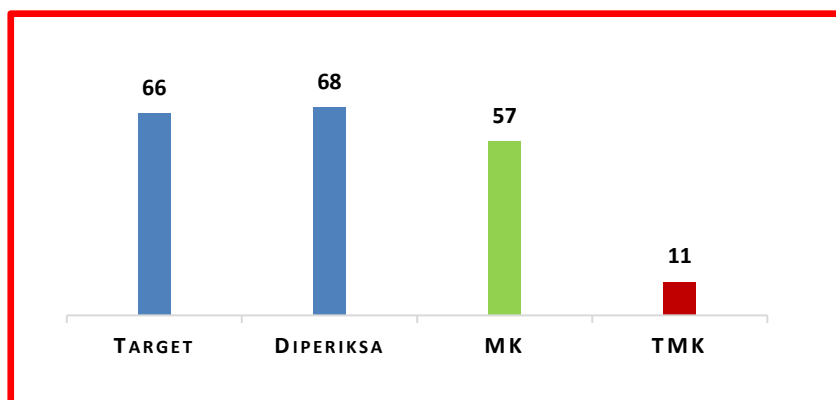
Gambar 42. Hasil Pemeriksaan UKOT dan UMOT

5. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Distribusi Obat Tradisional tahun 2023 adalah 66 sarana dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 68 sarana (103,03%). Dari 68 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa 57 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 11 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 42. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Sarana Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Obat Tradisional	66	68	57	11	101,30 %



Gambar 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling Suplemen Kesehatan

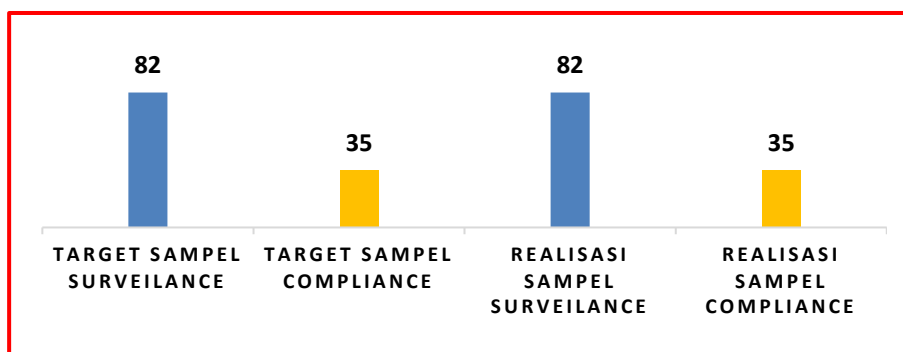
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun Anggaran 2023 target sampling Suplemen Kesehatan di Balai Besar POM di Medan adalah 117 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 82 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 35 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Suplemen Kesehatan sebagai berikut :

- Sampel Acak / *Surveillance* 82 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / *Compliance* 35 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Suplemen Kesehatan secara terperinci bisa dilihat pada Lampiran Tabel 4D tentang Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.

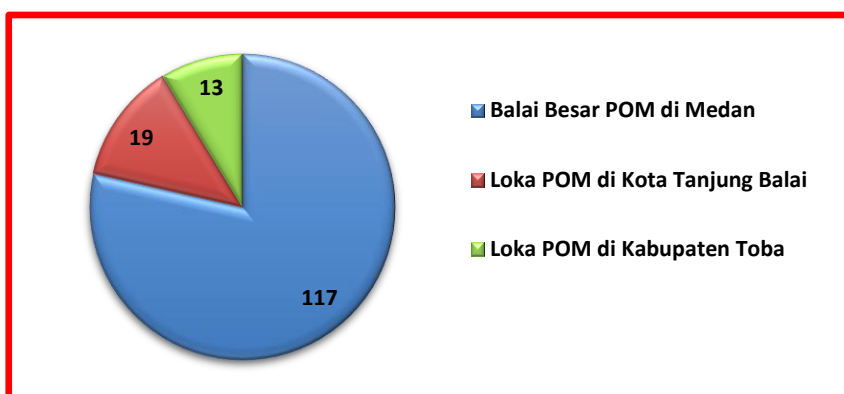


Gambar 44. Evaluasi Sampling Suplemen Kesehatan

2. Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Laboratorium Obat Tradisional menerima sampel produk Suplemen Kesehatan untuk tahun 2023, sebagai berikut :

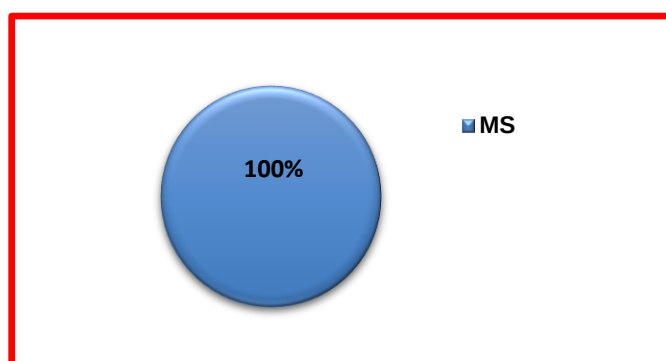
	Sampel
1. Rutin:	149
1.1 BBPOM di Medan	117
1.2 Loka POM di Kota Tanjung Balai	19
1.3 Loka POM di Kabupaten Toba	13



Gambar 45. Profil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Target sampling suplemen kesehatan BBPOM di Medan pada pedoman sampling tahun 2023 sebanyak 117 sampel dan terealisasi sebanyak 117 sampel (100%). Selain itu terdapat 32 sampel yang berasal dari DIPA Loka POM yang berada di Sumatera Utara. Dari total sampel DIPA sebanyak 149 sampel, yang masuk ke laboratorium kimia sebanyak 149 sampel dengan total parameter uji 910 parameter dan diuji oleh 7 (tujuh) orang penguji. Adapun sampel yang masuk

ke laboratorium mikrobiologi adalah sejumlah 113 sampel dengan total parameter uji 349 parameter yang diuji oleh 11 orang penguji. Semua sampel tersebut telah selesai diuji (100%) dan dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa semua sampel (100%) Memenuhi Syarat .



Gambar 46. Profil Hasil Pengujian Rutin Sampel Suplemen Kesehatan

Sedangkan untuk sampel Suplemen Kesehatan non rutin, pada tahun 2023 BBPOM di Medan tidak ada menerima sampel Suplemen Kesehatan yang berasal dari kasus/penindakan maupun dari instansi lain.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

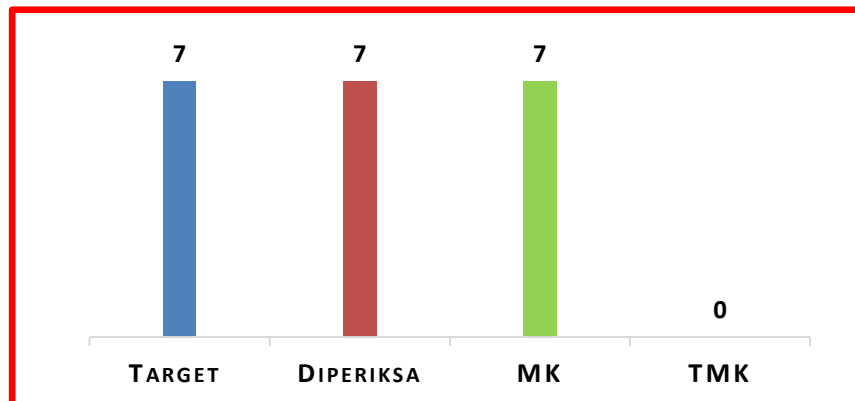
Target pemeriksaan rutin Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan tahun 2023 adalah 1 sarana. Dilakukan pemeriksaan terhadap Industri Farmasi yang memproduksi Suplemen Kesehatan dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Target pemeriksaan rutin sarana Distribusi Suplemen Kesehatan tahun 2023 adalah 7 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 7 sarana (100,00%). Dari 7 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa, semua sarana Memenuhi Ketentuan (MK).

Tabel 43. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Suplemen Kesehatan	7	7	7	0	100,00%



Gambar 47. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling Kosmetika

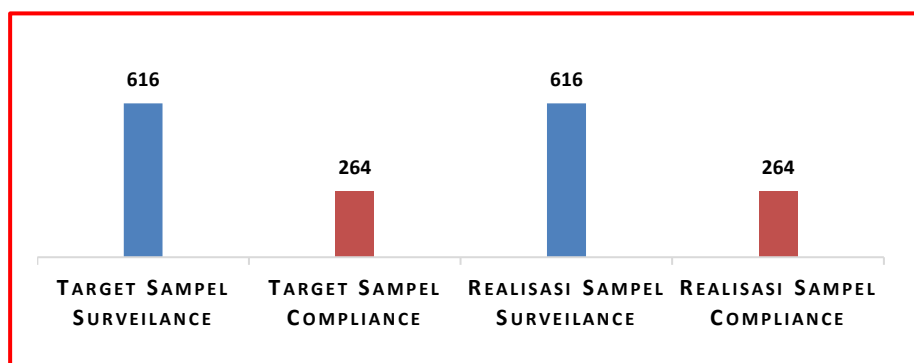
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Kosmetika Tahun Anggaran 2023 target sampling Kosmetika di Balai Besar POM di Medan adalah 800 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / *Surveillance* 616 sampel
- Sampel Targeted / *Compliance* 264 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Kosmetika sebagai berikut:

- Sampel Acak / *Surveillance* 616 sampel (100,00%)
- Sampel Targetted / *Compliance* 264 sampel (100,00%)

Realisasi sampling Kosmetika secara terperinci bisa dilihat pada lampiran Tabel 4E tentang Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.



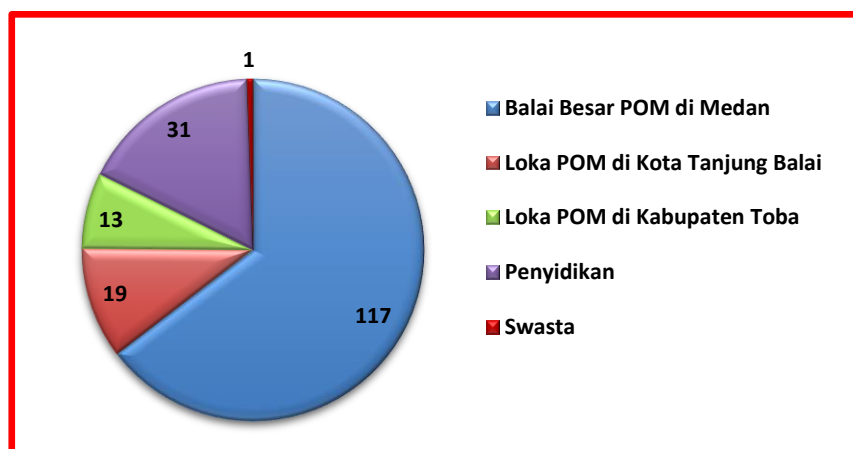
Gambar 48. Evaluasi sampling Kosmetika

2. Pengujian Produk Kosmetik

Laboratorium Kosmetik menerima sampel produk Kosmetik tahun 2023 sebagai berikut :

SAMPEL	
RUTIN	
BBPOM di Medan	880
Loka POM di Kota Tanjung Balai	141
Loka POM di Kabupaten Toba	117
Sub Total	1.138
NON RUTIN	
Penyidikan	31
Swasta	1
Instansi Lain	0
TOTAL	1.170

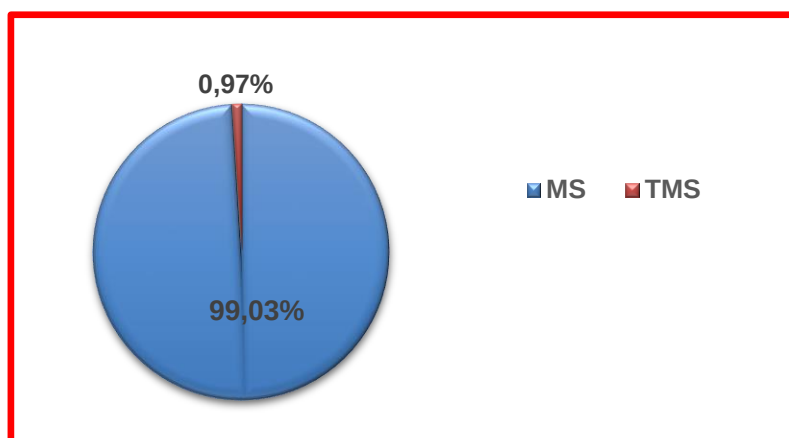
Target pedoman sampling kosmetik BBPOM di Medan tahun 2023 sebanyak 880 sampel dan terealisasi sebanyak 880 sampel (100%). Selain itu juga terdapat sebanyak 258 sampel yang berasal dari DIPA Loka POM di wilayah Sumatera Utara. Sehingga total sampel kosmetik yang berasal dari DIPA BPOM adalah 1138 sampel. Semua sampel kosmetik yang masuk laboratorium kimia dan mikrobiologi telah selesai diuji (100%) dengan total parameter uji kimia 4.636 parameter dengan jumlah penguji 6 (enam) orang, dan parameter uji mikrobiologi 1.645 parameter (dari 329 sampel) dengan jumlah penguji 12 orang.



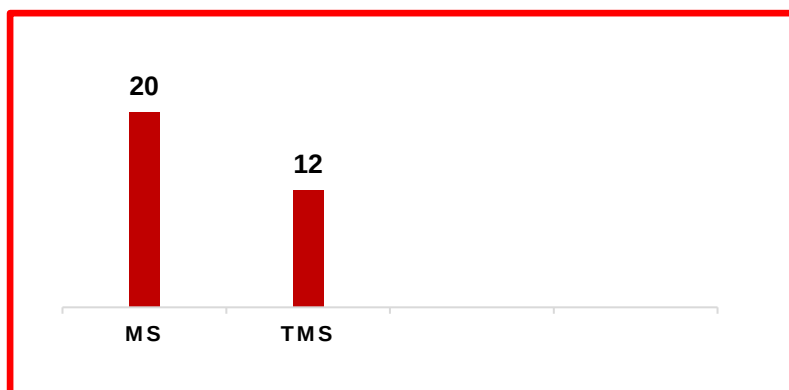
Gambar 49. Profil Sampel Kosmetik

Hasil pengujian sampel rutin kosmetik tahun 2023 yang Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 1.127 sampel (99.03%), dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 11 sampel (0.97%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

PK Metanol	: 4 sampel
Identifikasi Asam Retinoat	: 1 sampel
Angka Lempeng Total	: 5 sampel
Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir	: 1 sampel

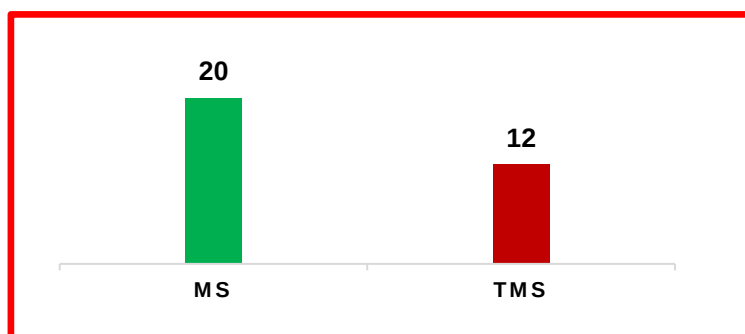


Gambar 50. Profil hasil pengujian rutin sampel kosmetik



Gambar 51. Profil TMS Pengujian Rutin Sampel Kosmetik

Sampel kosmetik non rutin yang masuk ke laboratorium sebanyak 32 sampel dengan rincian 1 sampel dari swasta diuji di laboratorium kimia dan mikrobiologi, kasus bidang penindakan 31 sampel diuji di laboratorium kimia. Dengan hasil uji Memenuhi Syarat (MS) sebanyak 20 sampel (62.50%) dan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 12 sampel (3,75%) terdiri dari positif mengandung merkuri dan positif mengandung merkuri dan hidrokinon.



Gambar 52. Profil Pengujian Sampel Non Rutin Kosmetik

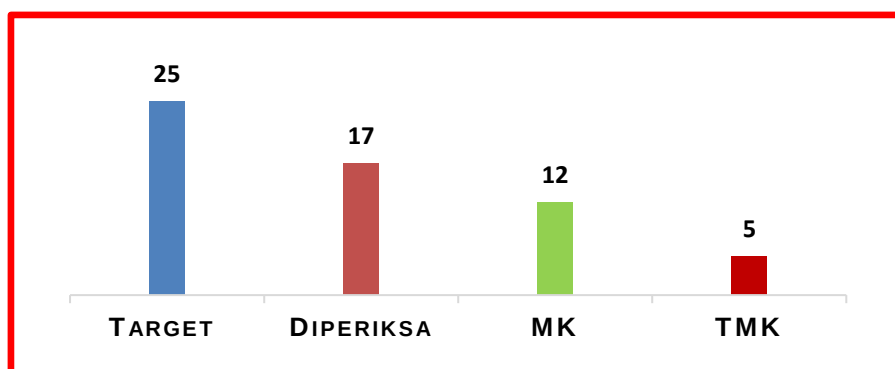
Pada tahun 2023 Badan POM RI mulai menerapkan regionalisasi laboratorium dengan mengkhususkan laboratorium BB/BPOM daerah dengan pengujian spesifik tertentu. BBPOM di Medan merupakan Koordinator BBPOM anggota dari region Medan. Laboratorium kosmetik BBPOM di Medan pada tahun 2023 mendapat penugasan pengujian unggul identifikasi Klindamisin dalam sediaan anti jerawat secara LC-MS/MS dan uji konfirmasi pewarna dilarang Merah K3 dalam sediaan kosmetik secara LC-MS/MS. Sesuai dengan perencanaan region Medan, laboratorium kosmetik menerima sebanyak 23 sampel anti jerawat untuk dilakukan pengujian identifikasi Klindamisin. Dari semua sampel yang telah diuji diperoleh hasil Memenuhi Syarat seluruhnya. Laboratorium kosmetik juga menerima 1 (satu) sampel untuk pengujian konfirmasi Merah K3, namun disebabkan alat LC-MS/MS mengalami kerusakan, maka pengujian sampel dilakukan di BBPOM Pontianak.

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Kosmetik tahun 2023 adalah 25 sarana, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 17 sarana (68,00%). Dari 17 Fasilitas Produksi Kosmetik yang diperiksa, 12 sarana Memenuhi Ketentuan (MK), dan 5 Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 44. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Kosmetika	25	17	12	5	68,00 %



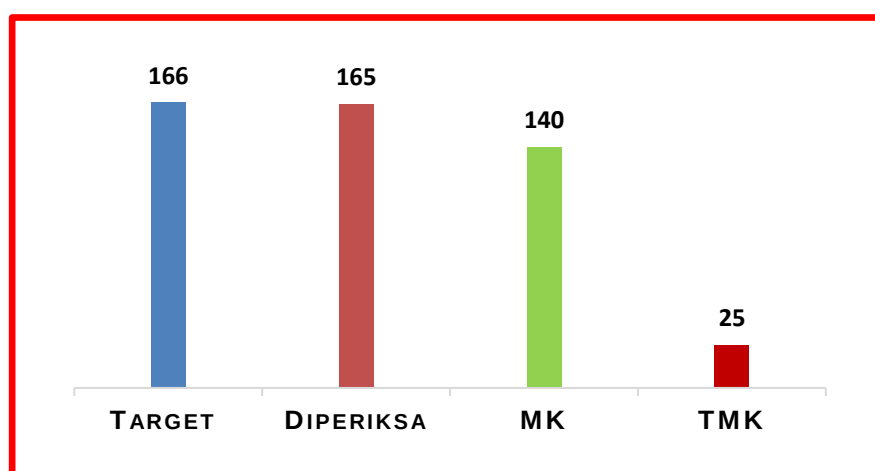
Gambar 53. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Kosmetik tahun 2023 adalah 166 sarana, sedangkan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 165 sarana (99,40%), dimana salah satu target yang diperiksa adalah Penotifikasi Kosmetik. Dari 165 sarana Distribusi Kosmetik yang diperiksa, 140 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 25 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 45. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas Distribusi	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Kosmetika	166	165	140	25	99,40%



Gambar 54. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Pangan

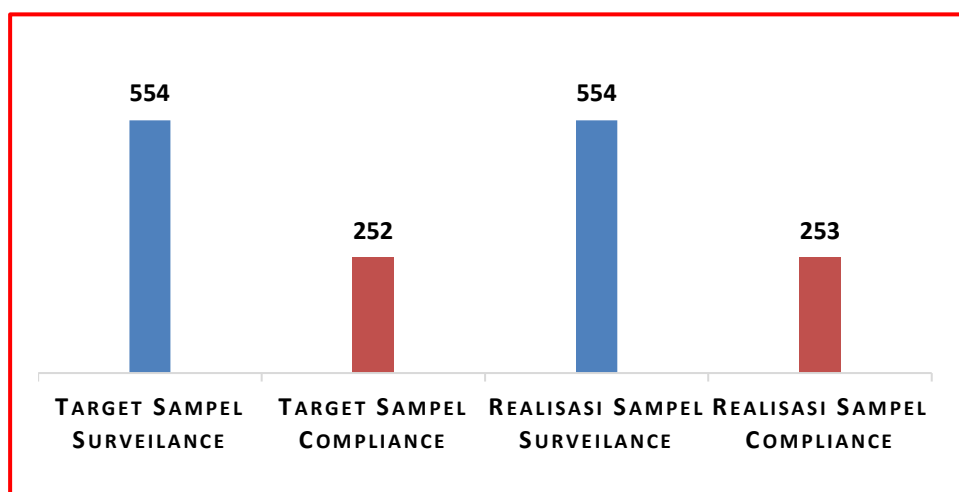
Sesuai dengan Pedoman Prioritas Sampling Pangan Tahun Anggaran 2022 target sampling Pangan di Balai Besar POM di Medan adalah 806 sampel yang terdiri dari :

- Sampel Acak / Surveillance 554 sampel
- Sampel Targeted / Compliance 252 sampel

Realisasi dan Capaian sampling Pangan sebagai berikut :

- Sampel Acak // Surveillance 554 sampel (100,00%)
- Sampel Targeted / Compliance 253 sampel (100,4%)

Realisasi sampling pangan secara terperinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 4E tentang Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.



Gambar 55. Evaluasi sampling Pangan

2. Pengujian Produk Pangan dan Air

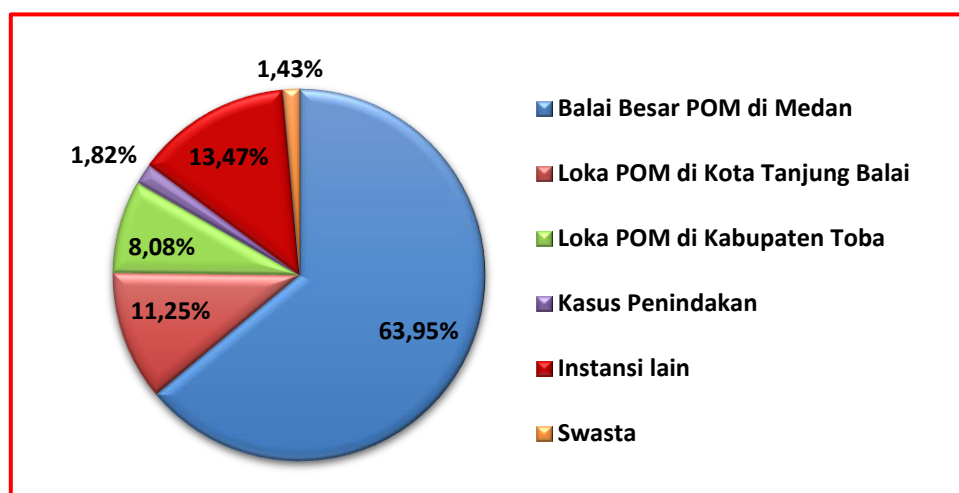
Laboratorium Pangan dan Air menerima sampel Pangan dan Air untuk tahun 2023, sebagai berikut :

RUTIN	SAMPEL
BBPOM di Medan	807
Loka POM di Kota Tanjung Balai	142
Loka POM di Kabupaten Toba	102
Sub Total	1051

NON RUTIN

Pengujian Investigasi/ Penyidikan	23
Pihak Ketiga dalam rangka	18
Pelayanan Publik (Swasta)	
DAK Non Fisik (Instansi Lain)	170
Sub Total	211
TOTAL	1262

Target pedoman sampling pangan dan air tahun 2023 sebanyak 1039 sampel dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium 1051 sampel (101,15%). Sampel tersebut telah selesai diuji seluruhnya (100%).

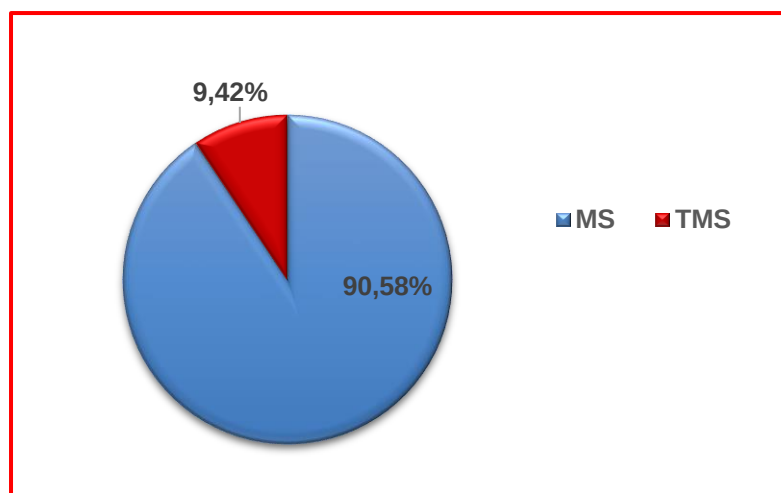


Gambar 56. Profil Sampel Pengujian Pangan

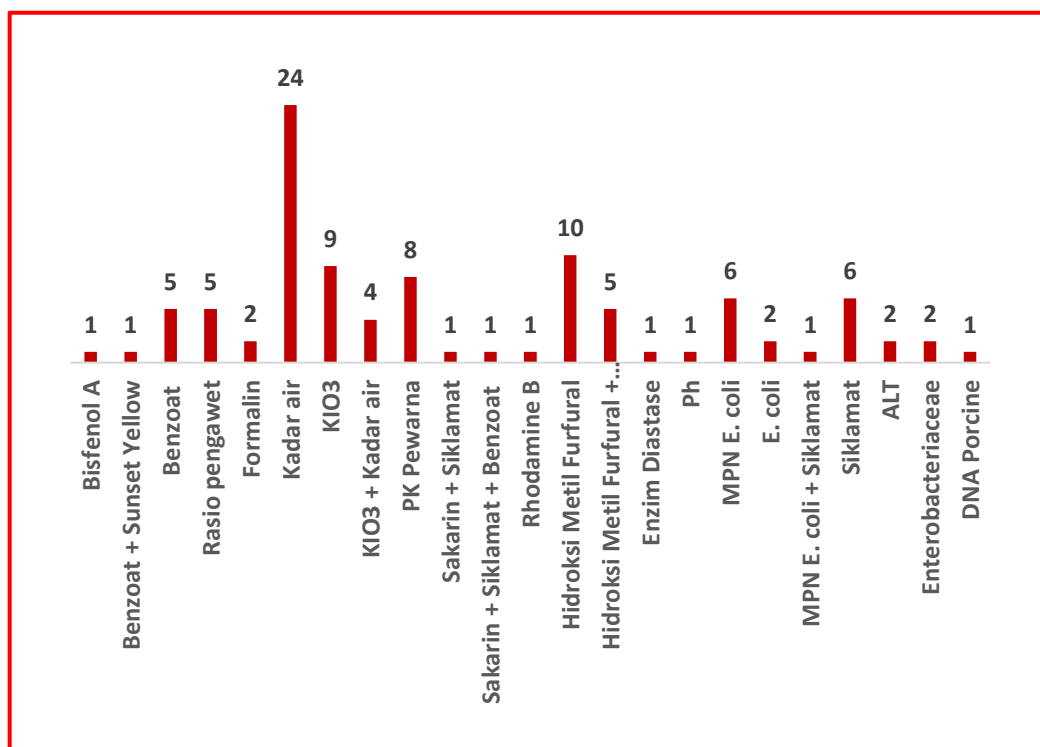
Hasil pengujian sampel rutin pangan dan air yang Memenuhi Syarat (MS) 952 sampel (90,58%), dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) 99 sampel (9,42%) dengan rincian TMS sebagai berikut :

Bisfenol A	:	1 Sampel
Benzoat + Sunset Yellow	:	1 Sampel
Benzoat	:	5 Sampel
Rasio Pengawet	:	5 Sampel
Formalin	:	2 Sampel
Kadar air	:	24 Sampel

KIO3	:	9 Sampel
KIO3 + Kadar air	:	4 Sampel
PK Pewarna	:	8 Sampel
Sakarin + Siklamat	:	1 Sampel
Sakarin + Siklamat + Benzoat	:	1 Sampel
Rhodamine B	:	1 Sampel
Hidroksi Metil Furfural	:	10 Sampel
Hidroksi Metil Furfural + Enzim Diastase	:	5 Sampel
Enzim Diastase	:	1 Sampel
Ph	:	1 Sampel
MPN E. coli	:	6 Sampel
E.coli	:	2 Sampel
MPN E. coli + Siklamat	:	1 Sampel
Siklamat	:	6 Sampel
ALT	:	2 Sampel
Enterobacteriaceae	:	2 Sampel
DNA Porcine	:	1 Sampel



Gambar 57. Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Pangan

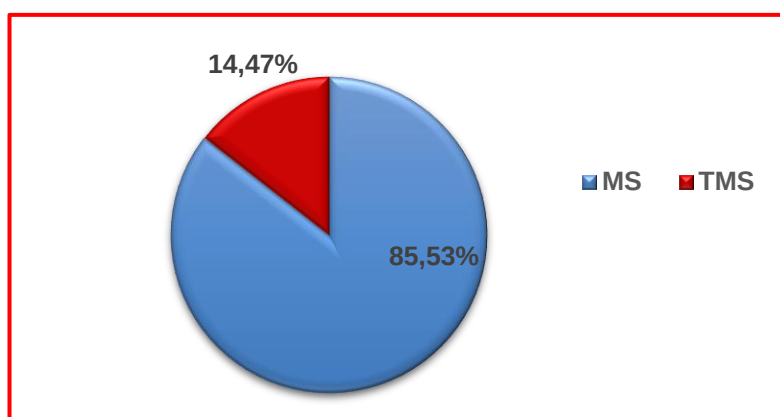


Gambar 58. Profil Parameter TMS Pengujian Rutin Produk Pangan

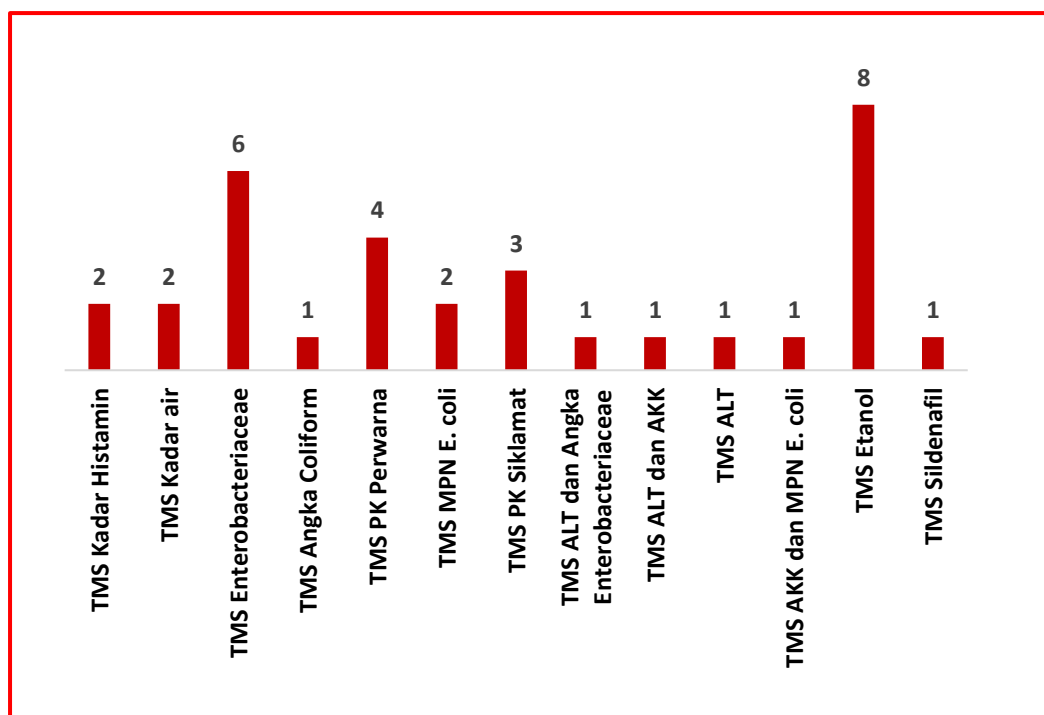
Sampel non rutin produk pangan dan air yang diterima sebanyak 228 sampel dimana 47 sampel diuji hanya parameter kimia, 164 sampel diuji parameter kimia dan mikrobiologi dan 17 sampel hanya diuji parameter mikrobiologi. Sampel non rutin ini berasal dari instansi lain (DAK Non Fisik) sebanyak 171 sampel, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik (Swasta) 34 sampel dan Pengujian Investigasi/Penyidikan 23 sampel. Hasil Pengujian yang diperoleh yaitu 208 sampel (85,53%) memenuhi syarat dan 33 sampel (14,47%) tidak memenuhi syarat dengan rincian TMS sebagai berikut:

TMS Histamin	: 2 Sampel
TMS Kadar air	: 2 Sampel
TMS Enterobacteriaceae	: 6 Sampel
TMS Angka Coliform	: 1 Sampel
TMS PK Pewarna	: 4 Sampel
TMS MPN E.coli	: 2 Sampel
TMS PK Siklamat	: 3 Sampel
TMS ALT dan Angka Enterobacteriaceae	: 1 Sampel

TMS ALT dan AKK	: 1 Sampel
TMS ALT	: 1 Sampel
TMS AKK dan MPN E.coli	: 1 Sampel
TMS Etanol	: 8 Sampel
TMS Sildenafil	: 1 Sampel



Gambar 59. Profil Hasil Pengujian Non Rutin Produk Pangan

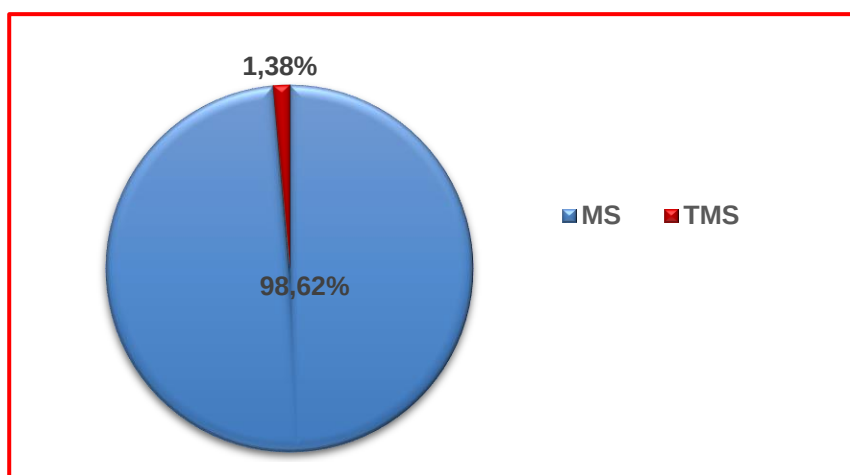


Gambar 60. Profil Parameter TMS Pengujian Non Rutin Produk Pangan

Selain menerima dan menguji sampel rutin dan non rutin, pengujian produk pangan juga menerima sampel regionalisasi dari Balai yang termasuk dalam region Medan. BBPOM Medan menerima sampel sebanyak 217 sampel dan dilakukan pengujian terhadap parameter berikut:

1. Pengujian Air
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 101 sampel, dengan parameter Uji:
 - b. PH + Logam :Jumlah sampel yang diterima sebanyak 95 sampel, dengan hasil uji 93 sampel MS dan 2 sampel TMS (1 sampel TMS pH. 1 sampel TMS kadar Fe).
 - c. PH + logam + CO2 :Jumlah sampel yang diterima sebanyak 1 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
 - d. PH + Logam + Deterjen : Jumlah sampel yang diterima sebanyak 5 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
2. Pengujian konfirmasi Residu Kloramfenicol secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 29 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
3. Pengujian konfirmasi Residu metabolit Nitrofurantoin secara LCMS-MS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 63 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
4. Pengujian Penetapan Kadar golongan Quinolon secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 3 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
5. Pengujian Penetapan Kadar golongan Sulfonamida secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 6 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
6. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara LCMSMS
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 7 sampel, dengan hasil uji semua sampel Memenuhi syarat.
7. Pengujian spesifik DNA Porcine pangan rendah secara RT-PCR
Jumlah sampel yang diterima sebanyak 8 (delapan) sampel, dengan hasil uji 7 (tujuh) sampel Memenuhi syarat, 1 (satu) sampel Tidak memenuhi syarat.

Hasil pengujian dari 217 sampel, 214 sampel MS (98.62%) dan 3 (tiga) sampel TMS (1.38 %).



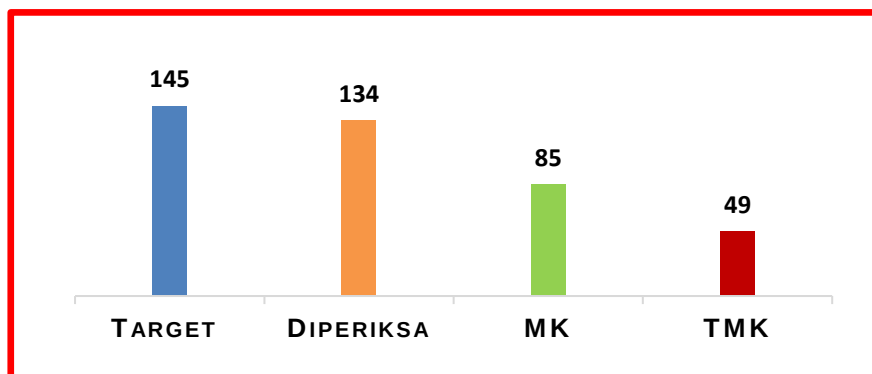
Gambar 61. Profil Pengujian Sampel Regional Produk Pangan

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Fasilitas Produksi Produk Pangan yang ada di wilayah cakupan Balai Besar POM di Medan sebanyak 453 sarana, yang terdiri dari 176 Industri Pangan MD dan 277 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan rutin Fasilitas Produksi Pangan tahun 2023 adalah 145 Industri Pangan MD dan 60 IRTP, dengan jumlah realisasi pelaksanaan pemeriksaan sebanyak 134 Industri Pangan MD (92,41%) dan 39 sarana IRTP (65,00%). Dari 145 Industri Pangan MD dan 60 IRTP yang diperiksa, 85 Industri Pangan MD dan 5 IRTP Memenuhi Ketentuan (MK), adapun 49 Industri Pangan MD dan 34 IRTP Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 46. Hasil Pemeriksaan Produksi Produk Pangan MD

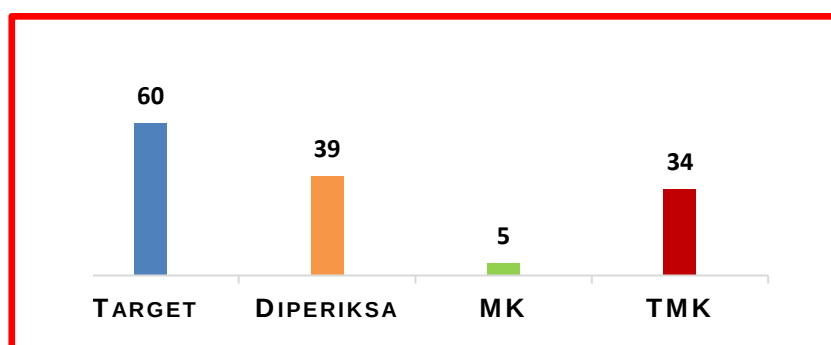
Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri Pangan MD	145	134	85	49	92,41%



Gambar 62. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan MD

Tabel 47. Hasil Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Industri RumahTangga Pangan	60	39	5	34	65,00%



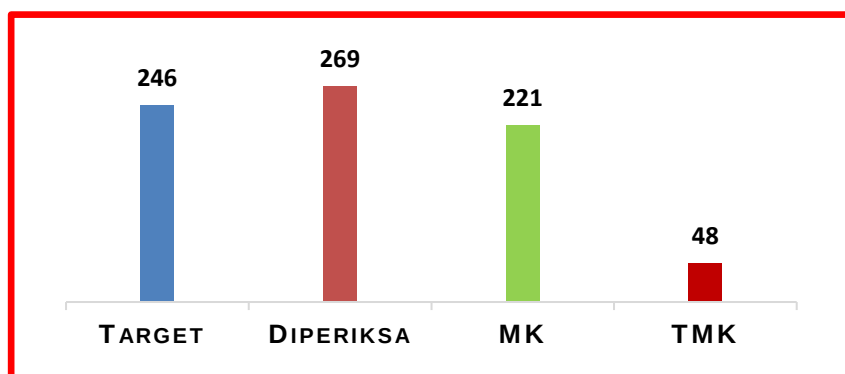
Gambar 63. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Industri Rumah Tangga Pangan

4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Target pemeriksaan rutin Sarana Distribusi Pangan Olahan tahun 2023 adalah 246 sarana. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan sarana Distribusi Pangan Olahan sebanyak 269 sarana (109,35%). Dari 269 sarana Distribusi Pangan yang diperiksa, 221 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 48 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Tabel 48. Hasil pemeriksaan Distribusi Produk Pangan

Sarana	Target	Diperiksa	MK	TMK	Capaian
Distribusi Pangan Olahan	246	269	221	48	109,35%



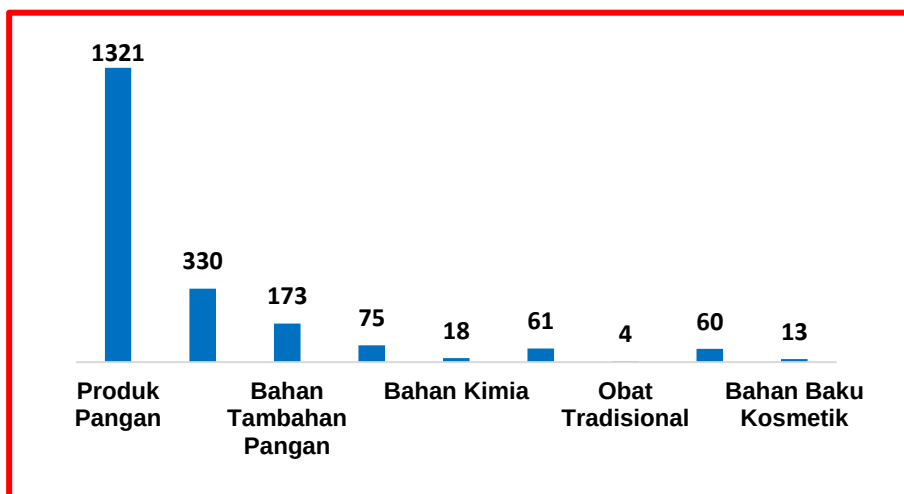
Gambar 64. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

G. Sertifikasi dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

1. Sertifikasi Produk

Kegiatan sertifikasi yang diselenggarakan meliputi Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) melalui sistem National Single Windows (NSW) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE). Kegiatan penerbitan SKI tahun 2023 terealisasi sebanyak 2.055 surat, dengan rincian:

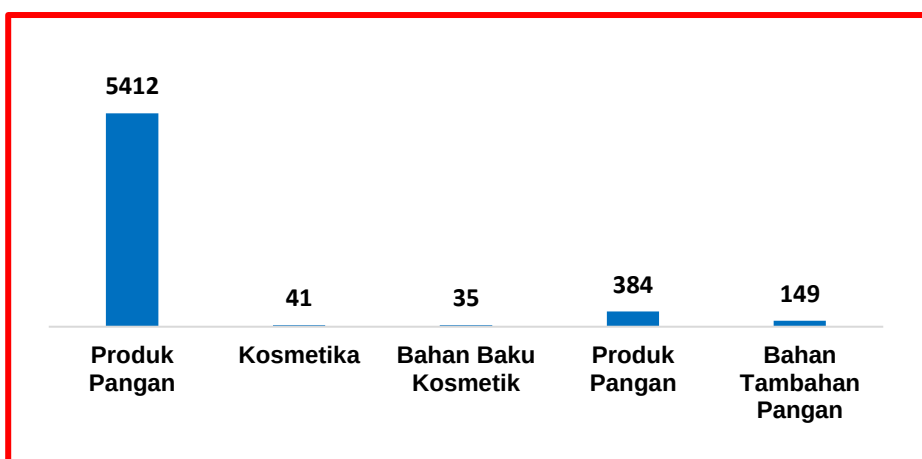
Produk Pangan	:	1.321 surat
Bahan Pangan	:	330 surat
Bahan Tambahan Pangan	:	173 surat
Suplemen Kesehatan	:	75 surat
Bahan Kimia	:	18 surat
Kosmetika	:	61 surat
Obat Tradisional	:	4 surat
Bahan Kimia HS OTSK	:	60 surat
Bahan Baku Kosmetik	:	13 surat



Gambar 65. Penerbitan Surat Keterangan Import (SKI)

Penerbitan Surat Keterangan Ekspor pada tahun 2023 terealisasi sebanyak 6.021 surat, yang terdiri dari :

- Bahan Pangan : 5412 surat
- Kosmetika : 41 surat
- Bahan Baku Kosmetik : 35 surat
- Produk Pangan : 384 surat
- Bahan Tambahan Pangan : 149 surat



Gambar 66. Penerbitan Surat Keterangan Ekpor (SKE)

2. Kegiatan Audit

Selama tahun 2023, BBPOM di Medan melaksanakan audit sarana dalam rangka sertifikasi/pendaftaran produk yang terdiri dari 164 sarana, dengan jenis sarana produksi sebagai berikut :

Tabel 49. Jumlah Audit Sarana

No	Sarana Produksi	Jumlah
1	Produksi Pangan Olahan	103
2	Produksi Obat Tradisional	23
3	Produksi Kosmetika	5
4	Distribusi Obat	19
5	Distribusi Kosmetik	14
Total		164

2.1. Kegiatan audit dalam rangka Perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik

Dilakukan Audit terhadap 19 sarana produksi Kosmetik, badan usaha yang melakukan kontrak produksi, dan distributor/Importir di Sumatera Utara dalam rangka penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar.

Tabel 50. Kegiatan audit dalam rangka Perpanjangan Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Kosmetik

No	Nama	Alamat	Golongan	Bentuk/Jenis sediaan kosmetik yang diproduksi	Keterangan
1.	PT. Sumber Aroma Baru	Jl. Pasar V Barat Komp. MMTC Ware Hause 2 Blok E No. 12-B	Gol. B	Cairan	Sudah menerapkan CPKB
2.	PT Sira Botania Nusantara	Jl. Cik Ramlah, Kel. Damar Sari, Kec. Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi	Gol. A	Cairan, Krim	Sudah menerapkan CPKB

No	Nama	Alamat	Golongan	Bentuk/Jenis sediaan kosmetik yang diproduksi	Keterangan
3.	CV Elf Natural Care	Jl. Mayor Indah No. 3H, Kel. Pulo Berayan, Kec. Medan Barat, Kota Medan	Gol. B	Cairan, Cairan kental	Sudah menerapkan CPKB
4.	UD Eva Prima Cosmetic	Jl. Irian Barat No. 405/117, Kel. Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Gol. A	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan CPKB
5.	CV Anugrah Lestari	Jl. Pinang Baris No. 257, Kel. Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan	Importir	Cairan	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
6.	PT. Andrew Mandiri Gemilang	Jl. Jendral Sudirman, Kel. Tangsi, Kec. Binkai Kota, Kota Binjai	Importir	Cairan	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
7.	PT. Berkah Syaban Jaya	Jl. Jala 20, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Cairan Kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
8.	PT Pesona Ayu Sukses	Jl. Letda Sujono No. 244, Kel. Bantan Timur, Kec. Medan Tembung, Kota Medan	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
9.	CV Surya Kharisma Sentosa	Jl. Karya Ujung Link I No. 334, Kel. Karnag Berombak, Kec. Medan Barat, Kota Medan	Importir	Cairan, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik

No	Nama	Alamat	Golongan	Bentuk/Jenis sediaan kosmetik yang diproduksi	Keterangan
10.	PT Shinedo Aesthetic Indonesia	Jl. Sei Besitang No. 14, Kel. Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
11.	PT Saudara Ekatama Jaya	Jl. Karya Setia Komplek Karya Setia Residence Blok B No.2, Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat, Kota Medan	Importir	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
12.	PT Cosmetindo Global Internasional	Jl. Haji Anif No. 80, Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Importir	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
13.	PT Indo Cipta Aroma	Jl. halat No. 146 AB LK. II, Kel. Pasar Lima Timur, Kec. Medan Area, Kota Medan	Gol. B	Cairan	Sudah menerapkan CPKB
14.	PT Hidup Senantiasa Senyum	Jl. Bambu II Dalam No. 3J, Kel. Glugur Kota, Kec. Kec. Medan Barat, Kota Medan	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
15.	PT Erona Winamar Group	Jl. Merci Raya (Komplek Medan Resort City) Ruko No 135, Desa Deli Tua, Kec. Namorambe, Kab. Deli Serdang	Importir	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik

No	Nama	Alamat	Golongan	Bentuk/Jenis sediaan kosmetik yang diproduksi	Keterangan
16.	PT Tiga Permata Medis Nusantara	Jl. Perintis Kemerdekaan, No. 240, Desa Pekan Tj Morawa, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Krim, Cairan kental	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
17.	PT Sakha Ghava Sukses	Jl. Amaliun No. 45C, Kel. Kota Matsum IV, Kec. Medan Area, Kota Medan	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Cairan kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
18.	PT Mitra Yasmin Fleksi	Komplek Pergudangan Skydex, Jl. SM Raja KM. 11,5 Medan-Tanjung Morawa, Kel. Teladan Barat, Kec. Medan Kota, Kota Medan	Importir	Cairan, Cairan kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik
19.	PT Vischara Mandiri Perkasa	JL. Mesjid II Perum. Bumi Sekip Permai No. 36 Desa/Kelurahan Sekip, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan kontrak produksi	Cairan, Cairan kental, Krim	Sudah menerapkan Cara Distribusi Kosmetik yang Baik

2.2. Kegiatan audit dalam rangka Penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional

Dilakukan audit terhadap 16 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT/UMOT) di wilayah Sumatera Utara dalam rangka penyesuaian Izin Produksi dan pendaftaran Obat Tradisional.

Tabel 51. Kegiatan Audit Dalam Rangka Penyesuaian Izin Produksi dan Pendaftaran Izin Edar Obat Tradisional

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis	Bentuk Sediaan	Keterangan
1.	Rumah Sehat MKK Bersinar	Komplek Bekala Asri Blok: V No:10 Medan Jl. Kapitan Purba III, Kel. Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
2.	CV Laskar Bintang Pelangi Gita	Gudang Yara Brother Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Indra Yaman, Kec. Talawi, Kab. Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara	UKOT	Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
3.	CV Ratulangi	Jl. Melinjo II No. 19 Komplek Johor Permai, Kel. Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UKOT	Kapsul, Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
4.	CV Efi Maju Sejahtera	Jl. Ismailiyah No. 33, Kel. Kota Matsum I, Kec. Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
5.	Kukila Essential Oil	Jln. Balai Desa, Perumahan Pondok Nusantara, Kel. Marindal II, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
6.	UD Anak Mas	Jl. Pertempuran No. 35/5-N, Kel. Pulo Brayan Kota, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

7.	Milosti Oil	Jl. Deli Tua No 3, Kel. Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
8.	UD Lion	Jl. KL. Yos Sudarso Lorong 21A LK XVI Glugur Kota, Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
9.	PT Sariwangi Sukses Sejahtera	Jl. Banda Aceh No. 86&88, Kel. Pandau Hulu I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
10.	Babusyifa Berkah Amanah	JL. Bukit Barisan II No.116 Medan, Kel.Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
11.	CV Santeri	Jl. Pesantren No. 10, Kel. Sei Sikaming B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	UKOT	Pil, Rajangan, Serbuk Oral	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
12.	PT Mirakel Herbal Abadi	Perumahan Adamaris Residence Blok R.10 Tanjung Morawa Limau Manis, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20362	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
13	PT Keloria Moringa Jaya	Jl. M. Basir No. 19 Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, 20143	UKOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis	Bentuk Sediaan	Keterangan
14	Rumah Rempah	Simpang Loho, Desa Bawofanayama, Kecamatan Fanayama Bawofanayama, Fanayama, Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara, 22865	UMOT	Cairan Obat Luar	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
15	Garuda	Jl. Brigjen Katamso Gg. Tangsi No.10 Suka Raja, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212	UKOT	Cairan Obat Dalam	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1
16	PT Mustika Putri Deli	Jl. Perbatasan No. 6 / 164 K Kel. Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur, Medan 20239 Pulo Brayan Darat I, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20239	UKOT	Serbuk Oral, Kapsul, Pil	Sudah melakukan CPOTB Tahap 1

2.3. Kegiatan audit dalam rangka Pendaftaran Suplemen Kesehatan Impor

Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Medan tidak melakukan kegiatan Audit dalam rangka pendaftaran nomor izin edar untuk Distributor Suplemen Kesehatan di Sumatera Utara.

2.4. Kegiatan audit Dalam rangka Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Pendaftaran Produk Pangan

Selama tahun 2023, BBPOM di Medan telah melaksanakan audit dalam rangka sertifikasi/pendaftaran produk pangan, sebagai berikut :

1. Melaksanakan audit sarana produksi dalam rangka Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) untuk pendaftaran produk pangan yang terdiri dari 11 sarana baik produksi, sebagai berikut:

Tabel 52. Kegiatan audit sarana produksi dalam rangka Penerapan CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1.	PT Sinar Sosro	DJl. Raya Tanjung Morawa Km.14.5, Kel. Bangun Sari Baru, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Besar	Air Minum Dalam Kemasan, Pangan kategori 14 risiko sedang lainnya, Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
2.	PT Wahana Graha makmur	Desa Lae Mungkur, Kel. Sidiangkat, Kec. Sidikalang, Kab. Dairi, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Besar	Pangan kategori 4 risiko rendah lainnya, Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
3.	PT Nippon Indosari Corpindo	Jl Pelita Raya I No 8 - 10, Kawasan Industri Medan Star, Kel. Tanjung Baru, Kec. tanjung Morawa, kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Besar	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
4.	PT Tirta Investama	Jl. Binjai Namu Ukur, Dusun V Dame Rejo, Kel. Pasar Vi Kwala Mencirim, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Besar	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
5.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Jl. Raya Medan - Tanjung Morawa Km.18,5, Kel. Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Besar	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
6.	PT. Charoen Pokphan Indonesia	Jl. Pulou Solor No.2 Kawasan Industri Medan 2 Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Usaha Besar	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya, Sayuran Beku	Sudah terbit IP CPPOB
7.	PT Lestari Alam Segar	JL. Pulau Pinang III Kav.600.342-E, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang	Usaha Besar	Pasta dan Mi Mentah Serta Produk Sejenisnya	Sudah terbit IP CPPOB
8	PT Multimas Nabati Asahan	Access Road Dusun Sono, Lalang, Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara	Usaha Besar	Lemak dan Minyak Nabati	Sudah terbit IP CPPOB
9.	Mentari Agro Semesta	Jalan Lintas Medan - Tebing Tinggi Kilometer 65, Pon, Sei Bamban, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara	Usaha Besar	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
10.	PT Musim Mas	Jl. KL. Yos Sudarso Km 7,8 Kel. Tanjung Morawa, Kec. Medan Deli, Kota Medan	Usaha Besar	Minyak Goreng Sawit	Sudah terbit IP CPPOB
11.	Koperasi Pemasaran Pujakesuma Sumatera Utara	Jl.Kebun/Jl.Dusun VI Pagar Merbau II, Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Usaha Besar	Minyak dan Lemak Hewani	Sudah terbit IP CPPOB

2. Melaksanakan audit sarana dalam rangka Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) untuk Pendaftaran dalam rangka pemenuhan komitmen yang terdiri dari 34 sarana produksi sebagai berikut:

Tabel 53. Kegiatan audit dalam rangka izin penerapan CPPOB Pemenuhan Komitmen

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1.	Rumah Bakso Fahira	Jln. Mesjid Taufik No. 23, Kel. Glugul Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
2.	UD Oya	Desa Sihare'o I Tabaloho Kec. Gunungsitoli Selatan Kota Gunungsitoli, Kel. Sihareo I Tabaloho, Kec. Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
3.	UD Dela Ria	Sihareo Siwahili Kel. Sihareo Siwahili, Kec. Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
4.	Djunianto	Jl Pattimura No 69 Gunungsitoli Nias, Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Lempok Buah	Sudah terbit IP CPPOB
5.	Tirta Uli Jaya	Jalan Parapat KM 5,5, Kel. Simarimbun, Kec. Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
6.	PT. Alamjaya Persada Nusantara	Jl. P. Natuna c-6, Kel. Pematang Johar, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Tepung Adonan, Tepung, Gula dan Pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
7.	Eyang Dimsum	Dusun VIII Mawar Jl. Perhubungan, Kel.Laut Dendang, Kec. Percut sei Tuan, Kab.Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
8.	PT. Natural Foods Sukses Makmur	Jalan Stasiun Lk XI No 6 Tanjung Morawa, Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan	Usaha Kecil	Minuman Serbuk, Ice Cream, Sambal, Krimer Nabati, Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
9.	CV Indonutri Sehat	Jl. Gagak Hitam, Komplek Perumahan Taman Setia Budi Indah I, Blok G No. 29, Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan	Usaha Mikro	Bubur Instan, kecuali yang disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
10.	Widyawati	Perumahan menteng indah blok C2 no.40, Kel. Medan Tenggara, Kec. Medan Denai, Kota Medan	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
11.	Yose Rusli	Jl. Taruma No. 19, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan	Usaha Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
12.	UD Sona	Jl. Tuada Daeli , Kel. Bawodesolo, Kec. Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
13.	CV Yakin Sukses Sejahtera	Gg.Gardu N0.21 Dusun XI. RT/000 RW/000, Kel. Purwodadi, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Minuman Ringan Non- karbonasi/Minuma Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
14.	Ferri Azwar	Jl. Pasar V Dusun 14 No. 81, Desa/Kelurahan Tembung, Kel.Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Adonan/produk bakeri beku	Sudah terbit IP CPPOB
15.	Kelompok Pemanfaat an Dan Pemeliharaa an Berkah Lubuk Raya	Jl. Oppu Soripada, Kel. Lubuk Raya, Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru, Kota Padangsidempuan	Usaha Mikro	Lempok Buah	Sudah terbit IP CPPOB
16.	NG Liong Tek ALS Anton Sutomo	Jl. Venetto 1 No. 8G Komplek Cemara Asri Medan, Kel. Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Kopi bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
17.	Dame Maria Manurung	Jl Dwikora No 29, Kel. Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan	Usaha Mikro	Minuman Ringan Non- karbonasi/Minuma n Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
18.	PT Sinar Alam Sukses Abadi	Jl. AMD Komplek Green Residence Blok B No. 3, Rengas Pulau, Medan Marelan, Kota Medan	Usaha Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
19.	Dapur Nini	Gang Sepakat Dusun IX Desa Limau Manis, Kel. Limau Manis, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Produk Olahan Daging Lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
20.	CV. Sinco Jaya Abadi	Jalan Medan KM. 7, Desa/Kelurahan Tambun Nabolon, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara	Usaha Mikro	Teh kering/celup, termasuk teh berperisa	Sudah terbit IP CPPOB
21.	Bakso Makiji	Jl. A Manaf Lubis No. 21A, Helvetia Timur, Medan Helvetia, Kota Medan	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
22.	IR Suardi R	Jl. Bromo Lr. Amal No. 11, Kel. Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan	Usaha Mikro	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
23.	PT Adhitama Grahamas	Jl. Pulau Karimun Blok A No. 2 KIM II, Saentis, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Ubi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Ubi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
24.	CV Sempurna	Jalan Karang Sari atau Jalan Bongbongan Raya, Kel. Tambun Nabolon, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar	Usaha Kecil	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
25.	Rudy Yanto	Jln.Marelan Raya Pasar 2 Kompleks Marelan Center Poin B27, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan	Usaha Mikro	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB
26.	Rumah Jamur Qorry	Jl. Jend Sudirman no. 9, Kel. Teladan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar	Usaha Mikro	Makanan ringan non Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
27.	Rupala	Jalan Melanthon Siregar No. 204 , Kel. Pematang Marihat, Kec. Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar	Usaha Mikro	Sirup dan Squash	Sudah terbit IP CPPOB
28.	PT. Kebaikan Alam Indonesia	Jl. Pukat Banting II No. 107 rt 000/rw 000, Kel. B A N T A N, Kec. Medan Tembung, Kota Medan	Usaha Mikro	Minuman Ringan Non- karbonasi/Minuma n Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
29.	Titik Murniyati	JL.Mangaraja Imbang Desa, Kel. Huta Lombang, Kec. Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan	Usaha Mikro	Minuman Ringan Non- karbonasi/Minuma n Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
30.	PT Opal Coffee Indonesia	Jl. Kompos No. 110- A, Kel. Puji Mulyo, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang	Usaha Kecil	Kopi Bubuk, Coklat, Minuman Ringan Non- karbonasi/Minuma n Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
31.	PT. Trimitra Protein Indonesia	Jl. Pulau Irian Jaya B-13 No. 13-14, Kel. Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Tahu Kering	Sudah terbit IP CPPOB

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
32.	Ida Ermayeni	JL. Rw. Cangkuk IV Gg. Amal No.10, Kel. Tegal Sari Mandala III , Kel. Tegal Sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan	Usaha Mikro	Minuman Sari Buah	Sudah terbit IP CPPOB
33.	UD Alame Mandailing Rozi Nasution	JL.Sutan Kumala Link. IV Kota Siantar, Kel. Kota Siantar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal	Usaha Mikro	Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
34.	CV. Fazly Arif	Jl. Pulau Palu No. 11/12 KIM I, Desa/Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan	Usaha Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB

3. Melaksanakan penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dalam rangka pendaftaran produk pangan untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) yang terdiri dari 58 sarana produksi, sebagai berikut:

Tabel. 54 Penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk Pendaftaran UMK Pangan

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
1.	PT Sumaco Perdana	Jln. Medan-Tanjung Morawa Km. 18,5, Kel. tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	Usaha Kecil	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya), Minuman Ringan Non- karbonasi/Minu man Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
2.	Lailatus Zuhriyah	Komplek Marinir T. Lagan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
3.	Denny Rinto Alam	Medan Resort City Jl. Merci Raya No. 55, Kel. Suka Makmur, Kec. Deli Tua, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
4.	Farand Julius	Jl Makmur no 88x Komplek Cemara Asri, Kel. Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Sup dan Kaldu Cair, kecuali yang Disterilisasi	Sudah terbit IP CPPOB
5.	Produsen Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu	Jl Tanjung Pura KM. 32 Simpang Pabrik Gula Kwala Madu, Kel. Sidomulyo, Kec. Binjai, Kab. Langkat	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
6.	MKP Simalem	Jl. Jamin Ginting Gang saudara Lorong 3, Kel. Ketaren, Kec. Kabanjahe, Kab. Karo	Usaha Mikro	Makanan ringan siap santap lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
7.	Sri Handayani, Dra	Jl.Gunung Semeru No.10 LK.V, Kel. Binjai Estate, Kec. Binjai Selatan, Kota Binjai	Usaha Mikro	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
8.	Marjadi Kosen	Jl. Jambi No 36/38, Kel. Pandau Hilir, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan	Usaha Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
9.	PT. Maju Bersama Sang Surya	JL. Flamboyan Raya, Gang Kiyai Haji Ahmad Dahlan, Desa/Kelurahan Tanjung Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Medan	Usaha Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
10.	CV Usaha Rita 229	Jl. Mojopahit/ KH. Ahmad Dahlan No. 142 Pancuran Bambu, Sibolga Sambas, Kota Sibolga, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
11.	CV Ananda Water	Jalan Jamin Ginting Km. 48,5, Kel. Bandar Baru, Kec. Sobilangit, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
12.	Muhammad Yusman	Komplek Menteng Indah Blok F9 No 1, Kel. Menteng Tenggara, Kec. Medan Denai, Kota Medan	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
13.	CV Bestari Jaya Oil	Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,	Usaha Mikro	Lemak dan Minyak Nabati	Sudah terbit IP CPPOB
14.	PT Juragan Dimsum Indonesia	Jl. Bunga Rampai 2 Gg 3 Dekon LK 2, Kelurahan Simalingkar B, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
15.	UD Koranda Food	Dusun VII Desa Kota Rantang, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang, Kelurahan Kota Rantang, Kecamatan Hamparan Perak	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
16.	Berkah Cabe Bubuk	Dusun II, Kel. Lubuk Cuik, Kec. Lima Pulih Pesisir, Kab. Batu Bara	Usaha Mikro	Bumbu dan Kondimen	Sudah terbit IP CPPOB
17.	PT Medan Jaya Pangan Mutu	Jalan Berlian Sari No. 170 Lk IV, Kel. Kedei Durian, Kec. Medan Johor, Kota Medan	Usaha Kecil	Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB
18.	Surya Darma	Jl. Bromo Gg. Sedar No. 9A, Kel. Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, 20228,	Usaha Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
19.	UD. Tirta Niaga Ceriah	Jl. Stasiun No.17 Desa Suka Makmur Delitua Sumatera Utara	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
20.	Supriyadi	Jalan Jawa Gg.Muhammadiya, Kel. Dwikora, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya, Pangan kategori 6 risiko sedang lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
21.	Sulastri	JL Yayasan No 9 Gaperta Ujung, Kel. Tanjung Gusta, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
22.	Richard	Jl. Mustika Gg Rukun No. 1, Kel. Bantan, Kec. Medan Tembung, Kota Medan	Usaha Mikro	Sambal	Sudah terbit IP CPPOB
23.	CV. Sibolga Nauli	Jl. Tenggiri No 13 D Pancuran Gerobak, Sibolga Kota, Kota Sibolga, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
24.	CV Mandiri Kopi	Jl. Alumunium Gg. Tampo No. 3 Lingkungan XVI Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Kopi Bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
25.	PT Mega Ratu Walet	Jl.Rambungan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Usaha Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
26.	Wiwik Wihartini	Jalan Irian Barat no.2a Sampali, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
27.	Kian Peng Als. Aman	Jl. Medan Lubuk Pakam KM 16.5 Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pati	Sudah terbit IP CPPOB
28.	Dimsum Citra	Jl. Suka Suar/Gang Suka Tirta Dalam Sudut Gang Suka Maju, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
29.	Yaniati Lase	Lolomoyo Tuhemberua, Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Lemak dan Minyak Nabati	Sudah terbit IP CPPOB
30.	CV. Wery Group	Jl. Pelud Binaka KM.6 Simpang, miga Fodo, Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Lempok Buah	Sudah terbit IP CPPOB
31.	Everyanus Humendru	Jl. Gereja Amin No. 48 Tetelesi I, Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
32.	Arinda Jayanti Panggabean	Geuliss Bakery & Cake Jl. Kelapa No.3-4 Lingk VIII Ilir, Gunung Sitoli, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
33.	Koperasi Jasa Pondok Pesantren Raudhah Hasanah Kopontren Raudhah	Jl. Bunga Pancur IX, Kel. Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
34.	Filiati Gulo	Lolomoyo Tuhemberua, Kel. Lolomoyo Tuhemberua, Kec. Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Virgin Oil, Makanan Ringan Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
35.	PT Lau Segar Mulia	JL. Let. Mumah Purba No.31 Padang Mas, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan, Minuman Ringan Karbonasi, Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal	Sudah terbit IP CPPOB
36.	CV Ono Niha Oil	Jl Lagundry Sondregeasi, Luahagundre Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan	Usaha Mikro	Virgin Oil	Sudah terbit IP CPPOB
37.	PT Alam Kaya Nutrisi	Jl. Karya Dharma Dsr II, Tanjung Morawa, Deli Serdang Medan	Usaha Kecil	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman Rasa/Minuman Botanikal, Saus bumbu, Gula dan pemanis	Sudah terbit IP CPPOB
38.	UD Ria Sari	Jl Negara no.43 Bantan Timur, Medan Tembung, Kota Medan	Usaha Mikro	Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
39.	UD Tirta Niaga Ceria	Jl. Stasiun No.17 Desa Suka Makmur Delitua Sumatera Utara Suka Makmur, Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
40.	Sumber Indah	Jl. Letnan Mumah Purba No. 31 Padang Mas, Kabanjahe, Kab. Karo	Usaha Mikro	Garam konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB
41.	UD Mandiri Jaya	Asam Kumbang, Medan Selayang, Kota Medan	Usaha Mikro	Garam konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
42.	UD. Nurtanio Rajawali Perkasa 777	Jalan Diponegoro No. 218 A, Kel Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli	Usaha Mikro	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
43.	PT. Aghar Dipta Sanjaya	Jl. Pembangunan No.1C, Namo Rambe, Kabupaten Deli Serdang	Usaha Kecil	Madu, Minuman Ringan Karbonasi	Sudah terbit IP CPPOB
44.	PT Tirta Alvin Makmur	Dusun I, Kel Ujung Labuhen, Kec.Namo Rambe, Kab. Deli Serdang	Usaha Kecil	Air Minum Dalam Kemasan	Sudah terbit IP CPPOB
45.	PT Tunggal Aneka Pangan	Jl. Kebun Baru No.68 Sunggal, Kabupaten Deli Serdang	Usaha Kecil	Kembang Gula, Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
46.	CV Seribu Satu	Jl. Tanjung Pura Km. 33 No. 110 Karangrejo, Stabat, Kabupaten Langkat	Usaha Mikro	Pasta dan Mi Kering serta produk sejenis	Sudah terbit IP CPPOB
47.	PT Asia Inti Rasa	Jl. Pelita VII KIM Star Blok F No.25	Usaha Kecil	Biji-Bijian dan Kacang-Kacangan (Utuh, Patahan, atau Serpihan), Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang), Makanan ringan Ekstrudat	Sudah terbit IP CPPOB
48.	Syariah Amanah Ulama	Jalan Roso Dusun VIII, Gg. Paiwa Marindal I, Patumbak, Kab.Deli Serdang	Usaha Mikro	Kopi	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
49.	UD. Nilawaty Baru	Jl. Sun Yat Sen No.128 Medan Medan Kota, Kota Medan	Usaha Mikro	Tepung, Bahan Tambahan Pangan	Sudah terbit IP CPPOB
50.	UD. Koranda Food	Dusun VII Desa Kota Rantang, Kec. Hamparan Perak, Kab. Deli Serdang Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang	Usaha Mikro	Tepung Adonan	Sudah terbit IP CPPOB
51.	Coant	Jalan Dokter Mansyur Gg Sehat Komplek Mansyur Prima no. B 22 Desa/Kelurahan Padang Bulan Selayang I Medan Selayang, Kota Medan	Usaha Mikro	Minuman Serbuk	Sudah terbit IP CPPOB
52.	M.A Snack	Dusun/ IX/ Pendowo, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
53.	Produsen Dimsum Beku	Jalan Gurilla, Gang Anggrek No. 2 Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB
54.	Tjiong Fung Lan	Jl. Kompleks Cemara Hijau No.1-Q, Kel. Medan Estate, Kec. percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Sayur/Jamur/Buah dalam Media Minyak, Cuka, Larutan Garam, atau Kecap Kedelai, tanpa Sterilisasi/Pasteurisasi	Sudah terbit IP CPPOB
55.	Sriwijaya Food	Jl. Letda Sujono Kompleks Fajar Indah Permai No.18, Desa/Kelurahan Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	Usaha Mikro	Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya	Sudah terbit IP CPPOB

No	Nama Perusahaan	Alamat	Skala Usaha	Jenis Pangan	Keterangan
56.	Immanuel Putra Zebua	Jl. Tengku Amir Hamzah No.142, Kel. Jatinegara, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai	Usaha Mikro	Kopi bubuk	Sudah terbit IP CPPOB
57.	Madam Souvenir	Jl. Pekanbaru, No. 11 Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara	Usaha Mikro	Produk Bakeri (Roti, Biskuit Krekers, Wafer dan sejenisnya)	Sudah terbit IP CPPOB
58.	Jason Harianto	Jl.S.Parman no.87 RT/00 RW/00 Pasar Baru, Sibolga Kota, Kota Sibolga	Usaha Mikro	Garam Konsumsi	Sudah terbit IP CPPOB



Gambar 67. Audit PSB Sarana Pangan dan PBF

2.5 Melakukan Pemeriksaan Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dalam rangka Sertifikasi CDOB

Selama tahun 2023 BBPOM di Medan telah dilakukan pemeriksaan pemenuhan CDOB baik dalam rangka sertifikasi CDOB maupun resertifikasi CDOB terhadap 19 PBF dengan data sebagai berikut:

Tabel 55. Daftar PBF yang telah memiliki sertifikat CDOB

No.	Tipe	Jenis Sertifikasi	Nama PBF	Status
1	CCP	Resertifikasi	KEBAYORAN PHARMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
2	Obat Lain	Resertifikasi	KEBAYORAN PHARMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
3	Obat Lain	Resertifikasi	CAMAR USAHA TATA	Sudah Terbit (TTE+OSS)
4	Obat Lain	Resertifikasi	INDOFARMA GLOBAL MEDIKA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
5	CCP	Resertifikasi	INDOFARMA GLOBAL MEDIKA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
6	Obat Lain	Sertifikasi	BINTANG YADA WASISTA	Sudah Terbit (TTE+OSS)
7	Obat Lain	Resertifikasi	MEKADA ABADI	Sudah Terbit (TTE+OSS)
8	CCP	Resertifikasi	RAJAWALI NUSINDO CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
9	Obat Lain	Resertifikasi	RAJAWALI NUSINDO CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
10	Obat Lain	Resertifikasi	WICANA INDO NUGRAHA	Sudah Terbit (TTE+OSS)
11	Obat Lain	Sertifikasi	DISTRIVERSA BUANAMAS CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
12	Obat Lain	Sertifikasi	GLOBAL KHARISMA BERSAMA	Sudah Terbit (TTE+OSS)
13	Obat Lain	Resertifikasi	BINA SAN PRIMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
14	Obat Lain	Sertifikasi	AQSA MANDIRI JAYA	Sudah Terbit (TTE+OSS)
15	CCP	Sertifikasi	SAPTA SARI TAMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
16	CCP	Resertifikasi	BINA SAN PRIMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
17	Obat Lain	Sertifikasi	SUMATERA PUTERA FARMASI	Sudah Terbit (TTE+OSS)
18	Obat Lain	Resertifikasi	DAYA MUDA AGUNG CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)
19	Obat Lain	Resertifikasi	MERAPI UTAMA PHARMA CABANG MEDAN	Sudah Terbit (TTE+OSS)

2.6 Data Pemeriksaan Sarana Grading UMKM

Telah dilakukan Audit dalam rangka Pengkelasan (*Grading*) IRTP terhadap 42 sarana pada 5 (lima) Kab/Kota di wilayah kerja BBPOM di Medan.

Tabel 56. Data Pemeriksaan Sarana Grading UMKM

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1	Kab. Deli Serdang	1. UD. Koranda	• Sudah memiliki NIB RBA • Sudah memiliki PIRT untuk produk bakso, nugget dan batagor • Belum tersedia tempat sampah berpenutup. • Belum tersedia pest control • Ruang produksi masih menyatu dengan ruang pencetakan, perebusan, dan pengemasan • Belum semua lampu berpelindung di area produksi • Belum tersedia pencatatan suhu penyimpanan produk jadi • Masih ditemukan lantai dan dinding yang tidak rata • Belum tersedia wastafel dan perlengkapannya • Belum tersedia spot-spot penandaan misalnya cuci tangan sebelum bekerja, cuci tangan setelah menggunakan toilet, dilarang makan dan minum, dll • Belum memiliki ruang khusus untuk pengemasan • Toilet belum dilengkapi dengan peralatan kebersihan dan lap pengering • Belum tersedia SOP dan program serta formulir pencatatan untuk seluruh proses produksi

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1.	Kab. Deli Serdang	2. Zayna Blue Tea	• Sudah memiliki rumah produksi khusus pada area selasar kebun bunga telang • Memiliki 3 ruangan untuk keperluan penyimpanan bahan baku, pemasakan kristal, pengeringan, dan pengemasan • Sudah menyiapkan SOP produksi • Kondisi ruangan-ruangan masih belum tertata dengan baik • Masih terdapat bekas toilet di area belakang • Belum memiliki atribut terkait higiene dan sanitasi seperti wastafel, spot peringatan, pakaian kerja, dan tempat sampah berpenutup
		3. Akbar Dimsum	• Sarana produksi sudah memiliki ruang penyimpanan bahan baku, ruang mixing, ruang cetak, dan penyimpanan produksi jadi • Belum tersedia pest hama, belum tersedia loker untuk karyawan • Belum tersedia spot spot penandaan
		4. PT Mega Ratu Walet	• Sudah memiliki pabrik dengan alur GMP tetapi desain pintu toilet masih mengarah ke ruang produksi • Sudah menyiapkan aspek dokumentasi • Produk ditimbang, disiapkan, dikemas, disterilisasi akhir, dan disimpan dalam chiller (pendingin)

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1.	Kab. Deli Serdang	5. Adi Dimsum	- Sarana produksi sudah terpisah dari aktivitas rumah tangga namun masih belum tertata dengan baik dan masih perlu ditingkatkan kebersihannya - Ditemukan karyawan di ruang pengolahan tidak memakai pakaian kerja, sarung tangan, dan masker - Belum memiliki loker untuk penyimpanan barang-barang milik karyawan - Belum ada spot-spot peringatan seperti dilarang makan dan minum di ruang pengolahan, cuci tangan sebelum bekerja dan setelah menggunakan toilet
		6. Beneran Dimsum	- Pelaku usaha sedang melakukan proses pembangunan sarana produksi - Pada desain / <i>lay out</i> sarana produksi terdiri dari ruang penyimpanan bahan baku, bahan kemas, ruang pencucian, ruang adonan, ruang cetak, ruang pengemasan primer, ruang penyimpanan produk akhir (<i>cold storage</i>), toilet, ruang istirahat, ruang pembuatan sambal - Kepada pelaku usaha disampaikan rekomendasi: - Membuat pintu antara ruang penyimpanan bahan baku/bahan kemas ke ruang adonan - Menambah pintu dari ruang bahan baku ke ruang produksi - Pemberian <i>curtain</i> antara ruang adonan dengan ruang cetak - Penambahan pintu menuju ruang masuk adonan dari toilet - Penambahan pintu antara ruang cetak ke ruang pengemasan sekunder - Pintu masuk ruang produksi ke arah luar - Agar pelaku usaha melengkapi dokumen panduan mutu

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1.	Kab. Deli Serdang	7. PT. Juragan Dimsum	- Tempat cuci tangan belum dilengkapi spot peringatan cuci tangan setelah dari toilet dan pengering tangan dalam keadaan kotor - Lemari pendingin belum dilengkapi monitor suhu dan belum ada pencatatan suhu - Produk jadi belum dilengkapi kode produksi, <i>No. Batch</i>, dan tanggal kadaluarsa - Untuk pest control belum efektif, khususnya untuk tempat cuci bahan baku, ruang giling, dan pencetakan adonan masih ditemukan lalat - Belum ada pencetakan dan monitoring untuk semua aktifitas produksi - Karyawan di ruang pencetakan
		8. Mayra Dimsum	- Pest control belum efektif - Ditemukan debu dicelah pintu di ruang pencetakan dan produk jadi - Kebersihan di ruang bahan baku dan di ruang pencetakan belum terjaga - Belum ada penandaan dan spot-spot cuci tangan setelah bekerja dan sesudah menggunakan toilet - Belum memiliki termohigro untuk mengukur suhu lemari pendingin - Belum ada monitoring dan pencatatan - Belum ada penandaan bahan kimia non pangan
		9. Keripik Wulanduri	- Sarana produksi sudah memiliki NIB - Masih ditemukan plafon yang rusak dan atap yang masih bocor - Ditemukan semut dirak display - Lampu belum berpelindung - Meja kerja belum dilengkapi alas agar rata - Belum tersedia wastafel - Dinding berdebu dan tidak rata

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1.	Kab. Deli Serdang	10. D&J Dimsum	- Sarana produksi belum memiliki NIB - Terdapat toilet di ruang produksi - Belum ada sekat antara ruang pengolahan dengan non pengolahan - Ruang produksi masih terbuka - Ditemukan barang yang tidak digunakan/rusak di lingkungan luar produksi - Ditemukan bayak lalat di ruang produksi - Alur proses produksi belum sesuai dengan CPPOB
		11. Jihan's food	- Sarana produksi sudah terpisah dari rumah tangga - Karyawan sudah memiliki pakaian kerja - Sudah memiliki tempat cuci tangan - Alur proses produksi masih bergabung dengan area penerimaan bahan baku - Dokumen CPPOB dan form belum tersedia
		12. Bakso Amanah	- Sarana produksi sudah memiliki area mixing, packing dan penyimpanan produksi - Belum tersedia tempat sampah tertutup, wastafel, dan peralatan kebersihan - Belum ada pembatas atau sekat menuju ruang produksi - Karyawan belum dilengkapi dengan pakaian kerja - Jendela di ruang produksi belum dilengkapi kasa - Ditemukan sarang laba laba di langit langit ruang produksi

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
1.	Kab. Deli Serdang	13. PT.Royal Food	• Sudah di lakukan Gap Asessment oleh mahasiswa PAGC namun belum melakukan perbaikan • Disarankan menambah <i>curtein</i> pada pintu masuk menuju ruang pencucian • Belum tersedia alat pemantau suhu • Jendela dan ventilasi belum dilengkapi kasa • Rumah memasak sambal masih berada di ruang terbuka • Masih ditemukan lalat dan kucing di ruang produksi
		14. PT.Deli Kristal Sejati	• Sarana produksi sudah mempunyai NIB • Sudah terjaga kebersihan dan kerapian • Sudah tersedia fasilitas karyawan antara lain toilet dan westafel
		15. Vinalmond	• Sarana produksi sudah terpisah dari aktifitas rumah tangga • Masih terdapat barang barang yang tidak berhubungan dengan produksi • Belum tersedia SOP terkait higiene dan sanitasi
		16. Bakso Ikan Barokah	• Sarana Bakso Ikan Barokah sudah mempunyai rumah produksi • Sarana/ruang produksi masih banyak yang harus diperbaiki seperti langit-langit berjelaga • Memiliki ruangan tempat pembuatan produk masih di luar ruangan dalam kondisi terbuka • Belum terdapat SOP produksi, pengawasan mutu dan formulirnya

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
2	Kab. Batu Bara	1. Turunan Cabe Lubuk Cuik	• Sarana produksi sudah memiliki NIB tetapi belum berbasis risiko • Kebersihan dan kerapian sudah terjaga • Sudah tersedia wastafel dan tempat sampah berpenutup • Dinding dan lantai rata serta langit-langit sudah berplafon • Karyawan sudah dilengkapi dengan pakaian kerja khusus • Pintu masuk keruang produksi belum dilengkapi dengan <i>curtain</i> • Belum tersedia sarana pengendalian hama • Belum tersedia SOP terkait higiene dan sanitasi • Sudah disarankan untuk menambahkan KBLI 10772 (Industri bumbu masak dan penyedap masakan)
		2. Babe Lucu	• Sarana produksi sudah memiliki NIB RBA • Sudah terpelihara kebersihan dan kerapian • Dinding dan lantai rata serta langit-langit sudah berplafon • Karyawan sudah dilengkapi dengan pakaian kerja khusus • Pintu masuk keruang produksi belum dilengkapi dengan <i>curtain</i> • Belum tersedia sarana pengendalian hama • Belum tersedia SOP terkait higiene dan sanitasi • Sudah disarankan untuk menambahkan KBLI 10772 (Industri bumbu masak dan penyedap masakan)

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
2	Kab. Batu Bara	3. Manisan Cabe	- Sarana produksi sudah memiliki NIB RBA - Sudah terpelihara kebersihan dan kerapian - Dinding dan lantai rata serta langit-langit sudah berplafon - Karyawan sudah dilengkapi dengan pakaian kerja khusus - Pintu masuk keruang produksi belum dilengkapi dengan <i>curtain</i> - Belum tersedia sarana pengendalian hama - Belum tersedia SOP terkait higiene dan sanitasi - Sudah disarankan untuk menambahkan KBLI 10733 (Industri manisan buah-buahan dan sayuran kering)
		4. Youna	- Sarana produksi sudah terpisah dengan aktivitas rumah tangga. - Sudah memiliki NIB RBA - Produk yang dihasilkan berupa tepung premiks, sambal kecap (kemasan kaleng) - Untuk produk kecap sudah dilakukan uji masa simpan di lab IPB - Proses pengalengan dilakukan di rumah produksi sendiri - Sudah memiliki alat seal kaleng dan sterilisasi - Belum memiliki SOP terkait higiene dan sanitasi - Sarana sudah ditinjau langsung oleh tim dari IPB dan disarankan untuk memperluas ruang produksi yang dilengkapi dengan saluran pembuangan air. - Disarankan untuk menambahkan KBLI 10614 (Industri tepung campuran dan adonan tepung)

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
2	Kab. Batu Bara	5. Bandrek Jahe Joeli	• Sudah memiliki NIB RBA • Harus menambahkan KBLI 11040 (Industri minuman ringan) • Alur proses produksi belum sesuai dengan prinsip CPPOB • Plafon masih menggunakan jaring kelambu • Proses penggilingan masih berada di area pengupasan jahe • Belum tersedia SOP higiene dan sanitasi • Belum tersedia pengendalian hama • Masih terdapat barang-barang yang tidak berhubungan dengan produksi di ruang produksi
		6. Sagon Kampung	• Sudah memiliki NIB RBA • Kebersihan dan kerapian sudah terjaga • Pintu toilet masih meghadap ruang produksi • Dinding dan lantai sudah rata, langit-langit sudah berplafon • Karyawan sudah dilengkapi dengan pakaian kerja khusus • Belum tersedia sarana pengendalian hama • Sudah tersedia tempat sampah berpenutup • Ventilasi di area pemanggangan belum dilengkapi dengan kawat kasa • Belum tersedia SOP terkait higiene dan sanitasi • NPWP belum sesuai dengan OSS • Pintu masuk ruang produksi belum dilengkapi dengan <i>curtain</i>

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
3	Kota Medan	1. Dimsum Citra	• Sudah memiliki ruang produksi khusus yang terpisah dari rumah tinggal • Sudah terpisah antara alur masuk bahan baku, pengolahan awal dan penggilingan, pencetakan, dan pembekuan. • Karyawan sudah memiliki pakain kerja • Belum memiliki SOP yang terimplementasi, spot peringatan, dan area higiene perusahaan
		2. Hendys Bakery	• Sarana hendys Bakery sudah mempunyai rumah produksi tersendiri dan sdh mempunyai NIB • Sudah memiliki ruang pengolahan, tapi masih terbuka. • Belum memiliki SOP Proses dan sanitasi sesuai CPPOB
		3. Co & T	• Sarana sudah memiliki rumah produksi tersendiri dan sudah memiliki NIB • Sudah memiliki pallet/rak untuk penyimpanan bahan baku • Memiliki ruang yang lain yang dapat difungsikan menjadi ruang mixing • Sudah memiliki label/penandaan produksi jadi
		4. Mr. Dimsum	• Sudah memiliki NIB RBA • Sarana produksi masih dalam proses pembangunan. • Pintu masuk ke ruang penerimaan dan pencucian bahan baku belum ada • Jendela di ruang penggilingan belum dilengkapi dengan kasa • Pintu antara ruang penggilingan dan pengemasan sekunder belum dilengkapi <i>curtain</i> • Pengerjaan sambal masih dilakukan di ruang terbuka • Belum ada spot-spot peringatan • Masih ditemukan karyawan yang menggunakan perhiasan saat bekerja

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
3	Kota Medan	5. Usaha Mesci	• Sarana produksi sudah memiliki NIB • Ruang produksi masih bergabung dengan aktivitas rumah tangga • Di ruang produksi masih ditemukan barang-barang rumah tangga • Peralatan dan bahan baku disimpan pada satu ruangan dan belum tertata rapi • Pada ruang produksi masih ditemukan lemari pakaian
		6. Bakso Hj Sulastrri	• Sarana produksi sudah memiliki NIB • Toilet masih menghadap ruang produksi • Ventilasi belum semua dilengkapi kasa • Pintu masuk tanpa ruang antara • Ruang antara penyimpanan produk jadi dan pengolahan dilengkapi pintu <i>sleding</i> • Belum memiliki spot-spot peringatan
		7. Mitra Deli Fods	• Sarana produksi terpisah dari dapur rumah tangga • Pintu masuk produksi masih bergabung dengan area pintu masuk bahan baku • Karyawan belum menggunakan pakaian kerja • Westafel cuci tangan belum dilengkapi dengan sabun dan pengering • Belum memiliki spot-spot penandan. • Layout belum sesuai

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
3	Kota Medan	8. CV. Mattas	- Sarana produksi sudah mempunyai NIB dengan KBLI - Sarana produksi berada di lantai 3 dan sudah terpisah dari aktifitas rumah tangga - Belum tersedia westafel, tempat sampah tertutup - Pintu ruang produksi terbuka kearah dalam di sarankan agar di tambah dengan <i>curtein</i> - Masih terdapat barang barang yang tidak berhubungan dengan proses produksi diruang produksi
		9. Makame Rempah	- Sarana produksi sudah terpisah dari dapur rumah tangga, sudah mempunyai area pencucian bahan baku, dan area penyimpanan bahan baku - pintu di ruang produksi belum dilengkapi dengan <i>curtain</i> - Belum tersedia westafel dan peralatan kebersihan.
		10. Eddy Iskandar / Degan Sukses Sejahtera	- Sarana produksi sudah memiliki ruang produksi yang terpisah dari dapur rumah tangga - Tersedia ruang penyimpanan bahan baku dan bahan kemasan yang sudah dilengkapi dengan rak - sudah mempunyai NIB berbasis resiko - Bahan baku berupa kelapa yang berasal dari Aceh - Toilet yang terdapat diruang produksi, disarankan untuk difungsikan menjadi ruang cuci alat produksi (kloset harus di bongkar)
		11. Dimsum Permata	- Telah dilakukan pelatihan keamanan pangan/ Penyuluhan - Sudah memiliki westafel dan dilengkapi sabun dan lap - Sudah disediakan loker penyimpanan barang karyawan - Dokumen mutu dan SOP sudah diselesaikan

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
3	Kota Medan	12. Gustaf (For Bananas)	- Sarana produksi terlihat tidak terawat sehingga kelihatan kotor - Peralatan produksinya seperti kualiti dan baskom serta peralatan lainnya - Terdapat blower yang sudah lama tidak terpakai yang mengakibatkan kontaminasi - Terdapat kipas angin yang kotor yang dipakai dalam proses produksi - Tidak memiliki tempat sampah tertutup - Belum memiliki SOP dan monitoring
		13. Dimsum 1000	- Sarana produksi sudah memiliki rumah produksi tersendiri - Ruang produksi masih dalam keadaan terbuka - Ruang pencetakan dimsum belum tertata rapi - Ruangan pencetakan dimsum dalam keadaan terbuka dengan udara
		14. Keripik Bawang Bu Lena	- Sudah memiliki NIB - Sudah memiliki sertifikat Halal - Ruang produksi masih terbuka, sehingga perlu dilengkapi dengan kasa - Sudah memiliki plafon - Sudah memiliki rak, tempat penyimpanan produk jadi
		15. UD. Robe Jaya	- Tempat produksi es kristal sudah mempunyai NIB - Sarana produksi sudah berpisah dari rumah tangga - Tempat pendistribusian ke sarana rumah makan, - Ruang produksi masih terbuka
		16. UMK Burung Goreng Frozen	- Sarana produksi sudah terpisah dari aktifitas rumah tangga - Memiliki komitmen untuk penyesuaian ruang produksi dan mendukung program PAGC untuk PKL mahasiswa

No	Kabupaten/ Kota	Nama Perusahaan/Sarana	Keterangan / Hasil
4.	Kota Binjai	1. Awi Coffee	- Sarana produksi sudah mempunyai dokumen perizinan NIB - Sarana Produksi sudah terpisah dari aktivitas rumah tangga - Belum tersedia SOP terkait permohonan IP CPPOB - Memiliki komitmen untuk penyesuaian ruang produksi dan mendukung program PAGC untuk PKL Mahasiswa
		2. Kenze Kopi/Multi Sejahtera	- Sarana produksi sudah memiliki NIB tetapi belum berbasis resiko - Sudah memiliki izin PIRT - Sudah memiliki ruang produksi tersendiri tetapi masih terbuka
5	Kab. Nias	1. IDA Roida (Keripik Pisang Indah Sari)	- Produksi telah memiliki NIB - Telah memiliki sertifikat halal - Tempat produksi sudah terpisah dari dapur rumah tangga - Belum mempunyai wastafel dan kelengkapannya - Belum mempunyai tempat sampah tertutup - Belum mempunyai pest control di ruang produksi
		2. Elfrida (Inaka Bakery)	- Pelaku usaha telah memiliki NIB - Tempat produksi sudah terpisah dari dapur rumah tangga - Belum mempunyai tempat sampah tertutup - Terdapat sisa sisa pengolahan di dinding ruang produksi - Toilet telah berpisah dari tempat produksi - Belum mempunyai alat pengendalian pest control



Gambar 68. Pembinaan/Grading UMK 2023 di Quuin Sambal (kiri) dan Gerai Kampung Kita (Kanan)

3. Kegiatan Bimbingan Teknis yang dilakukan secara mandiri/melibatkan Badan POM

Selama tahun 2023, BBPOM di Medan telah melakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha baik yang dilakukan secara mandiri maupun yang menggandeng Direktorat terkait di Badan POM, sebagai berikut:

- Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi UMKM di Daerah dalam rangka Percepatan Izin Edar tanggal 09 Maret 2023. Kegiatan ini melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik;
- Forum komunikasi dan Advokasi Notifikasi Kosmetik tanggal 08 s.d 10 Maret 2023. Kegiatan ini juga melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik;
- Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK pangan di Kota Medan tanggal 13 s.d 14 Maret 2023;
- Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK pangan di Kab. Deli Serdang tanggal 15 s.d 16 Maret 2023;

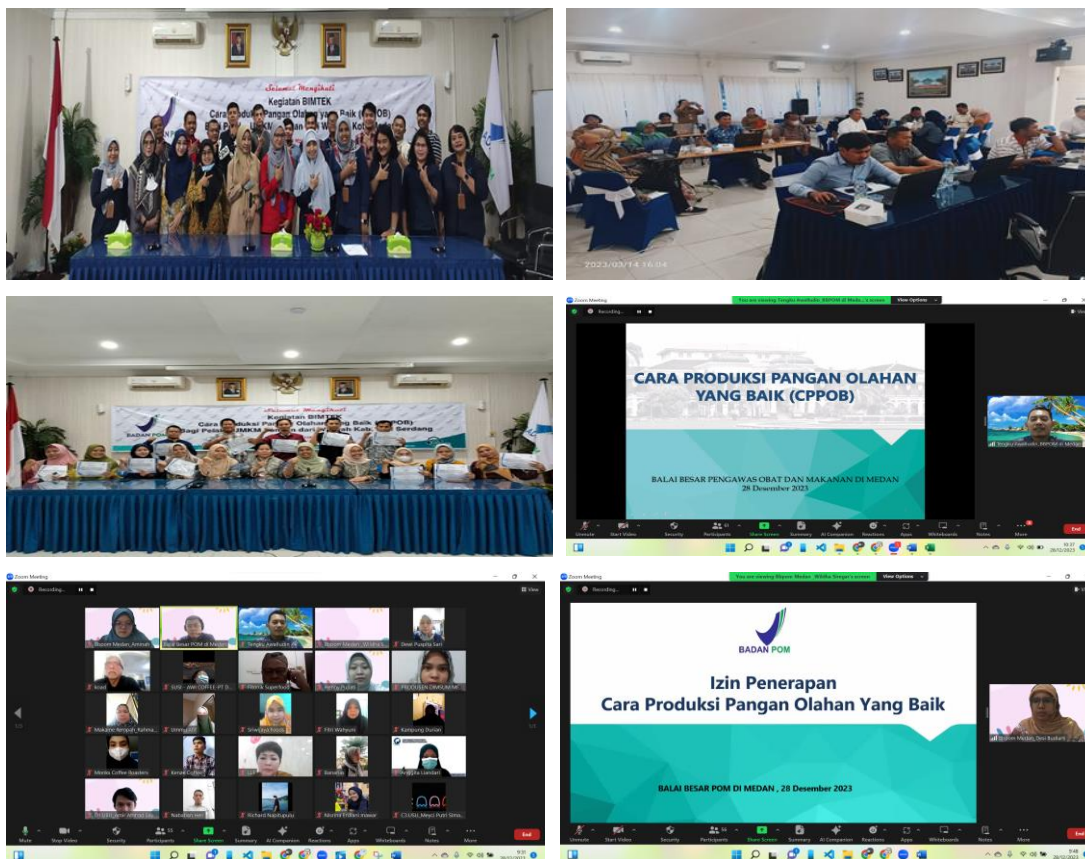
- e) Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 (EREG RBA) tanggal 15 s.d 16 Mei 2023. Kegiatan ini melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Pangan Olahan;
- f) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK pangan di Kepulauan Nias tanggal 23 s.d 24 Mei 2023;
- g) Kegiatan Pemberdayaan Usaha/Industri di Bidang Kosmetik tanggal 22 Juni 2023;
- h) Kegiatan Pemberdayaan Usaha/Industri di Bidang Obat Tradisional tanggal 23 Juni 2023;
- i) Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan Tahun 2023 (e-reg RBA) tanggal 30 s.d 31 Oktober 2023. Kegiatan ini melibatkan peran serta Direktorat Registrasi Pangan Olahan;
- j) Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK Pangan secara *Daring* tanggal 28 Desember 2023;



Gambar 69. Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi UMK di Daerah dalam Rangka Percepatan Izin Edar tanggal 09 Maret 2023



Gambar 70. Forum Komunikasi dan Advokasi Notifikasi Kosmetik tanggal 08 s.d 10 Maret 2023



Gambar 71. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK pangan di Kota Medan tanggal 13-14 Maret 2023; 15-16 Maret 2023 dan 28 Desember 2023



Gambar 72. Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi pelaku UMK pangan di Kepulauan Nias tanggal 23 s.d 24 Mei 2023



Gambar 73. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Usaha atau Industri di Bidang kosmetik

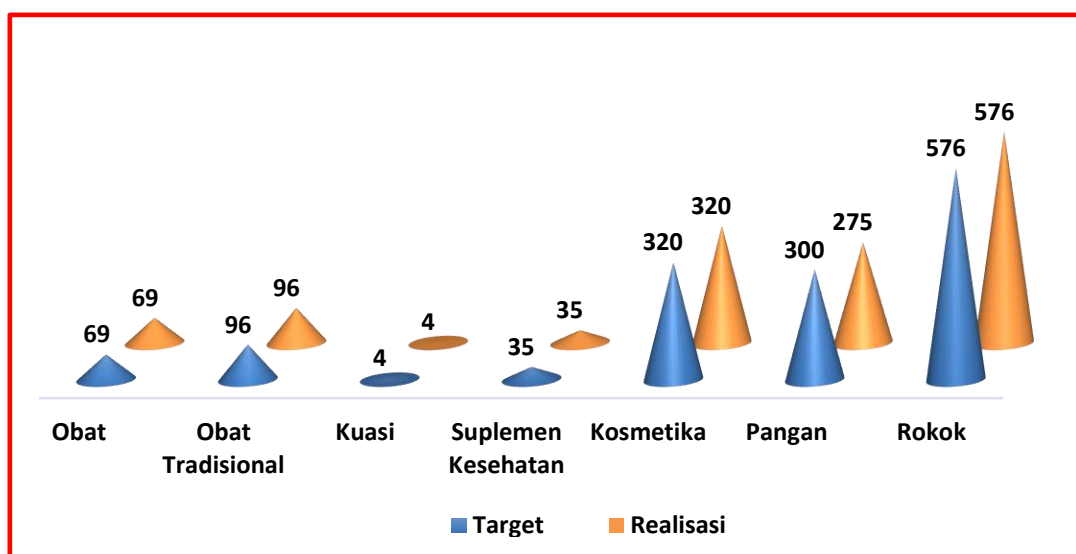


Gambar 74. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Usaha atau Industri di Bidang Obat Tradisional

H. Pemantauan Iklan dan Label

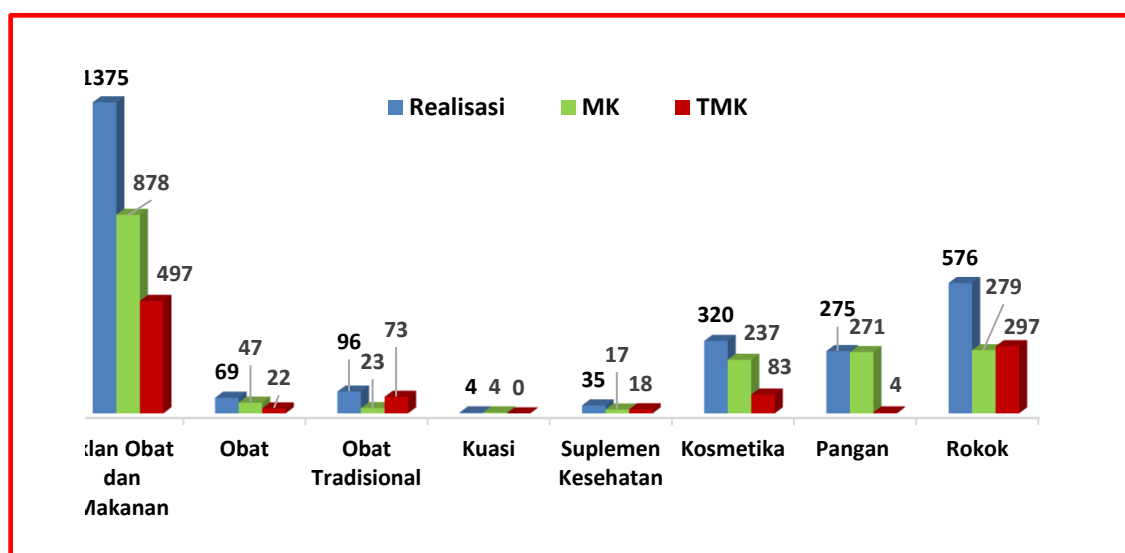
1. Pemantauan Iklan

Selama tahun anggaran 2023 dilakukan pengawasan dan penilaian iklan pada Media cetak, media elektronik, media luar ruang, brosur/leaflet untuk komoditi Obat, Rokok, Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan. Adapun hasil pemantauan iklan tahun 2023 sebagai berikut :



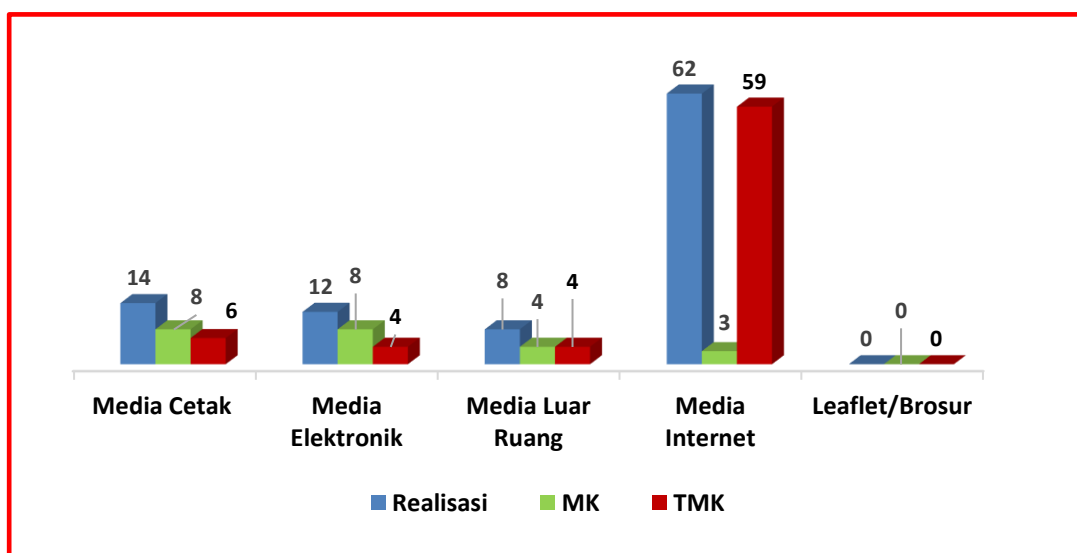
Gambar 75. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Adapun hasil pengawasan dan penilaian iklan Obat dan Makanan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

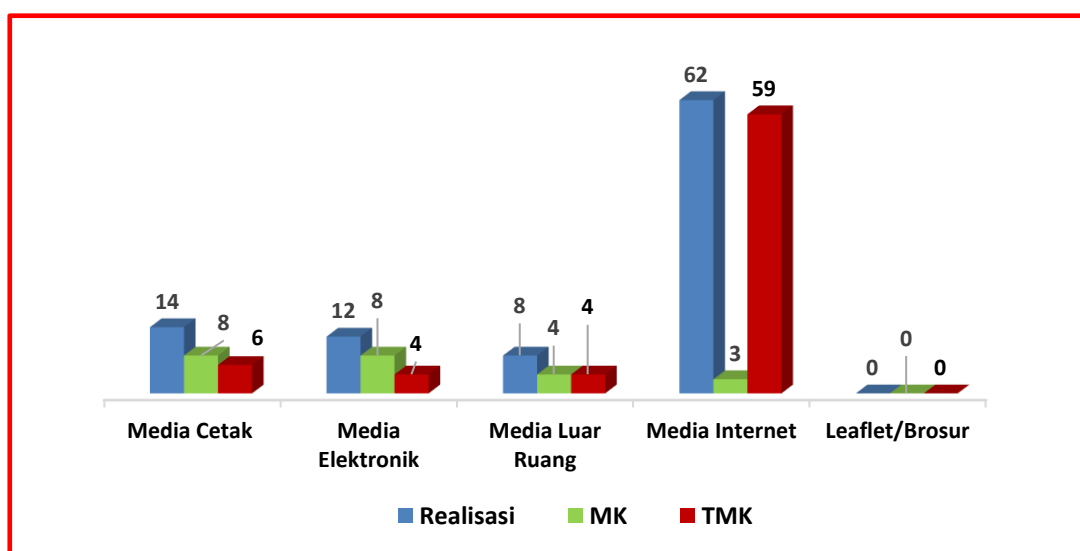


Gambar 76. Hasil Pemantauan Iklan Obat dan Makanan

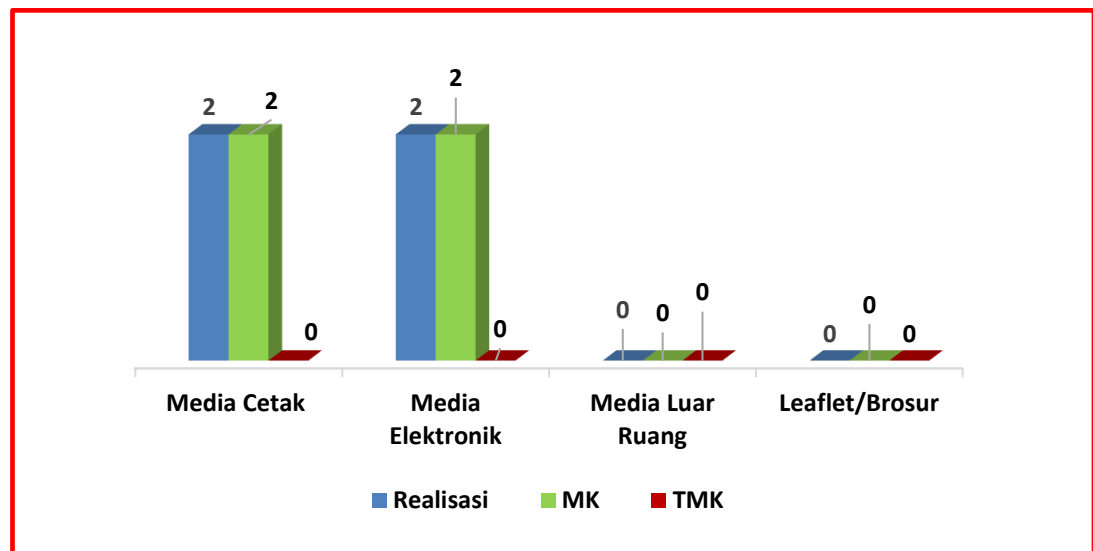
Adapun untuk data pengawasan Iklan per komoditi adalah sebagaimana gambar di bawah ini:



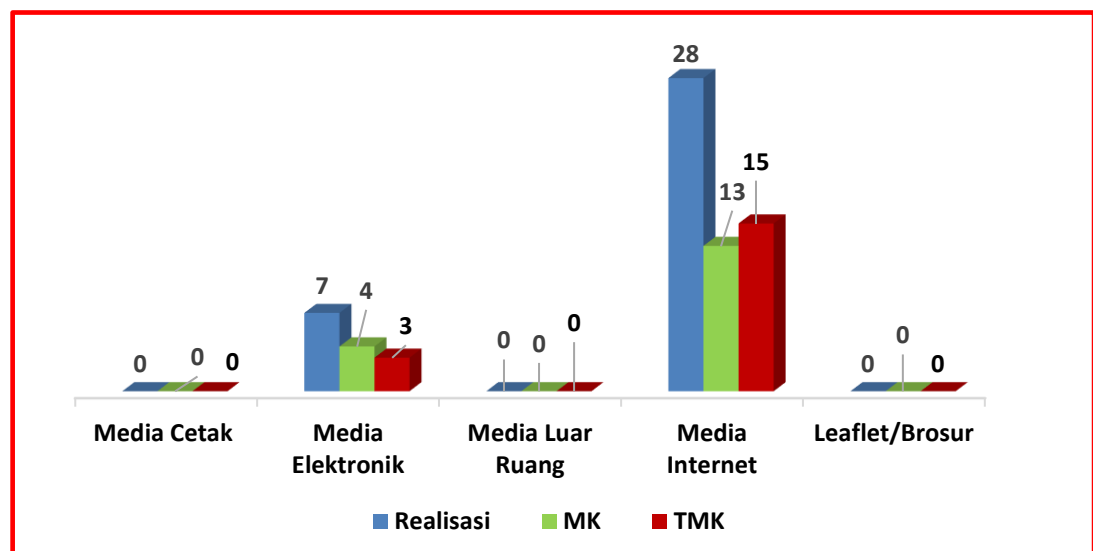
Gambar 77. Data Pengawasan Iklan Obat



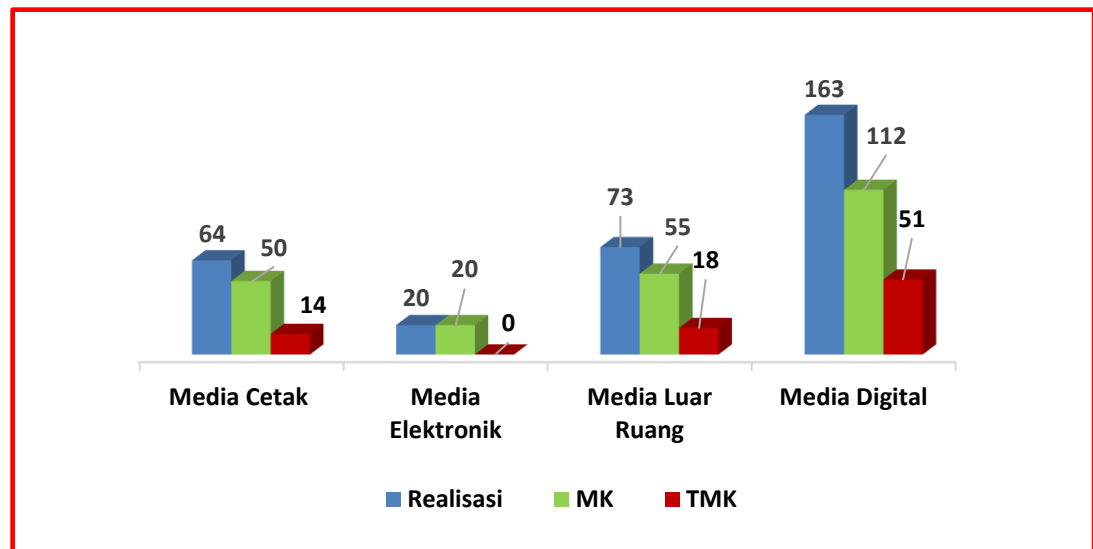
Gambar 78. Data Pengawasan Iklan Obat Tradisional



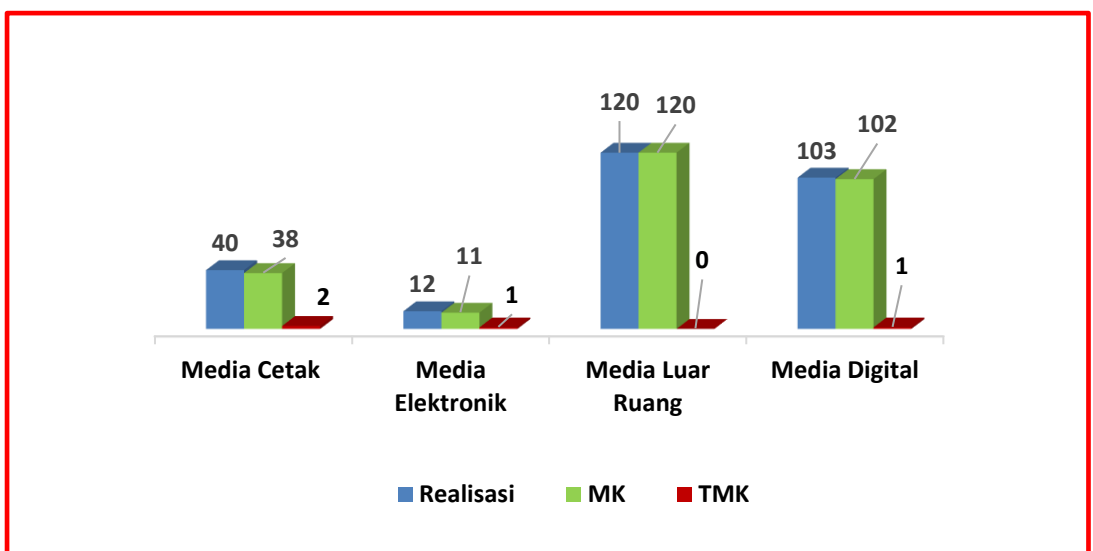
Gambar 79. Data Pengawasan Iklan Produk Kuasi



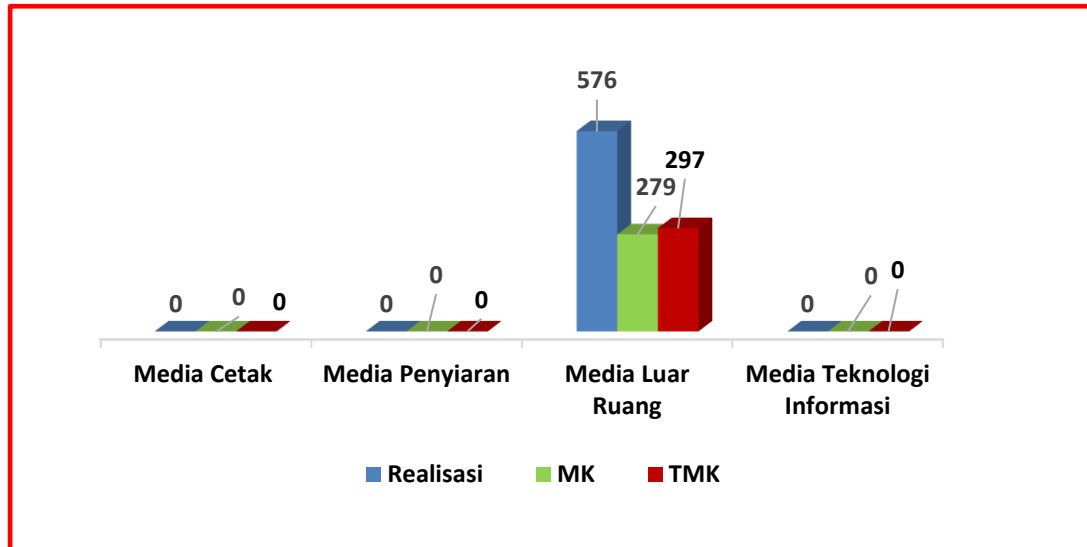
Gambar 80. Data Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan



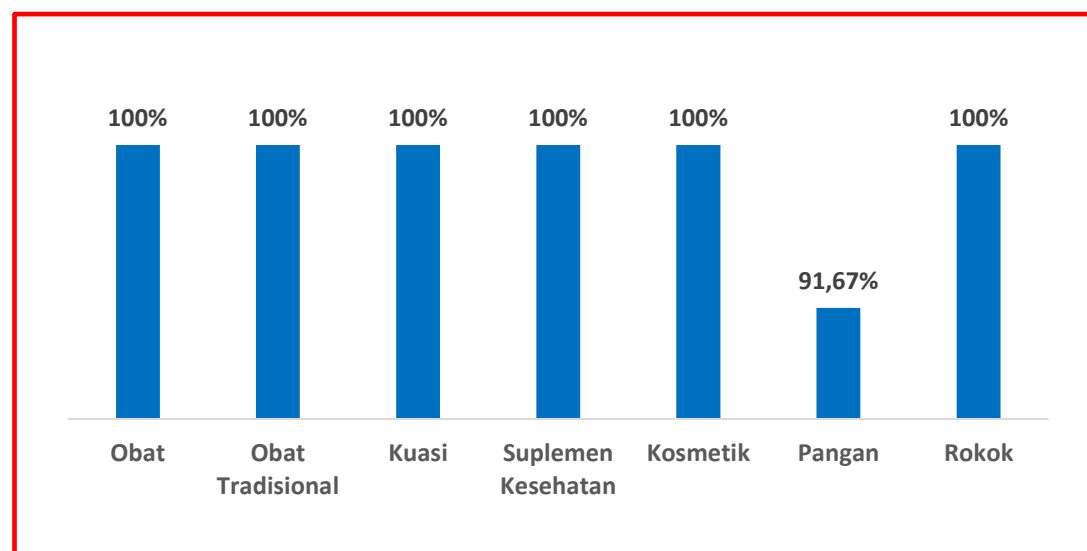
Gambar 81. Data Pengawasan Iklan Kosmetik



Gambar 82. Data Pengawasan Iklan Pangan



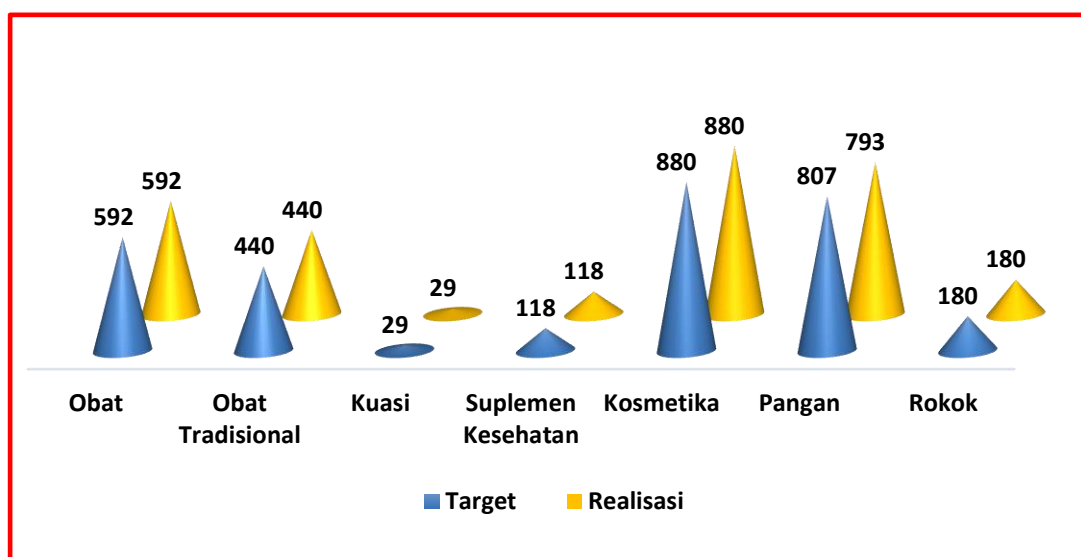
Gambar 83. Data Pengawasan Iklan Rokok



Gambar 84. Persentase Capaian Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

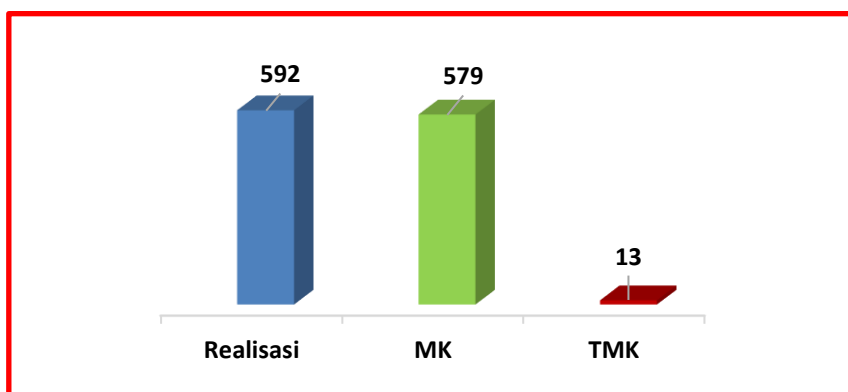
2. Pemantauan Label/Penandaan

Tahun 2022 dilakukan pengawasan label/penandaan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, Kosmetik, Pangan, dan Rokok (produk tembakau) dengan hasil sebanyak 3.233 label yang telah dilakukan pengawasannya dari 3.202 label yang ditargetkan.

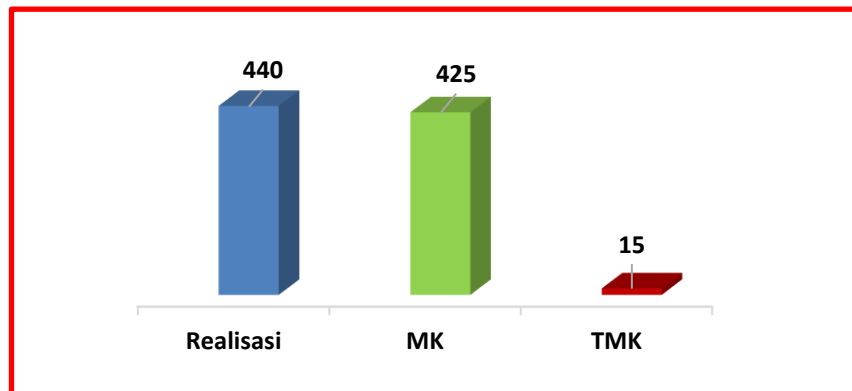


Gambar 85. Target dan Realisasi Pengawasan Label Obat dan Makanan

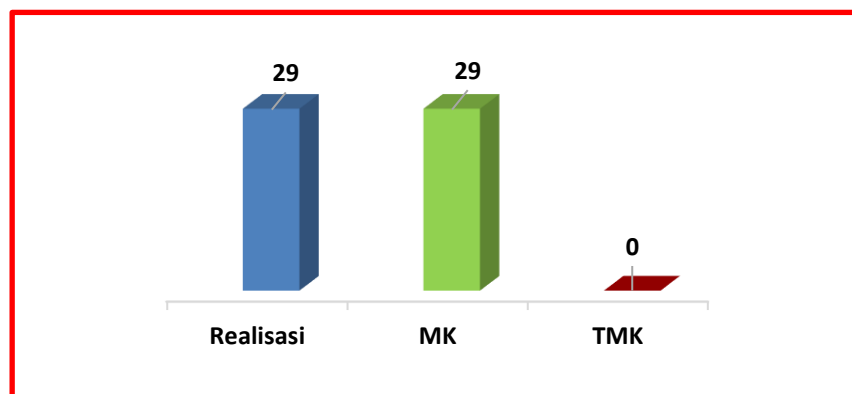
Adapun hasil pengawasan label untuk masing-masing komoditi adalah sebagaimana gambar di bawah ini:



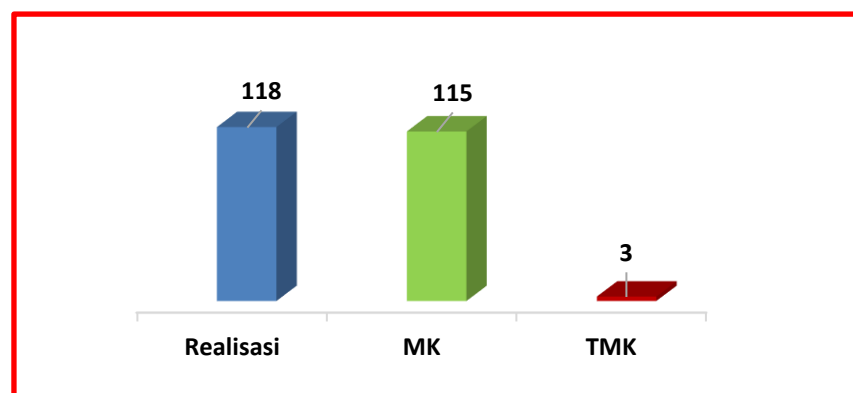
Gambar 86. Data Pengawasan Label Obat



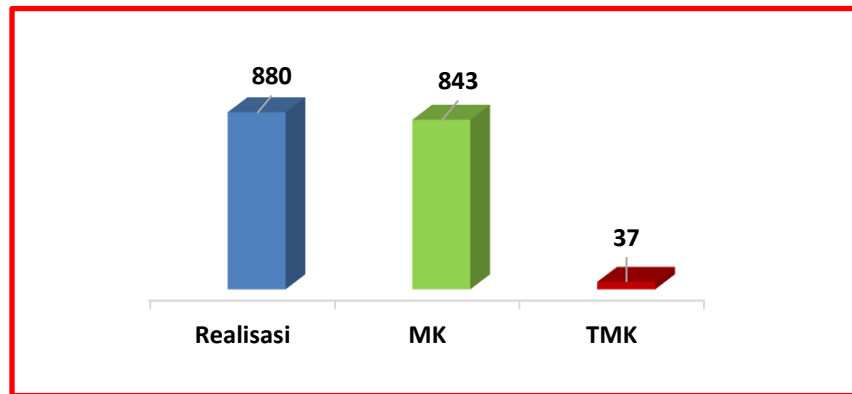
Gambar 87. Data Pengawasan Label Obat Tradisional



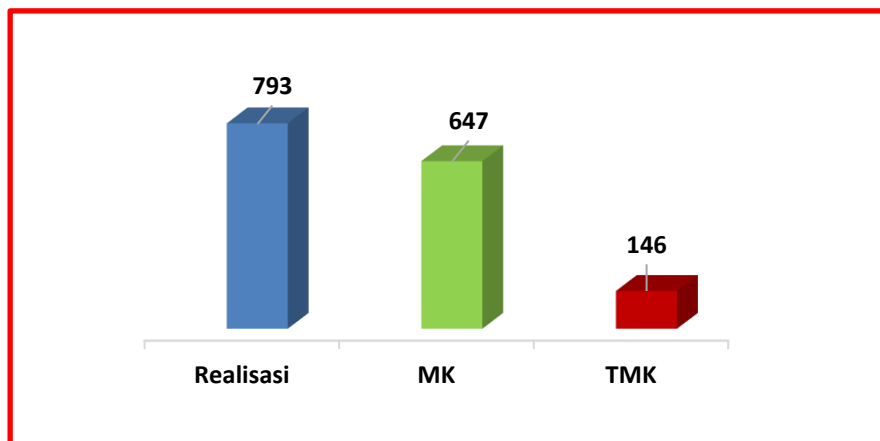
Gambar 88. Data Pengawasan Label Obat Kuasi



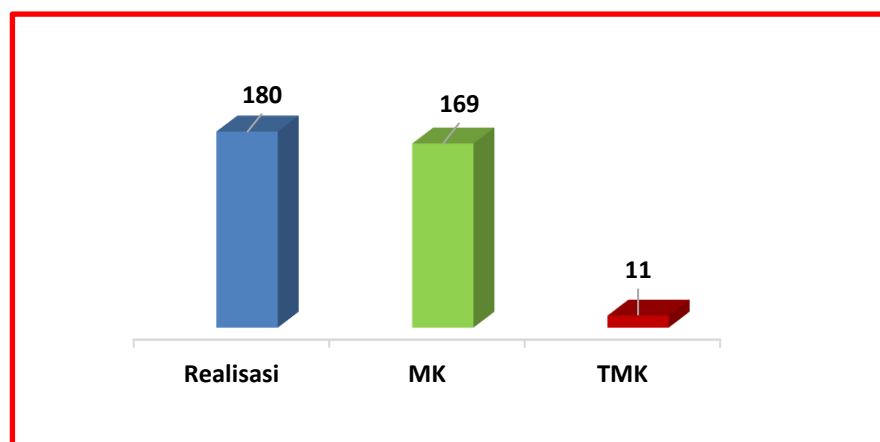
Gambar 89. Data Pengawasan Label Suplemen Kesehatan



Gambar 90. Data Pengawasan Label Kosmetik



Gambar 91. Data Pengawasan Label Pangan



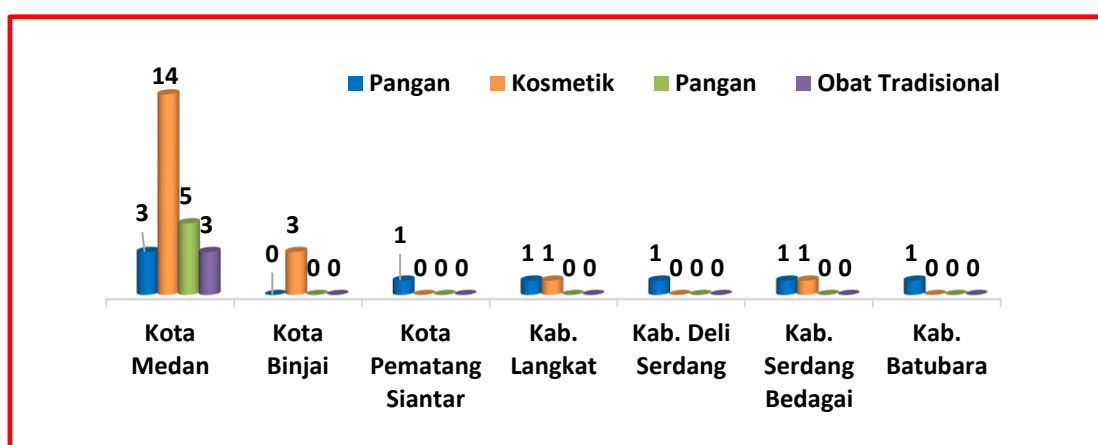
Gambar 92. Data Pengawasan Label Rokok

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

1. Kerawanan Kejahatan

Balai Besar POM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan cara melakukan identifikasi kerawanan kejahatan yang merupakan wilayah-wilayah yang rawan terjadi pelanggaran per komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut. Berdasarkan data kerawanan kejahatan, pada tahun 2023 BBPOM di Medan melakukan upaya pencegahan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan yang ada di Kota Medan, Kota Binjai, Kota Pematang Siantar, Kab. Langkat, Kab. Deli Serdang, Kab. Serdang Bedagai, dan Kab. Batubara. Dari kegiatan upaya pencegahan tersebut ditemukan 35 pelanggaran/kasus sebagai berikut :

1. Di Kota Medan ditemukan 25 pelanggaran terdiri dari 14 pelanggaran komoditi kosmetik, 5 (lima) pelanggaran komoditi pangan olahan, 3 (tiga) pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 3 (tiga) pelanggaran komoditi obat.
2. Di Kota Binjai ditemukan 3 (tiga) pelanggaran komoditi kosmetik.
3. Di Kota Pematang Siantar ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi Obat.
4. Di Kab. Langkat ditemukan 2 (dua) pelanggaran terdiri dari 1 (satu) pelanggaran komoditi Kosmetik dan 1 (satu) pelanggaran komoditi obat.
5. Di Kab. Deli Serdang ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi obat.
6. Di Kab. Serdang Bedagai ditemukan 2 (dua) pelanggaran terdiri dari 1 (satu) pelanggaran komoditi Kosmetik dan 1 (satu) pelanggaran komoditi Obat.
7. Di Kab. Batubara ditemukan 1 (satu) pelanggaran komoditi Obat.



Gambar 93. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

2. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Dalam upaya memberikan perlindungan kepada masyarakat dari tindak pidana di Bidang Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara, Balai Besar POM di Medan melakukan kegiatan intelijen di berbagai wilayah meliputi Kota Medan, Kota Pematang siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kab. Langkat, Kab. Batubara, Kab. Deli Serdang, Kab. Labuhan Batu, Kab. Karo, Kab. Dairi, Kab. Padang Lawas Utara, Kab. Padang Lawas, Kota Padang Sidempuan, dan Kab. Serdang Bedagai. Kegiatan intelijen tersebut secara keseluruhan menghasilkan 92 Laporan Informasi (LI), yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan rekomendasi Operasi Intelijen jika laporan tersebut layak ditingkatkan untuk mencari bukti permulaan yang cukup sebelum dilakukannya Operasi Penindakan.

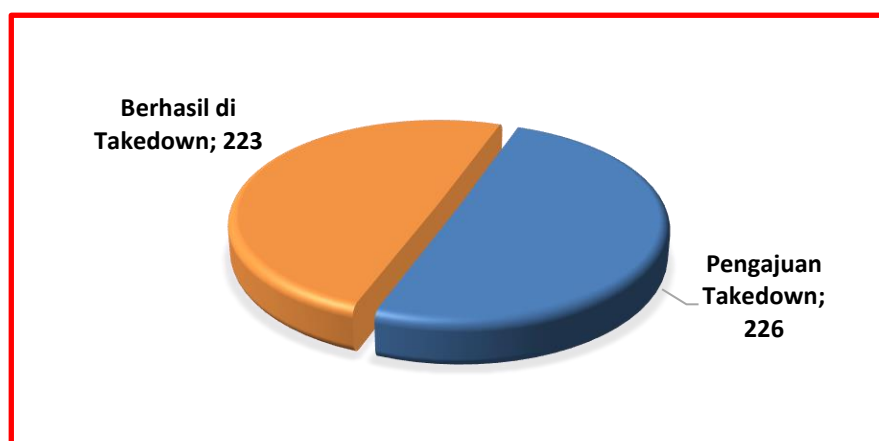
Kegiatan Operasi intelijen dilakukan di wilayah Kota Medan, Kab. Labuhan Batu, Kota Pematang Siantar, dan Kab. Langkat dengan hasil sebanyak 6 (enam) laporan intelijen yang kemudian ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.

Tabel 57. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Wilayah Kegiatan Intelijen	Jumlah Laporan Informasi (Output)	Wilayah Intelijen yang ditindaklanjuti dengan Operasi Intelijen	Jumlah Laporan Intelijen (Output)
1. Kota Medan, 2. Kota Pematang Siantar, 3. Kota Tebing Tinggi, 4. Kota Binjai, 5. Kab. Langkat , 6. Kab. Batubara, 7. Kab. Deli Serdang, 8. Kab. Karo, 9. Kab. Dairi, 10. Kab. Padang Lawas Utara, 11. Kab. Padang Lawas, 12. Kota Padang Sidempuan, 13. Kab. Serdang Bedagai 14. Kab. Labuhan Batu	92 Laporan Informasi	1. Kota Medan, 2. Kab. Labuhan Batu 3. Kota Pematang Siantar, 4. Kab. Langkat	6 Laporan Intelijen

3. Takedown

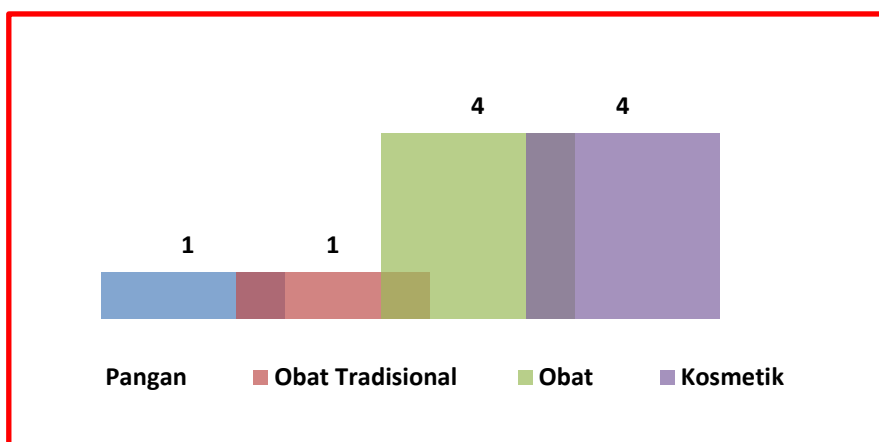
Pemantauan peredaran Obat dan Makanan secara daring dilakukan sebagai upaya optimalisasi untuk mencegah peredaran khususnya distribusi obat dan makanan ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang secara bebas dapat diperoleh oleh masyarakat. Balai Besar POM di Medan telah melakukan upaya pengajuan *takedown*/penutupan konten ke Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM RI sebanyak 226 *link* yang menjual produk Obat dan Makanan di berbagai platform *e-commerce* dan media sosial yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan *feedback* dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi *takedown* yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 126 *link*.



Gambar 94. Persentase rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti

4. Penyidikan Perkara Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (*Ultimum Remedium*) bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan di wilayah Sumatera Utara. Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Medan melakukan Penyidikan Perkara Pidana di bidang Obat dan Makanan dengan total perkara sebanyak 10 perkara terdiri dari 5 (lima) perkara di Kota Medan, 3 (tiga) perkara di Kota Pematang Siantar, 1 (satu) perkara di Kabupaten Labuhan Batu, dan 1 (satu) perkara di Kabupaten Langkat. Berdasarkan komoditinya, 10 perkara tersebut terdiri dari 4 (empat) perkara komoditi obat, 4 (empat) perkara komoditi kosmetik, 1 (satu) perkara komoditi obat tradisional, dan 1 (satu) perkara komoditi pangan.



Gambar 95. Jumlah Kasus Per Komoditi

Dari total 10 (sepuluh) perkara tersebut, sebanyak 1 (satu) perkara sudah dilakukan proses pelimpahan tersangka dan barang bukti ke pihak Kejaksaan (Tahap II), 1 (satu) perkara masih di Tahap SPDP dikarenakan tahap I dilakukan di bulan Januari 2024, sebanyak 4 (empat) perkara sudah putusan pengadilan dan sebanyak 4 (empat) perkara sudah P21. Adapun total nilai barang bukti dari 10 perkara tersebut adalah Rp. 1.428.869.000.



Gambar 96. Gelar Perkara bersama Direktorat Kriminal Khusus Polda Sumatera Utara



Gambar 97. Gelar Perkara bersama Criminal Justice System



Gambar 98. Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS



Gambar 99. Press Release Hasil Operasi Penindakan Tahun 2023



Gambar 100. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan

J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Penyebaran Informasi Obat Dan Makanan / Komunikasi Informasi Edukasi

Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai Besar POM di Medan memperkuat jejaring kerja (*network*) dan berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan. Upaya yang dilakukan BBPOM di Medan antara lain melakukan pertemuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat, Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara langsung atau secara online melalui media webinar, KIE melalui kegiatan pameran, menjadi narasumber kegiatan lintas sektor (*Stakeholder*), KIE di media elektronik/cetak, KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) dan Kegiatan Pramuka Sadar Pangan Aman.

Kegiatan KIE kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain:

Tabel 58. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi yang Dilaksanakan

No	Kegiatan	Keterangan
1	KIE Bersama Tokoh Masyarakat	Dilaksanakan di 18 Kab/Kota, sebanyak 97 kegiatan dengan jumlah total peserta sebanyak 48.500 orang.

No	Kegiatan	Keterangan
2	Penyebaran Informasi Produk Obat dan Makanan baik melalui CFD/ seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/lainnya	Dilakukan sebanyak 27 kali kegiatan
		1. Sosialisasi Mengenal & Menggunakan Kosmetik Aman di SMA Negeri 1 Medan
		2. Bimtek Petugas Pasar di Kab. Padang Lawas Utara
		3. Bimbingan Teknis Cara Ritel Pangan Yang Baik di Pasar Tradisional
3	KIE melalui kegiatan Pameran	1. Pelaksanaan di Kota Medan bersama dengan Dinas Perdagangan Kota Medan
		2. Pelaksanaan di Kota Medan bersama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara
4	Menjadi narasumber kegiatan Lintas Sektor (Stakeholder)	Dilaksanakan sebanyak 9 kali di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara
5	KIE di media elektronik/cetak	KIE melalui media elektronik dilakukan sebanyak 11 kali berupa Iklan Layanan Masyarakat melalui media: - SMS blast - Radio - Roll banner - Poster - Spanduk Topik yang disampaikan meliputi obat, pangan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen makanan serta penerapan protocol kesehatan di masa pandemic COVID 19

2. KIE Bersama Tokoh Masyarakat

Penyebaran Informasi/Komunikasi Informasi Edukasi tentang Obat dan Makanan sebagai implementasi misi Badan POM yaitu untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan juga meningkatkan kemandirian pelaku usaha untuk mampu berdaya saing. Untuk tercapainya misi Badan POM tersebut Balai Besar

POM di Medan melaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi dan Aksi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemberdayaan Masyarakat tentang Obat dan Makanan yang melibatkan pemuka masyarakat, masyarakat umum, ibu rumah tangga, pedagang, murid sekolah, guru dan instansi terkait.

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tokoh Masyarakat/Mitra BPOM dari anggota Komisi IX DPR RI yang membidangi tenaga kerja & transmigrasi, kependudukan, kesehatan pada tahun 2023 dilakukan secara tatap muka/langsung. Pada kegiatan ini, juga disampaikan materi dari narasumber Anggota Komisi IX DPR RI, Balai Besar POM di Medan, Loka POM di Kota Tanjung Balai, dan Loka POM di Kabupaten Toba.

Materi KIE yang disampaikan adalah Program Nasional Badan POM terutama tentang Keamanan Pangan serta Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan Ilegal. Penyampaian informasi dilakukan secara presentasi makalah oleh narasumber dan dialog interaktif dengan peserta, pajangan baliho/*backdroop*, umbul-umbul, penyerahan brosur, *leaflet* dan *gimmick* yang berisi pesan informasi tentang Obat dan Makanan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara interaktif antara narasumber dan peserta pertemuan. Pada sesi tanya jawab kepada peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan cendera mata berupa gimmick- gimmick termos air, baju kaos yang berisi pesan Cek KLIK, Kunci Keamanan Pangan, Kosmetika dan Obat Tradisional. Masyarakat umum yang menjadi peserta sangat antusias mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan. Secara khusus mereka mengharapkan agar kegiatan berupa Aksi KIE tentang Obat dan Makanan ini dapat diselenggarakan dengan cakupan peserta yang lebih banyak dan lebih sering.

Penyebaran Informasi / KIE tahun 2022 diselenggarakan sejumlah 97 kegiatan di 18 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara dengan Tema kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Bersama tokoh masyarakat tahun 2023, antara lain :

1. Pemberantasan Obat Ilegal
2. Sosialisasi Bahan Berbahaya pada Pangan dan Pengaruhnya pada Kesehatan

3. Sosialisasi Keamanan Pangan dan Kemasan Pangan
4. Promosi Keamanan Pangan
5. Penyebaran Informasi Terkait Keamanan Obat Tradisional
6. Cara Aman Konsumsi Pangan
7. Cara Produksi dan Konsumsi Obat Tradisional Yang Aman
8. Sosialisasi Obat dan Pangan aman bagi kesehatan
9. Kenali Bahan Berbahaya pada pangan
10. Bijak Memilih Produk Obat dan Makanan
11. Serba Serbi Obat Tradisional
12. Cerdas Memilih Kosmetik dengan Cek KLIK

Tantangan BPOM dalam Pengawasan Obat dan Makanan di Tahun 2023 semakin berat seiring dengan selesainya masa pandemi COVID-19. Menjadi sangat penting bagi masyarakat agar dapat membentengi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat, dan mutu, serta berkembangnya informasi yang tidak benar melalui berbagai media sosial. Salah satu upaya peningkatan pemahaman masyarakat adalah pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi.

3. Pemantauan *Toksivigilance*

Tahun 2023 Balai Besar POM di Medan melakukan pengumpulan data kasus keracunan dari 9 (sembilan) rumah sakit di Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Dari evaluasi data kasus keracunan di 9 rumah sakit tersebut, terjadi kasus keracunan sebanyak 62 kasus dengan penyebab sebagai berikut :

Tabel 59. Pemantauan Kasus Keracunan (*Toksivigilance*) dari Rumah Sakit

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	13	13	0
2	Minuman	16	16	0
3	Napza	14	14	0
4	Obat	9	9	0

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
5	Pestisida	10	10	0
6	Tumbuhan	5	5	0
7	Kimia	4	4	0
8	Campuran	3	3	0
	TOTAL	62	62	0

Rumah Sakit di Sumatera Utara yang bekerjasama dengan BBPOM Medan dalam melakukan pemantauan toksikovigilance antara lain:

1. RS Bunda Thamrin
2. RS Deli
3. RS Mitra Sejati Medan
4. RS Porsea
5. RS Murni Teguh Memorial Hospital
6. RS Bunda Thamrin Medan
7. RS Sarah
8. RS Sint Lucia Siborong-borong
9. RS Sata Elisabeth Medan

4. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah maupun pangan jajanan yang berada di luar lingkungan sekolah. Pangan yang beredar saat ini, termasuk pangan yang diujikan di kantin sekolah dan atau di lingkungan sekolah, merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan, termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah

ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan, dan kepedulian pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Medan melakukan intervensi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 30 sekolah di 5 Kabupaten/Kota yaitu **Kota Binjai** (SDS Ahmad Yani, SDS IT An Naas, SMPN IT 15, SMPN 1, SMPN 3, SMPN 9), **Kabupaten Labuhanbatu Selatan** (UPTD SMPN 1 Kotapinang, UPTD SMPN 6 Torgamba, UPTD SDN 05 Sisumut, UPTD SDN 27 Kotapinang, UPTD SDN 18 Aek Batu, SDS Anugrah Tanjung Medan), **Kabupaten Nias** (SMPN 1 Gido, SMPN 1 Idanogawo, SMPN 1 Hiliduho, SDN 071078 Hiliweto, SDN 071043 Tetehosi, SDN 075054 Huno), **Kabupaten Nias Selatan** (SMPN 1 Teluk Dalam, SMPS Mitra Kasih, SMPN 2 Teluk Dalam, SDN 071122 Teluk Dalam, SDS Bintang Laut, SMPS Kristen BNKP Teluk Dalam), **Kota Gunungsitoli** (SMPN 1 Gunungsitoli, SMPS Bunga Mawar, SMPS Kristen BNKP Gunungsitoli, UPTD SDN 070975 Gunungsitoli, SDS Lentera Harapan, SDS Assisi Fodo).

Tahapan Kegiatan PJAS :

1) Advokasi Lintas Sektor PJAS

Advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya pada tanggal 06 Maret 2023 di Hotel Khas Parapat, Simalungun untuk Kota Binjai dan Kab. Labuhanbatu Selatan kemudian pada tanggal 16 Maret 2023 di Hotel Kaliki, Gunungsitoli untuk Kota Gunungsitoli, Kab. Nias, dan Kab. Nias Selatan. Kegiatan ini melibatkan Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Kementerian Agama, Dinas Koperasi & UMKM, Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari masing kabupaten/kota yang akan diintervensi. Melalui pertemuan ini dihasilkan kesepakatan dari para pemangku kepentingan untuk melakukan kegiatan secara terpadu dan berkesinambungan.



Gambar 101. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Hotel Khas Parapat



Gambar 102. Advokasi Lintas Sektor PJAS di Hotel Kaliki Gunung Sitoli

2) Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dilaksanakan secara luring pada 9 (sembilan) Kabupaten/Kota, yaitu Kota Binjai, Kab. Labuhanbatu Selatan, Kota Gunungsitoli, Kab. Nias, Kab. Nias Selatan, Kota Medan, Kab. Deli Serdang, Kota Tebing Tinggi, Kab. Karo. Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan ini dilaksanakan di **Kota Binjai** dengan mengundang 6 sekolah pada tanggal 30 Maret 2023, di **Kabupaten Labuhanbatu Selatan** dengan mengundang 6 sekolah pada tanggal 04 April 2023, di **Kota Gunungsitoli & Kabupaten Nias** dengan mengundang 12 sekolah pada tanggal 11 April 2023, di **Kabupaten Nias Selatan** dengan mengundang 6 sekolah pada tanggal 13 April 2023, di **Kota Medan** dengan mengundang 24 sekolah pada tanggal 09 Mei 2023, **Kabupaten Deli Serdang** dengan mengundang 22 sekolah pada tanggal 10 Mei 2023, **Kota Tebing Tinggi** dengan mengundang 27 sekolah pada tanggal 11 Mei 2023, **Kabupaten Karo** dengan mengundang 32 sekolah pada tanggal 16 Mei 2023.

Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.



Gambar 103. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah

3) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan di Sekolah

Bimbingan Teknis (Bimtek) diadakan secara luring/tatap muka pada 5 Kabupaten/Kota yang diintervensi, dimana setiap Kabupaten/Kota diwakili oleh 6 sekolah yang terdiri dari SD dan SMP. Kegiatan Bimtek dilaksanakan di **Kota Binjai** pada tanggal 31 Maret 2023, di **Kabupaten Labuhanbatu Selatan** pada tanggal 05 April 2023, di Kabupaten Nias Selatan pada tanggal 11 April 2023, di **Kota Gunungsitoli & Kabupaten Nias** pada tanggal 13 April 2023.

Bimtek dilaksanakan agar komunitas sekolah terpapar mengenai keamanan pangan dalam menjaga keamanan pangan di sekolah serta penyediaan PJAS yang aman di kantin sekolah dan pedagang PJAS di sekitar sekolah. Adapun yang menjadi Narasumber dalam Bimtek yaitu Kepala BBPOM di Medan, PFM Ahli Madya BBPOM di Medan, Dinas Kesehatan (Seksi Kesehatan Lingkungan), Dinas Pendidikan dan Peserta Bimtek terdiri dari Kepala Sekolah, Guru/Penanggung Jawab UKS, Orangtua/Komite Sekolah dan Pengelola Kantin Sekolah.



Gambar 104. Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

4) Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Pemberdayaan Kepala Sekolah, Guru, dan Orangtua/Komite Sekolah sebagai Kader Keamanan Pangan Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian sekolah dalam penjaminan keamanan pangan di sekolah, sesuai dengan perannya masing-masing. Sehubungan hal tersebut, untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah tersebut perlu dilakukan monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah. Hal ini dimonitoring dengan terbentuknya SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, adanya dokumentasi kegiatan intervensi keamanan pangan sekolah secara mandiri dan tersusunnya rencana aksi keamanan pangan sekolah. Monitoring dilakukan pada bulan Agustus s.d Oktober 2023.

5) Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, makaperlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan diberikan kepada 30 sekolah yang mengikuti Bimtek Kader Keamanan Pangan pada tahun 2023. Paket Edukasi yang diberikan berupa poster & X banner yang berisi pesan Keamanan Pangan, penjepit makanan dan celemek. Pemberian Paket Edukasi ini dilakukan pada saat berkunjung ke sekolah dalam rangka monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.



Gambar 105. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan

6) Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mendorong pihak sekolah memenuhi persyaratan keamanan pangan setelah sebelumnya sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*) pemenuhan kriteria Sekolah dengan PJAS Aman. Output dari *self assessment* dapat digunakan oleh Balai Besar POM di Medan sebagai gambaran kesiapan sekolah dalam pelaksanaan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman.

Kegiatan ini dilakukan dengan pengisian Formulir Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman oleh sekolah dan verifikasi oleh BBPOM di Medan serta pemeriksaan keamanan PJAS melalui sampling dan pengujian. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober s.d November 2023 dan Sertifikat diberikan pada saat acara Monitoring dan Evaluasi Program Intervensi Keamanan Pangan di masing-masing Kabupaten/Kota yang diintervensi.



Gambar 106. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

7) Pengawasan

Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024. Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan terhadap sekolah yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di sekolah yang sudah diintervensi.

Pada tahun 2023 BBPOM di Medan melakukan pengawasan terhadap 70 sekolah yang diintervensi tahun 2020 s.d 2022. Kegiatan ini dilakukan pada bulan September s.d Desember 2023.



Gambar 107. Pengawasan Sekolah dengan PJAS Aman

5. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa sesuai dengan sasaran dan prioritas nasional bidang kesehatan untuk peningkatan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit tidak menular dan peningkatan efektivitas pengawasan makanan dalam rangka peningkatan keamanan dan mutu pangan yang beredar, maka Badan POM RI mengembangkan program Aksi Nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Medan bersama Loka POM di Kota Tanjung Balai dan Loka POM di Kabupaten Toba, melakukan intervensi keamanan pangan kepada 6 (enam) desa di 5 Kabupaten/Kota yaitu Desa Tanjung Medan dan Kelurahan Kota Pinang di Kab. Labuhanbatu Selatan, Desa Pekan Binjai di Kota Binjai, Desa Saewe di Kota Gunung Sitoli, Desa Hiliweto Gido di Kab. Nias, Desa Hiliana'a di Kab. Nias Selatan.

Pelaksanaan kegiatan GKPD meliputi :

- 1) Advokasi Kelembagaan Desa
- 2) Gap Asesment Pre dan Post Intervensi
- 3) Bimtek Kader Keamanan Pangan, Bimtek Keamanan Pangan untuk Komunitas Desa, Fasilitasi Kader KP, Intensifikasi Pengawasan Pangan di 6 Desa)
- 4) Monitoring dan Evaluasi
- 5) Pengawalan Desa Pangan Aman

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Program GKPD yang dimulai tahun 2014-2019, melibatkan peran aparat pemerintah dari lintas sektor terkait dan stakeholder lainnya agar tujuan program berhasil.

Tujuan Advokasi Kelembagaan Desa adalah :

- a. Menegaskan dan mengarahkan peran dan keterlibatan peran pemerintah dan stakeholder dalam membudayakan praktek keamanan pangan di komunitas desa.

- b. Menumbuhkan peran, komitmen, dan dukungan Pemda dan stakeholder dalam membudayakan penerapan keamanan pangan.
- c. Melakukan kemitraan dengan lintas sektor Provinsi dan Kab / Kota
- d. Mengadvokasi kegiatan GKPD
- e. Mengidentifikasi program kegiatan lintas sektor yang melibatkan desa/ kelurahan
- f. Memonitoring dan mengevaluasi implementasi program GKPD khususnya Advokasi Kelembagaan Desa.

Advokasi kelembagaan desa dilaksanakan 06 Maret 2023 di Hotel Khas Parapat, Simalungun untuk Intervensi Kota Binjai dan Kab. Labuhanbatu Selatan. Kemudian pada tanggal 16 Maret 2023 di Hotel Kaliki Kota Gunungsitoli untuk Intervensi Kota Gunungsitoli, Kab. Nias, dan Kab. Nias Selatan. Dalam hal ini dipaparkan teknis Program Gerakan Keamanan Pangan Desa. Tim Keamanan Pangan Desa terdiri dari 4 orang tiap kelurahan/desa, untuk Kader Keamanan Pangan Desa terdiri dari PKK, Guru, Karang Taruna dan PKP DFI.

2) Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Pada rentang waktu April - Juni 2024 telah dilaksanakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan dari unsur PKK, Guru, Karang Taruna. Peserta berasal dari 6 Kelurahan / desa yang akan diintervensi tentang Keamanan Pangan dengan rincian :

Tabel 60. Rincian Peserta Pelatihan Keamanan Pangan

Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Karang Taruna	Guru	PKK	Total
Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Kampung Rakyat	Tanjung Medan	6	3	10	19
	Kota Pinang	Kota Pinang	6	3	10	19
Kota Binjai	Binjai Kota	Pekan Binjai	6	3	10	19
Kota Gunung Sitoli	Gunung Sitoli	Saewe	6	3	10	19
Kab Nias	Gido	Hiliweto Gido	6	3	10	19
Kab Nias Selatan	Teluk Dalam	Hiliana'a	6	3	10	19

Hari 1 – 2 : Bimtek dilaksanakan 1 kelas, terdiri dari PKK, Karang Taruna dan Guru Materi yang diberikan meliputi Keamanan Pangan, Pengetahuan Bahan Pangan, Higiene Sanitasi, Cemaran dalam Pangan, Kategori Pangan, Label Pangan Olahan, Informasi Nilai Gizi dan Klaim, BTP, Pengawetan dan Pengolahan Pangan, Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Prinsip dan pedoman Tata Cara Pemberian SPP-IRT, Pengembangan produk Unggulan.

Hari 2 : Praktek Pengujian Test Kit dan PKL, Seluruh peserta bersama petugas BBPOM Di Medan langsung turun ke salah satu sarana yang ada di 5 Kabupaten/ Kota.

3) Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa di Desa

Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa dilaksanakan kepada 50 orang komunitas (IRTP, PKL, ritel pangan, karang taruna/remaja, ibu rumah tangga, guru di 6 (enam) Desa. Narasumber Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Komunitas Desa adalah Kader Keamanan Pangan yang telah mengikuti Pelatihan Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan dan Narasumber Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Usaha Pangan Desa adalah Petugas Dinas Kesehatan dan Balai Besar POM di Medan.

4) Intensifikasi Keamanan Pangan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan fasilitasi keamanan pangan desa. Pada kegiatan ini dilakukan pengambilan sampel untuk pengujian pangan siap saji maupun pangan olahan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Sampel ini diperoleh dari komunitas di 6 (enam) desa/kelurahan yang diintervensi seperti komunitas IRTP, PKL, warung/ritel, kantin sekolah atau pedagang disekitar sekolah.

Tabel 61. Data Intensifikasi Pengawasan Pangan Desa dengan Mobil
Laboratorium Keliling

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Medan	120	120	0	120	120	0
1	Tanjung Medan	20	20	0	20	20	0
2	Kota Pinang	20	20	0	20	20	0
3	Pekan Binjai	20	20	0	20	20	0
4	Saewe	20	20	0	20	20	0
5	Hiliweto Gido	20	20	0	20	20	0
6	Hiliana'a	20	20	0	20	20	0

5) Fasilitas Keamanan Pangan Desa

Kegiatan ini dilakukan kepada tiap sarana komunitas desa di 6 (enam) desa/kelurahan oleh kader keamanan pangan desa dan petugas Dinas Kesehatan (PKP DFI), tujuannya ialah untuk melihat praktek keamanan pangan yang dilaksanakan oleh komunitas dengan cara mengisi form fasilitasi praktek keamanan pangan.

6) Monitoring dan Evaluasi Keamanan Pangan

Tim Keamanan Pangan desa dengan dibimbing oleh petugas BBPOM di Medan melakukan penyusunan laporan/program rencana kerja terkait keamanan pangan di desa/kelurahan. Komitmen desa/kelurahan untuk pengawasan keamanan pangan didukung oleh Pemerintah Daerah. Program yang diusung oleh desa/kelurahan akan dilaksanakan secara mandiri oleh desa/kelurahan ditahun yang akan datang dan BBPOM di Medan melakukan pengawalan kepada 6 (enam) desa/kelurahan tersebut.

7) Lomba Desa Pangan Aman

Untuk menumbuhkan semangat dalam pelaksanaan program ini maka diakhir tahapan kegiatan akan diusulkan desa yang terpilih untuk mengikuti Lomba Desa Pangan Aman di tingkat Nasional. Sebelumnya desa/kelurahan akan membuat Profil Desa Pangan Aman yang kemudian akan dinilai oleh petugas BBPOM di Medan. Beberapa kriteria desa yang diusulkan diantaranya:

- Memiliki komitmen dan rencana pelaksanaan program keamanan pangan, dan lebih diutamakan yang memiliki program inovasi desa
- Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan aktif melakukan rencana aksi program keamanan pangan
- Jumlah komunitas desa/kelurahan bertambah
- Terdapat pelaku usaha pangan mendapatkan rekomendasi atau perizinan dari Pemerintah setempat seperti izin PIRT, Sertifikat Laik Sehat/Higiene maupun sertifikat lainnya.

6. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

a. Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar

Dalam rangka menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar, melakukan revitalisasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya menjadi pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan strategi program yaitu : Advokasi, Pelatihan, Pengawasan, Pemberdayaan komunitas pasar, Monitoring dan Evaluasi,serta Replikasi Pasar. Strategi Advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain pemerintah,wakil rakyat,masyarakat, maupun media massa. Terlaksananya Kegiatan Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Komitmen penyusunan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Horas Parapat tanggal 8 Februari 2023 dengan dihadiri OPD terkait, dan sebelumnya telah menentukan (dua) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Binjai dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensikan yaitu: Kota Binjai (Pasar Tavip) dan Kabupaten Labuhan Batu Selatan (Pasar Inpres Kota Pinang).

Kegiatan Advokasi dilaksanakan secara terpadu di Hotel Kaliki di Kota Gunung Sitoli tanggal 16 Maret 2023 dengan dihadiri OPD terkait, dan sebelumnya telah menentukan (Tiga) Kabupaten/Kota yaitu: Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan. Hasil rekomendasi dari kegiatan advokasi adalah menentukan pasar yang akan diintervensi yaitu: Kota Gunung Sitoli (Pasar NOU), Kabupaten Nias (Pasar Hiliweto Gido). Kabupaten Nias Selatan (Pasar Jepang).

b. Survei Pasar Intervensi Tahun 2023

Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar rakyat ditetapkan sebagai pasar sehat yang akan dikendalikan sebagai Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Tabel 62. Data Intensifikasi Pengawasan Pasar dengan Mobil Laboratorium Keliling

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal
1	Kota Binjai	Pasar Tavip	06 Maret 2023
2	Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Pasar Inpres Kota Pinang	06 Maret 2023
3	Kota Gunung Sitoli	Pasar NOU	16 Maret 2023
4.	Kabupaten Nias	Pasar Hiliweto Gido	16 Maret 2023
5.	Kabupaten Nias Selatan	Pasar Jepang	16 Maret 2023

c. Bimbingan Teknis Petugas Pasar Dan Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar (anggota IKAPPI dan APPSI) atau dinas yang membawahi pasar agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan. Untuk tercapainya kemandirian komunitas pasar dalam pengawasan pasar yang menjadi ruang lingkupnya Balai Besar POM di Medan telah melaksanakan Bimbingan Teknis kepada pengelola pasar, petugas pasar di 5 (lima) Kabupaten/Kota Intervensi tahun 2023 yang di ikuti oleh 10 (sepuluh) peserta dari masing-masing perwakilan pasar dan ditentukan juga 2 (dua) orang petugas pasar.

Bimbingan Teknis dilakukan untuk melatih kader pasar dan fasilitator pasar yang mampu melakukan pengawasan secara mandiri terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya melalui pengambilan dan pengujian contoh menggunakan test kit dan memberikan KIE kepada komunitas pasar. Pada saat Bimtek petugas pasar dilatih untuk mampu menggunakan rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow. Sehingga kader pasar mampu melakukan sampling dan menggunakan alat rapid test kit Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow.

Dalam rangka persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya kepada pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program tersebut di masa mendatang, maka BPOM melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Dengan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas maka terbentuk Fasilitator Pasar Aman, yang jumlah peserta 50 (lima puluh) orang, peserta di setiap Pasar Intervensi sebanyak 10 (sepuluh) orang yang akan menyebarkan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar maupun ke masyarakat luas..Memberdayakan Petugas Dinas, pengelola pasar, anggota paguyuban pasar, pedagang pasar maupun komponen masyarakat lainnya untuk dapat melakukan sosialisasi keamanan pangan terutama mengenai cara mengenali pangan yang aman dan menghindari pangan yang mengandung bahan berbahaya ke masyarakat luas.

Tabel 63. Petugas Pasar yang Diintervensi

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Tanggal	Petugas Pasar
1	Kota Binjai	Pasar Tavip	30 Maret 2023	Mulya Bima Rixky Syahputra
2	Kabupaten Labuhan Batu Selatan	Pasar Inpres Kota Pinang	04 April 2023	Leo Dakwah Yunus Dewi Anita Rosa
3	Kota Gunung Sitoli	Pasar NOU	10 April 2023	Andi Sofian Tika Martianus Telaumbanua
4.	Kabupaten Nias	Pasar Hiliweto Gido	11 April 2023	Yamartinus Lahagu Dafid Kristian Zega
5.	Kabupaten Nias Selatan	Pasar Jepang	30 Mei 2023	Sufikal Zagoto Nobertus Zebua



Gambar 108. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Labuhan Batu Selatan



Gambar 109. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Labuhan Batu Selatan



Gambar 110. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kota Gunung Sitoli



Gambar 111. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Nias



Gambar 102. Bimtek dan Pelatihan Fasilitator Petugas Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Nias Selatan

d. Penyuluhan dan Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan dan kampanye kepada pedagang pasar dan juga komunitas pasar maupun pengunjung pasar yang bertujuan agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan panganyang aman dari bahan berbahaya, dan bagi masyarakat memberikan informasi melalui leaflet /brosur terkait ciri ciri pangan yang mengandung bahan berbahaya yang di bagikan pada saat kegiatan kampanye pasar. Dengan demikian di harapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan.



Gambar 113. Penyuluhan dan Kampanye di Pasar Tavip Kota Binjai



Gambar 114. Penyuluhan dan Kampanye di Pasar Inpres Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan



Gambar 115. Penyuluhan dan Kampanye di Pasar NOU Kota Gunung Sitoli



Gambar 116. Penyuluhan dan Kampanye di Pasar Hiliweto Gido Kabupaten Nias



Gambar 117. Penyuluhan dan Kampanye di Pasar Jepang Kabupaten Nias Selatan

e. Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari bahan Berbahaya

Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan Pasar Pangan Aman bebas dari bahan berbahaya Berbasis Komunitas adalah program pengawasan keamanan pangan pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar rakyat untuk pengendalian bahan berbahaya.
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
3. Pengambilan contoh (sampling) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.
5. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Tahap, yaitu tahap I dan Tahap II, dalam satu tahap pengambilan contoh yaitu masing kabupaten/kota adalah 100 sampel setiap tahapnya.

f. Rekapitulasi Data Monev Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Tabel 64. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap I

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Tavip	30 Maret 2023	30 Maret 2023	April s.d Mei 2023
2	Pasar Inpres Kota Pinang	05 April 2023	05 April 2023	April s.d Mei 2023
3	Pasar NOU	12 April 2023	12 April 2023	April s.d Mei 2023
4	Pasar Hiliweto Gido	30 Mei 2023	30 Mei 2023	April s.d Mei 2023
5	Jepang	10 April 2023	10 April 2023	April s.d Mei 2023

Tabel 65. Monitoring dan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Sampling dan Pengujian Pasar Intervensi Tahap II

No	Pasar	Perencanaan	Pelaksanaan	Time Line
1	Pasar Tavip	Agustus s.d September	2 September 2023	September s.d Oktober 2023
2	Pasar Inpres Kota Pinang	Agustus s.d September	2 September 2023	September s.d Oktober 2023
3	Pasar NOU	Agustus s.d September	27 September 2023	September s.d Oktober 2023
4	Pasar Hiliweto Gido	Agustus s.d September	25 September 2023	September s.d Oktober 2023
5	Jepang	Agustus s.d September	27 September 2023	September s.d Oktober 2023

Tabel 66. Hasil Pengujian Tahap I

No.	Nama Pasar	Jumlah Sampel	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
			MS Borax	MS Formalin	MS Rhodamin B	MS Methanil Yellow	MS e.coli	MS Coliform	TMS e.coli	TMS Coliform
1	Pasar Tavip	100	38	61	21	13	5	5	0	0
2	Pasar Inpres Kota Pinang	100	35	62	10	14	5	5	0	0
3	Pasar NOU	50	7	33	3	4	5	5	0	0
4	Pasar Hiliweto Gido	40	11	21	4	2	5	5	0	0
5	Pasar Jepang	50	15	28	7	5	5	5	0	0
		340	109	205	45	38	25	25	0	0

Tabel 67. Hasil Pengujian Tahap II

No.	Nama Pasar	Jumlah Sampel	Hasil Uji Kimia				Hasil Uji Mikrobiologi			
			MS Borax	MS Formalin	MS Rhodamin B	MS Methanil Yellow	MS e.coli	MS Coliform	TMS e.coli	TMS Coliform
1	Pasar Tavip	100	39	66	7	7	5	5	0	0
2	Pasar Inpres Kota Pinang	100	35	63	11	6	5	5	0	0
3	Pasar NOU	60	9	45	3	4	4	5	1	0
4	Pasar Hiliweto Gido	40	14	20	7	3	5	2	0	3
5	Pasar Jepang	50	14	34	5	4	3	3	2	2
		350	405	462	46	35	22	20	1	5

7. Layanan Informasi Dan Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2023 Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Medan melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen kepada sebanyak 215 layanan yang terdiri dari 211 Layanan Informasi dan 4 Layanan Pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau pertanyaan adalah dengan datang langsung ke kantor Balai Besar POM di Medan (99,53%). Pelaku Usaha adalah konsumen yang paling banyak melakukan permintaan layanan informasi dan/atau pengaduan di Balai Besar POM di Medan (79,53%).

Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Komoditas sebagai berikut:

- Produk Pangan sebanyak 120 pertanyaan (55,81%).
- Produk Kosmetika sebanyak 55 pertanyaan (25,58%).
- Info Umum sebanyak 18 pertanyaan (8,37%).
- Produk Obat Tradisional sebanyak 14 pertanyaan (6,51%).
- Produk Obat sebanyak 4 pertanyaan (1,86%).
- Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 4 pertanyaan (1,86%).
- Produk PKRT sebanyak 0 pertanyaan (0%).

- h. Produk Alat Kesehatan sebanyak 0 pertanyaan (0%).
- i. Produk Napza dan Bahan Berbahaya sebanyak 0 pertanyaan (0%).

Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Jenis Profesi Konsumen sebagai berikut:

- a. Pelaku Usaha sebanyak 171 orang (79,53%).
- b. Karyawan sebanyak 16 orang (7,44%).
- c. Pelajar/Mahasiswa sebanyak 15 orang (6,97%).
- d. Umum sebanyak 10 orang (4,65%).
- e. Wartawan sebanyak 2 orang (0,93%).
- f. Apoteker sebanyak 1 orang (0,46%).
- g. Nakes Lain sebanyak 0 orang (0%).
- h. Dokter dan Sarjana Hukum masing-masing sebanyak 0 orang (0%).
- i. LSM sebanyak 0 orang (0%).

Jumlah Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen Berdasarkan Kelompok Mekanisme Menjawab / Sarana Penyampaian Pertanyaan / Pengaduan sebagai berikut:

- a. Langsung sebanyak 214 pertanyaan (99,53%).
- b. WhatsApp sebanyak 1 pertanyaan (0,46%).
- c. Email sebanyak 0 pertanyaan (0%).

8. Survei Kepuasan Masyarakat

Salah satu sasaran strategis Rencana Kerja Balai Besar POM di Medan adalah meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dengan salah satu indikatornya adalah Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat. Target nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 adalah 93%. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Medan Tahun 2023 adalah 96,44% berada pada interval konversi IKM 81,26 – 100 dengan Mutu Pelayanan Kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Sangat Baik.

9. Layanan Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan. Pada tahun 2023 tidak ada (Nihil) layanan informasi publik yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar POM di Medan.

BAB IV PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di bidang Pengawasan Obat dan Makanan periode TA. 2023 antara lain:

1. Keterbatasan anggaran belanja modal untuk memenuhi kebutuhan alat pengolah data untuk percepatan penyelesaian kegiatan dan pelaporan, pendingin ruangan untuk memenuhi persyaratan kondisi akomodasi pegawai maupun peralatan laboratorium, dan meubelair dalam rangka perbaikan dan pemenuhan pelayanan publik;
2. Masih perlu upaya untuk meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan sebagai mitra Balai Besar POM di Medan dalam upaya peningkatan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah Sumatera Utara;
3. Masih diperlukan melakukan monitoring yang lebih intensif terhadap pelaku usaha agar segera melakukan perbaikan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Medan;
4. Sarana dan prasarana serta kompetensi pegawai dalam rangka pengelolaan kearsipan masih kurang memadai, dan tidak terdapat SDM arsiparis;
5. Perlunya peningkatan kompetensi SDM bagi seluruh pegawai BBPOM di Medan agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaan tugas masing-masing substansi, terutama dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima;
6. Masih terdapat perkara yang *carry over* dari tahun-tahun sebelumnya yang belum dapat diselesaikan sehubungan dengan tersangka yang melarikan diri;
7. Masih terdapat temuan hasil pengawasan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun Inspektorat BPOM yang masih belum dapat diselesaikan;
8. Balai Besar POM di Medan masih belum memenuhi minimal persyaratan penilaian untuk diajukan sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), sehingga segala upaya dalam mendukung hal tersebut masih harus terus ditingkatkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Realisasi serapan anggaran tahun 2023 sebesar 99,83% dari total anggaran atau senilai Rp. 47.096.753.000,-, dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 95,35%;
2. Target PNBP BBPOM di Medan tahun 2023 adalah sebesar 1.030.850.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 1.571.087.294,- (152,41%);
3. Selama tahun 2023, BBPOM di Medan telah melakukan sampling sebanyak 2.860 sampel Obat dan Makanan yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan serta pengujian laboratorium baik yang dilakukan pada laboratorium BBPOM di Medan maupun dikirim kepada laboratorium regionalisasi sesuai Pedoman Sampling. Sebanyak 178 sampel Obat dan Makanan yang disampling dinyatakan tidak memenuhi syarat berdasarkan hasil pengujian laboratorium;
4. Adapun untuk pengujian laboratorium, selama tahun 2023 BBPOM di Medan telah melakukan pengujian terhadap 1.300 sampel regionalisasi produk Obat dan Makanan yang berasal dari berbagai Balai/Balai Besar dan Loka POM yang tergabung dalam jejaring laboratorium region Medan. Dari sampel regionalisasi tersebut, sebanyak 35 sampel ditemukan tidak memenuhi syarat dan 1.265 sampel memenuhi syarat;
5. Adapun untuk sampel Obat dan Makanan yang berasal dari pihak ketiga, baik swasta, instansi lain maupun sampel investigasi substansi penindakan yang diuji selama tahun 2023 adalah sebanyak 276 sampel dengan hasil uji 47 di antaranya tidak memenuhi syarat dan 229 sampel memenuhi syarat;
6. Cakupan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan selama tahun 2023 adalah:
 - 6.1. Sarana produksi yang diawasi berjumlah 211 sarana dengan hasil 111 sarana produksi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 100 sarana produksi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);
 - 6.2. Sarana distribusi yang diawasi berjumlah 836 sarana dengan hasil 643 sarana distribusi Memenuhi Ketentuan (MK) dan 193 sarana distribusi Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK);

7. Selama tahun 2023, BBPOM di Medan telah menerbitkan 2.055 Sertifikat Keterangan Impor (SKI) dan 6.021 Surat Keterangan Ekspor (SKE) produk Obat dan Makanan;
8. Dalam upaya penindakan terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, dalam tahun 2023 tim Penyidik BBPOM di Medan telah melakukan *Pro Justitia* terhadap 10 berkas perkara dimana 4 (empat) perkara telah memperoleh putusan pengadilan, 1 (satu) perkara sudah berada pada tahap II, 4 (empat) perkara di tahap P21, dan 1 (satu) perkara dalam proses tahap I dengan jumlah barang bukti/benda sitaan yang menjadi berkas perkara sebanyak 25.277 pieces dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 1.428.869.000 (Satu milyar empat ratus dua puluh delapan juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah);
9. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat, BBPOM di Medan melakukan berbagai upaya penyebaran informasi dan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap masyarakat, diantaranya melalui KIE bersama tokoh masyarakat yang merupakan anggota Komisi IX DPR RI (3 orang tokoh) maupun yang dilakukan dengan melibatkan ataupun bekerja sama dengan *stakeholder*, atau yang dilakukan secara mandiri sebanyak 97 kali kegiatan KIE yang dilaksanakan di berbagai Kabupaten/Kota dengan jumlah peserta 47.035 orang peserta;
10. Sebanyak 30 sekolah di 5 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara juga telah mendapatkan intervensi dalam rangka Pangan Jajanan Anak Sekolah (Program PJAS), untuk memastikan bahwa pangan yang dijual di kantin sekolah terjamin keamanan dan mutunya;
11. Tahun 2023 BBPOM di Medan juga melaksanakan intervensi terhadap Desa melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) terhadap 25 Desa/Kelurahan pada 6 (enam) kabupaten/kota di Sumatera Utara;
12. BBPOM di Medan selama tahun 2023 juga telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan konsumen sebanyak 1.405 layanan, yang terdiri dari 1.373 layanan informasi dan 32 layanan pengaduan;
13. Nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai Besar POM di Medan Tahun 2023 adalah 94,64% dengan mutu pelayanan kategori A dan Kinerja Unit Pelayanan Prima.

B. Saran

1. Agar dapat dilakukan pemetaan gap kompetensi pegawai dan disusun rencana pengembangan kompetensi (*training need analysis*) masing-masing substansi, supaya pelaksanaan kinerja tahun berikutnya tidak terhambat karena kompetensi pegawai yang belum memadai;
2. Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan penting untuk dilakukan supaya realisasi pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran dapat terlaksana dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan;
3. Untuk meningkatkan efektifitas pengawasan perlu dilakukan intensifikasi kerjasama lintas sektor baik kepada Pemerintah Daerah maupun pelaku usaha, melalui kegiatan audiensi, advokasi, koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi operasional, terutama agar tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dapat dilaksanakan dengan optimal oleh lintas sektor maupun pelaku usaha;
4. Untuk meningkatkan efektifitas penindakan yang berefek jera perlu dilakukan intensifikasi kerjasama dengan instansi yang terkait dengan penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan (*Criminal Justice System (CJS)*).